

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Rancangan Naskah Komik Bagian A

Langkah pertama ketika kita akan menyusun sebuah komik adalah membuat naskah cerita. Dalam menyusun cerita secara umum atau khususnya cerita dalam komik, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu, tema, seting, karakter, dan durasi plus kurikulum yang berlaku saat ini. Berikut tema komik yang akan disusun menjadi naskah cerita:

Tabel 4.1 Tema Komik

NO	NASKAH	PENJELASAN KONSEP
1	Sejarah Pembuatan PETA Dunia	Tokoh Pembuat Peta
2	Perkembangan PETA di Indonesia dan Pembaruan PETA NKRI	Tokoh Pembuat Peta di Indonesia
3	Perkembangan Perusahaan dalam negeri pengelola SDA (Contohnya Pertamina, Krakatau Steel dll)	Peta Persebaran SDA di Indonesia
4	SDA laut di Indonesia	Profil Susi Pudji Astuti
5	Penjelasan Iklim	Tokoh Peneliti Iklim terbaru
6	Fauna di Indonesia	Fauna langka di Indonesia
7	Bencana-bencana Gempa besar di Indonesia	Mengapa terjadi Gempa
8	Bencana letusan gunung Api di Indonesia	Mengapa terjadi letusan gunung berapi
9	Bom waktu Patahan Lembang	Apa itu Patahan
10	<i>Fenomena Warga Desa ke Kota Besar</i>	<i>Urbanisasi</i>
11	Daerah Kumuh (Slum Area)	Kepadatan Penduduk
12	Bonus Demografi 2045	Piramida Penduduk
13	Kebakaran Hutan	Pentingnya menjaga SDA
14	Gili Trawangan NTB	Potensi Kemaritiman Indonesia
15	Masjid Agung Demak	Akulturasi

16	Rivalitas Suporter Klub Sepakbola (Bobotoh vs Jak Mania)	Interaksi Sosial Disosiatif
17	Trend Belajar Berbasis Online (Ruang Guru)	Bentuk - Bentuk Lembaga non – formal
18	Keberagaman Tempat Ibadah di Surabaya	Bentuk Toleransi
19	Trend Korean Style	Faktor Terjadinya Interaksi Sosial (Imitasi)
20	Berbelanja Online	Konsep kebutuhan dan keinginan
21	Kenakalan Remaja	Dampak negatif IT pada bid. Budaya
22	Digitalisasi pada bid. Ekonomi	Profil Nadiem Makarim (CEO Gojek)
23	Berita Hoax	Dampak perkembangan ilmu dan teknologi di bid. Sosial
24	Peringatan Muharam dengan pawai obor	Peninggalan Sejarah bercorak Islam
25	Keberadaan Goa Pawon	Kehidupan masa pra aksara

B. Naskah Komik IPS Bagian A

Langkah berikutnya setelah disusun cerita secara deskriptif, cerita yang telah tersusun diterjemahkan kedalam bentuk *storyboard*. *Storyboard* yaitu model awal *prototype* kasar dari suatu *project*, dalam hal ini adalah komik. Dengan kata lain *storyboard* adalah tata letak penempatan serta komposisi panel gambar dan balon-balon kata yang akan disusun. Berikut Story board yang disusun penulis:

1. Sejarah Pembuatan PETA Dunia

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Ayah (Pria berumur 35 tahun) Anak (Remaja Pria berumur 17 tahun) Pak En. Es.</p> <p>Setting tempat: Di Sebuah Gerbang Taman Kota.</p> <p>Setting cerita: Seorang ayah dengan anaknya tengah menatap cerahnya langit sebab keduanya akan melakukan petualangan besar yaitu mencari harta karun.</p> <p style="text-align: center;">(Tidak ada dialog)</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Di dalam Taman Kota</p> <p>Setting cerita: Sang ayah dan anak mulai melakukan petualangan mereka. Mereka pun mulai berjalan sembari berbincang.</p> <p>Dialog: Ayah: Pegang dan bukalah gulungan tsb ceng! (memberikan gulungan kertas).</p> <p>Anak: Wahhh surat warisann....</p> <p>Ayah: Eughh itu peta ceng! Peta itu berisi gambaran mengenai lokasi-lokasi disini yang akan kita pakai untuk mencari ibu baru kau ceng, *ehh untuk membantu kita mencari lokasi harta karun maksudnya ceng.</p> <p>Anak: Astaghfirullah....</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Di dalam Taman Kota</p> <p>Setting cerita: Masih berjalan sembari berbincang..</p> <p>Dialog: Ayah: Bercanda ceng, jangan kau bilang ke ibu mu yaa ceng perkataan ayah tadi..</p> <p>Anak: Tenang saja My Father... (*dalam hati & dengan ketawa jahat, tidak semudah itu Waluyoo).</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Di dalam Taman Kota</p> <p>Setting cerita: Masih berjalan sembari berbincang. Sang anak memegang peta yang sudah terbuka.</p> <p>Dialog: Ayah: (Mengalihkan pembicaraan),, O iya ceng tahu tidak, kalau peta ini sudah lama digunakan oleh banyak orang loh...</p> <p>Anak: Sudah tahu Yah, ibu guru pernah berkata seperti itu. Tapi Yah hal apa sih yang membuat orang zaman dahulu tuh bisa berpikiran untuk membuat peta seperti ini?</p>

PANEL 5

Setting tempat:

Di dalam Taman Kota

Setting cerita:

Ayah dan anak duduk untuk istirahat sembari sang ayah menjawab pertanyaan sang anak.

Dialog:

Ayah: Jadi gini cengg.... Menurut buku yang ayah baca, peta ini dibuat bermula ketika para petualang masa lalu bila menjumpai orang di suatu tempat dan bertanya tentang arah jalan, biasanya orang tersebut segera menggores tanah dengan menggunakan sepotong kayu.

Ayah: Lalu, peta paling awal yang menggambarkan penampakan pada bidang datar seperti sekarang ini dibuat mulai tahun 2300 SM ceng oleh bangsa Babilonia.

PANEL 6

Setting tempat:

Di dalam Taman Kota

Setting cerita:

Sang Ayah dan anak akan bersiap untuk melanjutkan kembali pencarian harta karun.

Dialog:

Anak: Jadi bisa dibilang yang buat peta dunia pertama tuh si Babilonia itu ya Yah?

Ayah: Eughhh bukan si Babilonia cengg, Bangsa Babilonia. Tapi bukan bangsa Babilonia yang buat peta pertama dunia.

Ayah: Nah nanti kamu bakal tahu siapa yang buat peta pertama dunia itu setelah kita berhasil menemukan harta karun. Oke?

Anak: Oke Yah ASHIAPPP...

PANEL 7

Setting tempat:

Di dalam Taman Kota

Setting cerita:

Setelah mereka mencari-cari dimana letak harta karun tersebut, akhirnya mereka pun menemukan lokasi harta karun dan keduanya mulai menggali tanah tempat harta karun tsb.

(Tidak ada dialog)

PANEL 8

Setting tempat:

Di dalam Taman Kota

Setting cerita:

Sang anak menemukan sebuah kotak yang didalamnya berisi amplop bertuliskan "Gosok Hadiah Disini".

Dialog:

Anak: Yah!!! Ini disuruh gosok euy,, mana kita lupa bawa Setrika lagi Yah....

Ayah: Eughh buat apa ceng Setrika,, itu kan amplop tinggal buka aja kagak usah pake Setrika...

Anak: (* Si anak pun membuka amplop tsb). Wahhh foto siapa nih Yah???, Ayah waktu muda kah???

Ayah: Bukan cengg!!! Itu dia yang kamu tanyakan tadi, yang membuat peta pertama dunia. Dia adalah Claudius Ptolemeus.

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan tokoh pembuat peta pertama dunia yaitu Claudius Ptolemaeus

Pak En. Es. : Claudius Ptolomeus membuat bola dunia untuk mewujudkan pengetahuan geografis mutakhir pada zamannya. Pada abad ke-2, dia merintis konsep garis lintang dan garis bujur serta proyeksi. Pada awal abad ke-2, Ptolomeus mengemukakan mengenai pentingnya peta. Ia mengatakan bahwa geografi adalah suatu penyajian melalui peta dari sebagian informasi tentang permukaan bumi.

Referensi: Buku Ajar Pembelajaran IPS untuk kelas VII SMP dan MTs

2. Perkembangan PETA di Indonesia

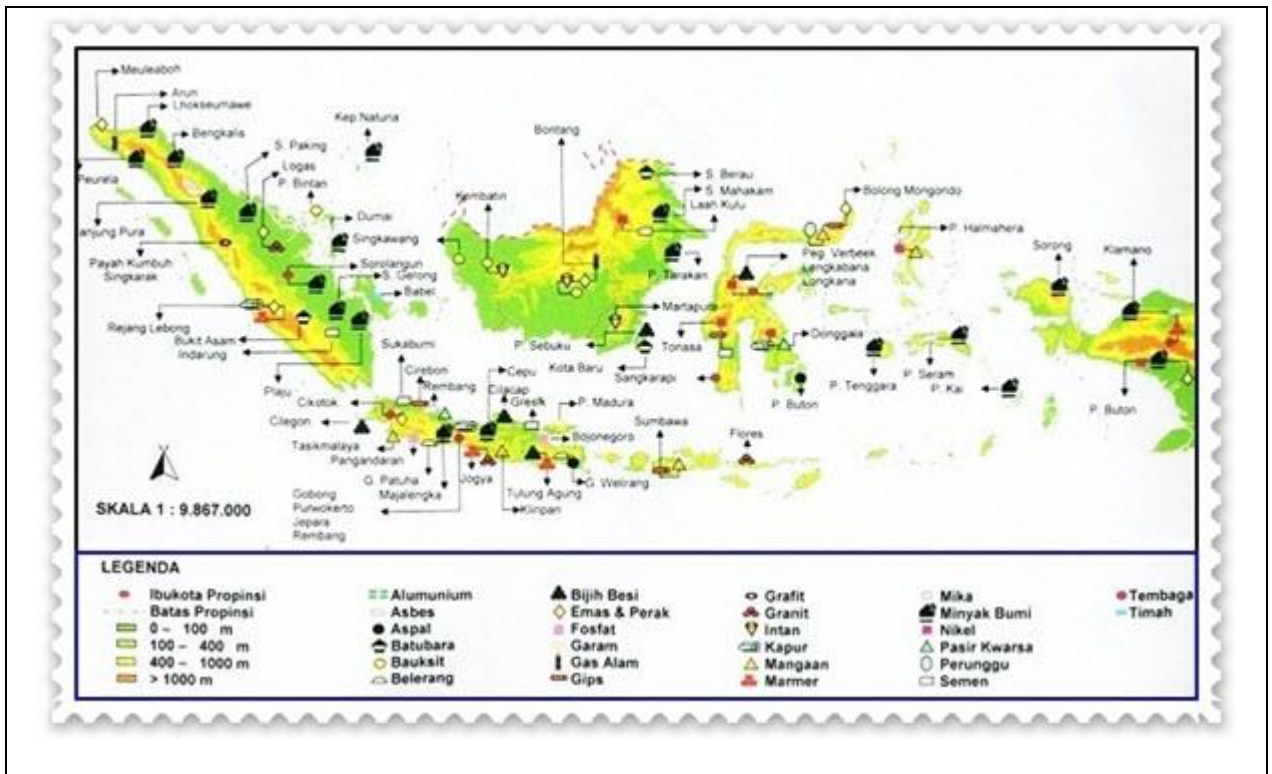
<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Udin: (Pria berumur 14 tahun) Roni: (Pria berumur 14 tahun) Kakak Roni: (Pria berumur 17 tahun)</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Roni dan Udin yang sedang menggambar Peta Indo. Berhadapan. (Tanpa dialog) tambah 1 orang berdiri sedang melihat mereka. Udin dan Roni tidak menyadari. (Tidak ada dialog)</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Kakak Roni memperhatikan Adiknya Roni dan Udin.</p> <p>Dialog: Kakak Roni: Gambar kalian bagus juga.</p> <p>Roni: Eh ada kakak, ini kan gambar peta. Kami hanya menjiplak.</p> <p>Udin: Betul kak. . .</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni.</p> <p>Setting cerita: Kakak roni duduk, roni dan udin masih duduk berhadapan. Tapi Mengarah ke kakak roni.</p> <p>Dialog: Kakak Roni: Tapi kalian tau ga, gimana gambar peta bisa jadi seperti itu.</p> <p>Udin: Takdir kak, !??# (wajah bingung).</p> <p>Roni: wkkk</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Kakak roni menunjuk ke arah peta. Menunjuk salah satu wilayah.</p> <p>Dialog: Kakak Roni: Kalian tau ini pulau apa ?</p> <p>Roni & Udin: Kalimantan. (jawab bersamaan)</p> <p>Kakak Roni: Good. . . .</p>

<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Kakak roni menunjuk ke arah peta lagi. Menunjuk ke arah wilayah papua .</p> <p>Dialog: Kakak Roni: Terus, kalau ini ?</p> <p>Roni & Udin: ???!!@#</p> <p>Kakak Roni: Duarr....</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Ekspresi Udin & Roni Kaget.</p> <p>Dialog: Roni: Apaan sih kak, buat kaget aja.</p> <p>Kakak Roni: Jadi kalian gak tahu ?</p> <p>Udin: Engga kak . . .</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Kakak Roni menjelaskan materi ke Roni dan Udin</p> <p>Dialog: Kakak Roni: Selain menggambar, kalian itu juga harus tahu wilayah yang ada di peta tsb. Udin: Ko begitu, buat apa kak ? Kakak Roni: Itu pembelajarannya kalo menggambar peta. Jadi menggambar supaya tahu semua wilayah negara kita ini Roni: Ooohhh....</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Ruang Tamu Rumah Roni</p> <p>Setting cerita: Kakak Roni menjelaskan materi ke Roni dan Udin</p> <p>Dialog: Kakak Roni: Sebab, pulau pulau kecil kadang mereka lupakan. Hanya tahu pulau pulau besar saja. Roni: Mereka siapa kak ? Kakak Roni: Engga, yang penting kalian harus serius belajar ya. Udin: Siapp...68</p>
<p>PANEL 9</p> <p style="text-align: center;">KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan tokoh pembuat peta Indonesia</p>	

3. Perkembangan Perusahaan dalam negeri pengelola SDA

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Iyan : (Remaja Pria berumur 16 tahun) Udin: (Remaja Pria berumur 16 tahun) Pak En. Es.</p> <p>Setting tempat: Selasar sekolah</p> <p>Setting cerita: Udin dan Iyan sedang duduk santai di luar kelas.</p> <p>Dialog: Iyan: Heh Din, kamu tau gak? Udin: Tau apa? Iyan : Negara kita kaya akan SDA nya kan?</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Selasar sekolah</p> <p>Setting cerita: Udin dan Iyan berbincang saling menatap dengan serius.</p> <p>Dialog: Udin: Ya tau lah, terus kenapa? Iyan: Tapi kenapaya, masyarakat sering dirugikan. Udin: So tau kamu Yan.</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Selasar sekolah</p> <p>Setting cerita: Iyan menyodorkan HP miliknya ke Udin yang berisi kenaikan harga BBM dan Gas LPG.</p> <p>Dialog: Iyan: Ini buktinya. Udin: Ngapain kau suruh aku lihat gambar Treuk Pertamina? Iyan: ???!!!@#</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Selasar sekolah</p> <p>Setting cerita: Masih menyodorkan HP miliknya ke Udin yang berisi kenaikan harga BBM dan Gas LPG.</p> <p>Dialog: Iyan: Kau lihat berita dibawahnya Uuudiinnn, bukan mobilnya. Udin: Oalahhh... oke..oke...</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Selasar Kelas</p> <p>Setting cerita: Udin memperhatikan isi berita di HP Iyan dengan serius.</p> <p>Dialog: Udin: Hmmm...ohhh..iya iyaaa betul sih.</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Selasar Kelas</p> <p>Setting cerita: Udin memperhatikan isi berita di HP Iyan dengan serius.</p> <p>Dialog: Udin: Ternyata memproduksi hasil bumi jadi BBM & Gas LPG itu susah yaa. Iyan: Bukan susah Din, tapi karena modalnya sangat besar.</p>

	<p>Udin: Biaya nya mahal maksudnya?</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Selasar Sekolah</p> <p>Setting cerita: Udin dan Iyan serius berdiskusi</p> <p>Dialog: Iyan: Iya Din, mengubah Migas itu biaya nya gak murah, dibantu pihak asing juga. Udin: Hmm...pantesan harga BBM & Gas LPG sering naik.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Selasar Sekolah</p> <p>Setting cerita: Bel Sekolah berbunyi menandakan waktu jam pelajaran akan dimulai kembali. Iyan dan Udin berdiri serta akan masuk ke kelas</p> <p>Dialog: Iyan: Makanya kita harus belajar giat supaya bisa mandiri Udin: betul din, yaudah ayo kita masuk kelas.ada ibu tuh Yan: kuy....</p>
<p>PANEL 9</p> <p style="text-align: center;">KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Memaparkan peta persebaran SDA di Indonesia</p> <p>Pak En. Es. :</p>	



4. SDA laut di Indonesia

PANEL 1

Pemeran-pemeran didalam:

Yan : (Remaja Pria berumur 15 tahun)

Shal: (Remaja Pria berumur 15 tahun)

Pak En. Es.

Setting tempat:

Semacam Seaworld tapi bukan Seaworld

Setting cerita:

Seorang anak (Yan) berada di Seaworld. Ia tengah memandangi sebuah aquarium besar berisi ikan yang beragam dan berbagai tumbuhan laut di dalamnya.

Dialog:

Yan: Wooo! Bagus banget kehidupan di dasar laut, nanti aku mau coba menyelam deh.

PANEL 2

Setting tempat:

Pantai

Setting cerita:

Seorang anak lainnya (Shal) berada di pantai dan tengah memandangi keadaan sekeliling pantai yang tercemar sampah.

Dialog:

Shal: Duh kok kotor banget yaa pantai ini, aku penasaran deh gimana nasib ikan-ikan di dalam laut? Apa kehidupan mereka sama seperti ikan-ikan yang ada di film Finding Nemo?

PANEL 3

Setting tempat:

Di dalam kelas

Setting cerita:

Yan dan Shal merupakan teman satu sekolah. Ketika di sekolah, mereka memperhatikan pak guru yang sedang menyampaikan materi mengenai potensi SDA laut Indonesia.

PANEL 4

Setting tempat:

Di dalam kelas

Setting cerita:

Pak guru bertanya kepada siswa mengenai apa saja SDA laut yang dimiliki Indonesia.

<p>Dialog: Pak En. Es.: Indonesia scr geografis merupakan sebuah negara maritim, dimana 2/3 wilayahnya merupakan wilayah perairan. Potensi kemaritiman tsb dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>Dialog: Pak En. Es.: Nah coba siapa yang bisa sebutkan apa saja potensi laut di Indonesia? Yan (mengangkat tangan sembari menjawab): Ikan yang banyak dan indah, sama terumbu karang, Pak. Siswa lainnya: Betul betul betul!</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Di dalam Kelas</p> <p>Setting cerita: Pak guru membenarkan dan melengkapi jawaban Yan.</p> <p>Dialog: Pak En. Es.: Tepat, Yan. Perikanan dan terumbu karang termasuk SDA laut Indonesia, tapi bukan hanya itu, laut kita punya potensi lainnya lho seperti pariwisata bahari, hutan mangrove, juga tambak garam.</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Luar Gerbang Sekolah</p> <p>Setting cerita: Yan & Shal tengah berjalan kaki sepulang sekolah sembari berbincang.</p> <p>Dialog: Shal: Eh yan, kemarin aku ke pantai lho, tapi aku tidak lihat terumbu karang, yang ada justru tumpukan sampah. Aku jadi penasaran deh apa ikan-ikan di dalam laut hidup dengan sampah kayak berita paus yang viral itu lho</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Sepanjang Jl. Kenangan</p> <p>Setting cerita: Shal menunjukkan handphonenya kepada Yan yang berisi berita mengenai paus yang mati karena terdapat banyak sampah di perutnya.</p> <p>Dialog:</p> <p>Yan: Duh kasian sekali ya, ikan jadi bingung mana makanannya, mana sampah. Padahal tadi pak guru bilang kalau potensi laut bisa mensejahterakan kita. Shal: Makanya kita harus jaga lingkungan, termasuk laut supaya ikan-ikan di Indonesia bisa hidup seperti ikan-ikan di film Finding Nemo, terus kita juga masih bisa makan garam. (tertawa).</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Ibu Susi dan quotenya, “Ikan di laut tidak usah kita kasih makan, kita hanya biarkan dan kita jaga serta ambil dengan cara tidak semena-mena. Inilah tugas kita bersama, mengelola dan menjaga, serta mengambil hasilnya dengan kaidah yang dibenarkan.”</p> <p>Siapa saja yang merusak keindahan laut Indonesia beserta potensi di dalamnya, TENGSELAMKAN!</p>

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Menjelaskan Profil Susi Pudjiastuti

Pak En. Es: Susi Pudjiastuti, wanita kelahiran 15 Januari 1965 ini merupakan satu dari 34 Menteri dalam Kabinet Kerja Joko Widodo-Jusuf Kalla. Susi resmi menjabat sebagai Menteri Perikanan dan Kelautan pada 27 Oktober 2014. Meski hanya tamatan SMP, Susi Pudjiastuti berhasil menjadi figur seorang pemimpin wanita yang dinamis dan tegas, hal ini terbukti ketika Susi menerapkan kebijakan penenggelaman kapal-kapal ilegal yang masuk ke perairan Indonesia.

5. Penjelasan Iklim

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Kasim: (Pria paruh baya berumur 45 tahun) Euis: (Istri pak Kasim berumur 40 tahun) Yayat: (Teman pak Kasim berumur 46 tahun) Rian: (Anak pak Kasim berumur 16 tahun) Pak En. Es.</p> <p>Setting tempat: Ruang tamu</p> <p>Setting cerita: Seorang bapak yang berprofesi sbg petani beserta istri dan anaknya tengah menonton berita di tv mengenai kemarau panjang yang melanda beberapa wilayah di Indonesia..</p> <p>Dialog: Kasim: Waduh! Kalau hujan tidak turun juga bisa bisa kekeringan nih. Bagaimana nasib sawah kita ya bu?</p> <p>Istri: Sumur kita juga sudah mulai kering, Pak. Ibu bingung nanti cuci baju gimana kalau tidak ada air.</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Sawah</p> <p>Setting cerita: Dua orang petani (Kasim & Yayat) sedang memeriksa ladangnya.</p> <p>Dialog: Yayat: Saya khawatir pak hujan belum turun juga, bagaimana nasib panen kita?</p> <p>Kasim: Sama pak saya juga khawatir, kemarin saya nonton berita di tv, katanya sekarang sedang musim kemarau panjang bahkan sumur dan sungai mulai kering.</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Di dalam kelas</p> <p>Setting cerita: Seorang guru sedang menjelaskan materi mengenai letak geografis dan astronomis Indonesia. (Papan tulis bertuliskan letak</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Di dalam kelas</p> <p>Setting cerita: Ketika sedang menyimak materi yang guru sampaikan, Rian (anak pak Kasim) tiba-tiba teringat obrolan bapak dan ibunya ketika</p>

<p>astronomis Indonesia: 6 derajat LU-11 derajat LS)</p> <p>Dialog: Pak En. Es (Menunjuk papan tulis): Nah, letak Indonesia berdasarkan garis ini menyebabkan Indonesia beriklim tropis, biasanya suhu udara dan curah hujannya tinggi. Kalau lihat di peta, letak Indonesia ada di antara 2 benua (Australia&Asia) dan 2 samudra (Hindia&Pasifik) yang menyebabkan adanya iklim muson, sehingga kita merasakan musim hujan dan musim kemarau.</p> <p>Sumber:</p>	<p>menonton berita mengenai kemarau panjang, akhirnya ia bertanya pada guru tsb</p> <p>Dialog: Rian: Jadi pak, musim kemarau panjang juga karena adanya iklim?</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Di dalam Kelas</p> <p>Setting cerita: Guru menjawab pertanyaan tsb sembari menayangkan gambar pergerakan angin muson barat dan angin muson timur.</p> <p>Dialog: Pak En. Es.: Betul, Rian. Itu terjadi karena ada iklim muson tadi. Musim kemarau itu terjadi karena adanya iklim muson timur, yaitu angin yang bertiup dari Australia ke Asia.</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Di dalam kelas</p> <p>Setting cerita: Rian Mengacungkan Tangan nya dan bertanya.</p> <p>Dialog: Rian: Terus pak, apa bedanya cuaca dengan iklim? Pak En. Es.: Cuaca itu cakupan wilayahnya lebih sempit dan waktunya lebih singkat, kalau iklim sebaliknya, dia cakupan wilayahnya lebih luas dan periodenya waktunya lebih lama.</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Di dalam kelas</p> <p>Setting cerita: Guru melihat Ke arah Rian.</p> <p>Dialog: Rian: Jadi cuaca itu berhubungan dengan adanya iklim ya, pak ? Pak En. Es: Betul, Rian. Keduanya saling berhubungan satu sama lain.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Di dalam kelas</p> <p>Setting cerita: Guru memberikan refleksi ke siswa</p> <p>Dialog: Guru: Pertanyaan Rian tadi bagus, bahwa adanya musim hujan dan musim kemarau disebabkan oleh iklim muson, serta dipengaruhi juga oleh letak geografis Indonesia</p>

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Pak NS menjelaskan Tokoh Peneliti Iklim Terbaru

6. Fauna di Indonesia

PANEL 1

Pemeran-pemeran didalam: Ayah dan Rini

Setting tempat: Seorang ayah dan anaknya bernama Rini sedang mengantri untuk membeli tiket masuk kebun binatang.

Setting cerita:

Rini : Pah, rini mau nanya.

Ayah : Nanya apa ?

Rini : nanya tentang itu. (**Menunjuk baligo/Papan iklan yang bertuliskan “ Jagalah hewan dan hentikan eskpoitasi mereka secara besar besaran”**

PANEL 2

Setting tempat: Setelah membeli tiket. Ayah dan Rini Mendekati dan menghadap papan iklan tersebut.

Setting cerita:

Dialog:

Ayah : nanya ini kan ?

Rini : Iya pah, rini belum paham

Ayah : Papah jelasin didalam ya.

PANEL 3

Setting tempat: Ayah dan Rini sedang berjalan dengan kiri kanan nya kandang berbagai hewan. Ayah rini sambil menunjuk ke salahsatu kandang.

Setting cerita:

Dialog:

Rini : Kita mau kemana dulu pah ?

Ayah : Kesana tuh..

PANEL 4

Setting tempat: Ayah dan Rini sedang berdiri dan menghadap ke kandang harimau sumatera. Harimau terlihat sedang berbaring.

Setting cerita:

Dialog: Ayah : Berapa jumlah harimau itu rin ?

Rini : hmmm..satu pah

Ayah : Perhatikan baik-baik, kenapa hanya satu coba...

<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Rini mengacungkan tangan nya dengan wajah tersenyum.</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Dialog:</p> <p>Rini : Rini tau pah, Ayah : Apa coba...</p> <p>Rini : Karena keluarganya di kebun binatang yang lain Ayah : ???!!! (bingung)</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Masih di depan kandang harimau, sang ayah sedang menghadap ke Rini.</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Dialog:</p> <p>Ayah : Jadi sekarang itu, banyak hewan-hewan langka sengaja diburu nak. Rini : Buat apa diburu pah, bukannya harus dilindungi ya pah ? Ayah : Sekarang itu semuanya karena uang nak. Apapun dilakukan.</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat:</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Dialog :</p> <p>Rini : Pemburu kejam dong pah ? Ayah : Iya nak, mereka itu contoh orang pintar yang tidak berilmu. Rini : ko gitu pah ?</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Ayah menepuk pundak Rini sambil wajah tersenyum</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Dialog:</p> <p>Ayah : Iya lah, mereka pintar dlm memburu. Namun tidak memikirkan kehidupan kedepan Nya setelah berburu. Rini : rini tidak ingin jadi mereka pah Ayah : Bagus nak, ayo lanjut lihat yang lain....</p>
<p>PANEL 9</p> <p style="text-align: center;">KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menyebutkan Fauna langka di Indonesia</p>	

7. Bencana-bencana Gempa besar di Indonesia

<p>PANEL 1</p> <p>Setting tokoh: Papa Mama Kakak (Perempuan; 15 th) Adik (Laki-laki; 7 th)</p> <p>Setting tempat: Dalam rumah</p> <p>Setting cerita: Suasana Minggu pagi yang santai; Ayah sedang membaca koran di teras rumah, Ibu sedang memasak u sarapan, Kakak dan adik asyik menonton kartun di ruang tv</p> <p>(no dialogue)</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Dalam rumah</p> <p>Setting cerita: Tiba-tiba terasa guncangan yang cukup kuat, semua panik dan bergegas lari ke luar rumah</p> <p>Dialog: Papa: GEMPAAA! Kakak Adek lari ke luar. Mama juga lari ma, matikan kompornya</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Luar rumah</p> <p>Setting cerita: Mama menenangkan adik yang menangis karena ketakutan</p> <p>Dialog: Mama: Eh tidak nangis dong adek, kalau ada gempa harus lari ke luar, tapi ngga boleh sambil nangis ya..</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Ruang TV</p> <p>Setting cerita: Setelah cukup lama di luar rumah, semua kembali masuk ke dalam, lalu papa menyalakan TV untuk mengetahui informasi terkini mengenai gempa yang baru saja terjadi</p> <p>Dialog: Papa: Wah pantas tadi guncangannya kuat, 6,9 SR magnitudonya Kakak: hah? apa itu, pa? Papa: Besar kekuatan gempa tadi kak, itu besar lho makanya terasa kuat kan guncangannya? Kakak: Iya pa, itu si adek sampai nangis tadi</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Ruang TV</p> <p>Setting cerita: Semua duduk di sofa membicarakan mitigasi atau upaya yang harus dilakukan ketika terjadi gempa</p> <p>Dialog: Papa: Nanti kalau kapan saja ada gempa, segera lari ke luar rumah, jauhi pepohonan, tiang-tiang atau bangunan ya. Tidak boleh panik, apalagi nangis ya dek.. Kakak: Kalau tidak sempat lari gimana?</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Ruang TV</p> <p>Setting cerita: Kondisi sudah tenang, tapi papa masih duduk di sofa menonton berita untuk mengetahui informasi terbaru terkait gempa</p> <p>Dialog: Mama: Pa, dari BMKG tidak ada berita gempa susulan kan? Papa: Sejauh ini alhamdulillah tidak ada bu Adik: hah? memang ada gempa yang menyusul, ma? Terlambat?</p>

<p>Mama: Sembunyi di kolong meja atau lindungi kepala dengan benda yang kuat, kak</p>	<p>Kakak: Bukan gitu dek, gempa susulan itu gempa yang dipicu gempa utama, bukan gempa yang terlambat</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Di atas kasur</p> <p>Setting cerita: Ketika kakak sedang membuka YouTube, dalam berandanya muncul sebuah saluran tentang gempa-gempa besar yang pernah guncang Indonesia, Ia pun menonton tayangan itu</p> <p>(no dialogue)</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Meja makan</p> <p>Setting cerita: Keesokan harinya ketika sarapan, kakak membahas tayangan gempa-gempa besar di Indonesia yang ia lihat di YouTube semalam</p> <p>Dialog: Kakak: Pa, memang benar ya dulu di Aceh ada gempa besar sampai terjadi tsunami? Papa: Benar kak, itu terjadi tahun 2004, kekuatannya kalau tidak salah sampai 9,0 SR Papa: Habis semua itu kak. Ada juga gempa besar tahun 2018 di Palu dan Donggala, itu juga sampai tsunami Mama: Kalau yang baru-baru ini gempa di Banten kak, 6,9 SR dan sempat berpotensi tsunami juga</p>
<p>PANEL 9</p> <p style="text-align: center;">KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan mengapa terjadi gempa?</p> <p>Pak En. Es.: Gempabumi adalah peristiwa bergetarnya bumi yang disebabkan karena adanya pergerakan lempeng, atau karena aktivitas gunung api. Gempa yang disebabkan oleh pergerakan lempeng disebut sebagai gempa tektonik. Gempa ini terjadi karena lapisan luar bumi (litosfer) keadannya tidak utuh, terpecah-pecah dan membentuk lempeng yang satu sama lain saling menjauh, bertabrakan atau berpapasan (Dilengkapi gambar lempeng yang saling menjauh, bertubrukan, berpapasan). Sedang gempa yang disebabkan oleh aktivitas gunung api adalah gempa vulkanik. Gempa ini disebabkan oleh aktivitas magma yang melepaskan energinya secara tiba-tiba.</p>	

8. Bencana letusan gunung Api di Indonesia

<p>PANEL 1</p> <p>Setting tokoh: Sarah (17) Ranti (17) Ayah Sarah</p> <p>Setting tempat: Cafe</p> <p>Setting cerita: Ketika hari libur sekolah, Sarah dan Ranti pergi ke sebuah cafe dekat rumah. Ketika selesai makan, keduanya tidak langsung bergegas pergi, melainkan membuka handphone dan sosial media masing-masing</p> <p>Dialog: Ranti: Sar, jangan langsung pulang ya, kita pakai dulu nih wifi gratisss (tertawa)</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Cafe</p> <p>Setting cerita: Ketika membuka Twister, Sarah kaget melihat berita mengenai erupsi gunung Tangkuban Parahu yang muncul di beranda sosial medianya</p> <p>Dialog: Sarah: Waduh! Ranti: Kenapa kamu, Sar?</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Cafe</p> <p>Setting cerita: Sarah tidak menjawab pertanyaan Ranti, ia hanya menyodorkan handphonenya dan membiarkan Ranti melihat sendiri berita tsb</p> <p>Dialog: Ranti: Eh gunung ini kan sudah jadi tempat wisata, emang masih bisa meleduk ya? Sarah: Meledak meleduk, erupsi itu namanya. Aku jadi takut, lokasi gunung itu kan dekat rumah kita</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Rumah Sarah</p> <p>Setting cerita: Sesampainya di rumah, Sarah memberi tahu ayahnya yang sedang duduk santai tentang berita erupsi gunung Tangkuban Parahu</p> <p>Dialog: Sarah: Assalamualaikum Ayah Ayah: Wa'alaikumsalam Sarah: Yah, tadi aku baca berita di Twister, katanya gunung Tangkuban Parahu lagi erupsi. Betul itu, Yah? Ayah: Betul. Sedang banyak gunung erupsi, kemarin gunung Bromo, sekarang Tangkuban Parahu</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Rumah Sarah</p> <p>Setting cerita: Sarah masih khawatir akan berita yang ia baca di cafe, sehingga terus bertanya kepada ayahnya</p> <p>Dialog: Sarah: Tapi kan gunung itu sudah jadi tempat wisata, memang masih bisa erupsi, Yah? Ayah: Ya bisa saja itu kan peristiwa alamiah, berarti gunung itu masih aktif</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Ruang TV di rumah Sarah</p> <p>Setting cerita: Ayah duduk di sofa depan tv yang kebetulan sedang menyiarkan berita mengenai erupsi gunung Tangkuban Parahu</p> <p>Dialog: Sarah: Tuh kan Yah, aku jadi takut deh Ayah: Kita tenang saja, tetap waspada dan berdoa. Dulu itu pernah ada gunung yang letusannya besar sekali, Gunung Krakatau namanya. Bahkan sampai dijadikan film, judulnya 'Krakatoa'</p>

<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Rumah Ranti</p> <p>Setting cerita: Keesokan harinya, Sarah datang ke rumah Ranti untuk sama-sama menonton film yang diberitahu ayah Sarah kemarin, film Krakatoa</p> <p>Dialog: Sarah: Ran, kata ayahku ada film yang menceritakan kalau dulu pernah terjadi letusan gunung yang besar sekali Ranti: Film apa? Sarah: Krakatoa, menceritakan letusan gunung Krakatau</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Ruang TV di rumah Ranti</p> <p>Setting cerita: Ketika baru mulai menonton film, Ranti tiba-tiba teringat dengan peristiwa tsunami yang terjadi di Selat Sunda beberapa waktu lalu</p> <p>Dialog: Ranti: Eh, bukannya Krakatau ini yang kemarin-kemarin meletus dan menyebabkan tsunami ya? Sarah: Iya, yang meletus dan menyebabkan tsunami Selat Sunda itu anaknya Ranti: Loh, gunung pun beranak pinak? Sarah: Bukan begitu maksudnya Rantiii. Sudahlah kita lihat dulu film ini</p>
<p>PANEL 9</p> <p style="text-align: center;">KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan faktor terjadinya letusan gunung berapi</p> <p>Pak En. Es.: Tahukah kamu bahwa Indonesia dikenal dengan sebutan “<i>ring of fire</i>” karena memiliki sekitar 129 gunung api aktif yang tersebar dan seakan mengelilingi setiap wilayahnya, tak heran jika di Indonesia sering terjadi erupsi atau aktivitas letusan gunung api. Meletusnya gunung api disebabkan karena jauh di dalam isi perut bumi terdapat dapur magma yang memiliki suhu sangat tinggi. Suhu panas yang mencapai 1000 derajat itu menyebabkan adanya tekanan di dalam isi perut bumi, sehingga ketika dapur magma sudah tidak sanggup menahan tekanan tersebut, maka magma akan tersembur keluar dan terjadilah letusan pada gunung berapi.</p>	

9. Bom waktu Patahan Lembang

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Samid (Pria berumur 20 tahun) Aziz (Pria berumur 21 tahun) Upeh (Wanita berumur 19 tahun)</p> <p>Setting tempat: Depan Kosan Aziz</p> <p>Setting cerita: Upeh dan Samid berkunjung ke rumah Samid untuk mengajak pergi ke Tebing Keraton</p> <p>Dialog: Samid: (Di depan rumah Samid). Jiz...Ajiz...Jiz... Wayae Wayae... Ajiz.</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Kosan Aziz</p> <p>Setting cerita: Aziz berbincang dengan Samid dan Upeh perihal ajakan mereka untuk pergi ke Tebing Keraton.</p> <p>Dialog: Aziz: Hayu mangga masuk Samid, peh. Upeh & Samid: Iya ziz (Mereka bertiga pun duduk)</p>
--	--

<p>Upeh: Hehh yang sopan atuh berkunjung. Ucapkan salam dulu Sam. Assalamualaikum Sam.</p> <p>Samid: Waalaikumsalam. Ehh Upeh, Samid. Aya naon kadieu?</p> <p>Upeh: Ini ziz kita jalan yuk bertiga ke Tebing Keraton.</p> <p>Samid: Oh hayu, tapi mending masuk ke dalem dulu yuk gak enak disini.</p> <p>Samid dan Upeh: Oh iya ziz siapp!</p>	<p>Aziz: Ini teh ada apa kok tiba-tiba ngajak saya buat ke Tebing Keraton?</p> <p>Samid: Ini ziz kita refreshing aja sehabis banyak tugas kuliah dari minggu kemarin. Gimana?</p> <p>Aziz: Ohhh kirain mau jadiin saya obat nyamuk disana.</p> <p>Upeh: Yaa enggak atuh ziz (ekspresi tersenyum malu)</p> <p>Aziz: Oke deh saya siap-siap dulu yaa. Oh iya mau minum apa nih kalian?</p> <p>Samid: Ehh gak usah jiz gak apa-apa jangan repot-repot.</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Kosan Aziz</p> <p>Setting cerita: Aziz sudah siap dan mereka pun bergegas untuk pergi ke Tebing Keraton</p> <p>Dialog: Aziz: Kuy ah berangkat. Kalian jangan ngebucin di rumah saya ah hahaha.</p> <p>Upeh: Yee gak ada yang ngebucin ziz hihhi</p> <p>Samid: (dalam hati/monolog). Ganggu wae ah si Ajiz teh (wajah mengkerut)</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Halaman Kosan Aziz</p> <p>Setting cerita: Aziz dan Samid menyalakan motor mereka dan berangkat ke Tebing Keraton</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue) Hanya ilustrasi gambar motor yang sedang berjalan</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Tebing Keraton</p> <p>Setting cerita: Aziz, Samid dan Upeh sedang berada di Tebing Keraton</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Tebing Keraton</p> <p>Setting cerita: Aziz, Samid dan Upeh memandangi keindahan pemandangan di Tebing Keraton</p> <p>Dialog: Upeh: Wahhhh indah banget pemandangannya.</p> <p>Aziz: Woaa mesti atuh peh. Tapi kalian pada tau gak soal Tebing Keraton ini?</p> <p>Samid: Emang ada apa gitu jiz?</p>



PANEL 7

Setting tempat:
Tebing Keraton

Setting cerita:
Aziz menjelaskan mengenai patahan lembang yang berada di Tebing Keraton serta bom waktu yang mengintai disana.

Dialog:
Aziz: Jadi disini pun terdapat kawasan sesar Lembang selain yang memiliki ancaman risiko longsor dan gempa bumi.

Aziz: Menurut sejumlah pakar, laju pergeseran patahan Lembang mencapai 5,0 mm/tahun.

Aziz: Para ahli memperkirakan adanya potensi gempa bumi di jalur sesar dengan magnitudo maksimum $M=6,8$ pada skala Richter.

Aziz: Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan mitigasi dan memperhatikan peta rawan bencana sebelum merencanakan penataan ruang dan wilayah di daerah yang berdekatan dengan patahan Lembang.

PANEL 8

Setting tempat:
Tebing Keraton

Setting cerita:
Samid dan Upeh pun menanggapi informasi Aziz dengan penuh rasa takut dan khawatir.

Dialog:
Samid: Wahh kalau begitu ini seperti bom waktu yaa patahan Lembang ini jiz. Ngeri juga yaaah

Aziz: Nah betull!! Tumben euy kamu bisa paham Sam yang informasi saya hahaha.

Samid:Wahh iya juga yaa hahaha...

Upeh: Udah yuk ahh mending kita selfie dulu aja, takut bahas soal yang patahan itu hehe.

(Yang selfie hanya Samid dan Upeh, Aziz hanya memandangi mereka berselfie saja)

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan apa itu patahan

Pak En. Es.: Sesar atau Patahan adalah fraktur planar atau diskontinuitas pada suatu volume batuan, di mana telah terjadi perpindahan signifikan sebagai hasil dari gerakan massa batuan.

Pak En. Es.: Sebuah patahan akan selalu mempunyai bidang yang disebut dengan "bidang patahan".Dalam pembentukannya, patahan meninggalkan jejak yang sering disebut sebagai jejak patahan (jejak sesar).

10. Fenomena Warga Desa ke Kota Besar

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Ceuh Edoh (Ibu-ibu berumur 38 tahun) Ceuh Edah (Ibu-ibu berumur 39 tahun) Ocid (Bapak-Bapak berumur 45 tahun) Ogut (Bapak-Bapak berumur 43 tahun) Pak En. Es.</p> <p>Setting tempat: Balai Desa Rampes</p> <p>Setting cerita: Dua orang ibu-ibu, Ceuh Edoh dan Ceuh Edah serta pak Ocid sedang berbincang soal pak Ogut yang kabarnya sukses di perantauan.</p> <p>Dialog: Ceuh Edoh: Ceuh Edah, pak Ocid tau tidak pak Ogut??? Ceuh Edah: Tidak tuh, emang ada apa dengan Pak Ogut? Nikah lagi kah? Pak Ocid: Iya Ceuh Edoh ada apa? Kalau nikah lagi, saya juga mau atuh hehehehe.... Ceuh Edoh: Eughhhh bukan atuh.</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Balai Desa Rampes</p> <p>Setting cerita: Ceuh Edoh dan Ceuh Edah serta pak Ocid masih berbincang soal pak Ogut.</p> <p>Dialog: Ceuh Edoh: Pak Ogut teh sudah sukses euy sekarang. Ceuh Edah: Waahhh hebat juga yaahh pak Ogut, Kereennnn.... Pak Ocid: Ahhh biasa atuh itu mah ibu-ibu (wajah tidak suka).</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Balai Desa Rampes</p> <p>Setting cerita: Tiba-tiba datang seorang dengan mobil bagus, Ceuh Edoh, Ceuh Edah dan Pak Ocid pun berbarengan melihat siapa yang datang...</p> <p>Dialog: Ceuh Edah: Wahh siapa tuh??? Ceuh Edoh: Wowww Pak Oguttt!!! Pak Ogut: (memakai pakaian jas rapih dan elegan). Selamat Sore Ibu dan Bapak Sekalian (wajah meremehkan) Pak Ocid: Hilih, Sombongna ieu manusia</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Di dalam Taman Kota</p> <p>Setting cerita: Ceuh Edah dan Ceuh Edoh pun menanyakan kabar kepada Pak Ogut. Sedangkan Pak Ocid hanya diam mendengarkan obrolan mereka.</p> <p>Dialog: Ceuh Edoh: Pak Ogut gimana kabarnya? Sekarang mah sudah sukses euyyy. Keren Pak Ogut... Pak Ogut: Alhamdulillah baik Ceuh Edoh. Kan sekarang saya udah punya semua, pasti baikk dong keadaan saya. Ceuh Edah: Alhamdulillah...</p>

PANEL 5**Setting tempat:**

Balai Desa Rampes

Setting cerita:

Ceu Edah dan Ceu Edoh masih berbincang dengan Pak Ogut sedangkan Pak Ocide pergi meninggalkan mereka.

Dialog:

Pak Ogut: Ceu Edoh dan Ceu Edah mau seperti saya?

Ceu Edoh: Pasti dong pak Ogut, suami saya gak bisa diandelin soalnya euy.

Ceu Edah: Iya nih pak Ogut, kehidupan saya begini saja tidak ada perubahan terlebih lagi kerja saya yang hanya sebagai buruh tani.

Pak Ogut: Tenang Ceu Edoh dan Ceu Edah lebih baik ikut saya saja yuk ke kota. Saya jamin deh kehidupan Ceu Edoh dan Ceu Edah bisa seperti saya nanti.

PANEL 6**Setting tempat:**

Balai Desa Rampes

Setting cerita:

Ceu Edah dan Ceu Edoh masih berbincang dengan Pak Ogut.

Dialog:

Ceu Edoh & Edah: Ah yang benul nih Pak Ogut?

Pak Ogut: Bener Ceu Edoh Ceu Edah. Besok lusa Ceu Edoh sama Ceu Edah datang aja ke rumah saya bawa perlengkapan yang cukup yaa untuk ke kota dan jangan lupa berkas-berkas seperti ijazah, KK dan lain-lain.

Ceu Edoh & Edah: Iya baik pak Ogut Siaapp!!!

PANEL 7**Setting tempat:**

Di halaman rumah Pak Ogut

Setting cerita:

Ceu Edoh dan Ceu Edah sudah berpakaian rapi dan membawa koper masing-masing karena akan pergi ke kota dan bertemu Pak Ocide di rumah Pak Ogut.

Dialog:

Pak Ocide: Ehhhh Ceu Edoh sama Ceu Edah mau kemana? Meuni banyak pisan barang bawaannya....

Ceu Edoh: Ini Pak Ocide saya dan Ceu Edah mau ke kota, pingin sukses juga kayak Pak Ogut. Terlebih lagi ini mah Pak Ogut yang mengajak kami.

Pak Ocide: Wahhh Ceu Edoh sama Ceu Edah yakin mau ke kota?

Pak Ocide: Gak sembarangan atuh kalo mau ke kota, disana teh keras kehidupannya dan perlu ditunjang dengan softskill atau kemampuan yang baik Ceu Edoh...Ceu Edah...

PANEL 8**Setting tempat:**

Di halaman rumah Pak Ogut

Setting cerita:

Ceu Edoh dan Ceu Edah berbincang dengan Pak Ocide di rumah Pak Ogut.

Dialog:

Ceu Edoh: Pak Ogut, benar itu yang dikatakan sama Pak Ocide? Di kota kehidupannya keras?

Pak Ogut: Keras atau tidaknya kehidupan di kota mah bagaimana Ceu Edoh bisa menghadapinya nanti disana. Yang jelas di kota teh banyak pekerjaan yang dibandingkan disini.

Pak Ocide: Iyaahh betul Pak Ogut daa emang banyak pekerjaan disana teh, tapi dibutuhkan mental yang kuat juga jika hendak kesana Bapakkk Oguttt....

Pak Ogut: Iyaahhh betul Pak Ocide tapi daa ini sudah keputusan Ceu Edoh dan Ceu Edah yang ingin ikut sukses bersama saya ke kota.

	<p>Pak Ogut: Sudahhh....sudah... hayu Ceu Edoh dan Ceu Edah kita langsung caww nanti bisa kemalaman kita sampai ke kota.</p> <p>(Dan akhirnya Ceu Edoh dan Ceu Edah pun berangkat ke kota bersama Pak Ogut dengan mobil mewahnya)</p>
--	---

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan bahwa fenomena diatas dinamakan dengan urbanisasi dan menyebutkan apa saja dampak dari urbanisasi tersebut.

Pak En. Es.: Urbanisasi adalah berpindahnya suatu penduduk dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Perpindahan penduduk ini terjadi karena adanya daya tarik (*pull factors*) dari kota dan daya dorong (*push factors*) dari desa. Daya tarik dari kota yang menyebabkan penduduk desa tertarik untuk mendatangi kota, antara lain lapangan pekerjaan di kota lebih banyak jumlahnya.

Pak En. Es.: Urbanisasi ini juga memiliki dampak tersendiri, ada dampak positif dan juga negatif. Dampak positifnya yaitu kota mendapatkan tenaga kerja yang melimpah dan murah sedangkan dampak negatifnya yaitu kota menjadi makin padat penduduknya.

Referensi: Buku Ajar Pembelajaran IPS untuk kelas VII SMP dan MTs

11. Daerah Kumuh (Slum Area)

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Ati (Perempuan 18 tahun) Ata (Kakak Ati, Laki-laki berumur 25 tahun) Mang Ojol (Pria berumur 30 tahun)</p> <p>Setting tempat: Stasiun Kota</p> <p>Setting cerita: Ati seorang mahasiswi baru yang sedang merantau untuk berkuliah di Kota Besar. Dia bersama kakaknya akan pergi ke indekos Ati karena sebentar lagi Ati akan memulai perkuliahannya. Ati dan kakaknya pun sedang berada di luar Stasiun dan hendak memesan transportasi online via aplikasi.</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Halaman Stasiun</p> <p>Setting cerita: Ati dan kakaknya sedang menunggu driver yang akan masuk dan mengantarnya nanti. Kemudiaannn....</p> <p>Dialog:</p> <p>*beberapa saat kemudian...</p> <p>Driver: Sesuai Aplikasi? (Dalam chat di aplikasi)</p> <p>Kakak Ati: Nahhh akhirnya (dalam hati). (menjawab chat di aplikasi) Iya pak sesuai dengan aplikasi</p>
--	---

<p>(No Dialogue): *Gambar hape yang menggambarkan sedang memesan transportasi online di aplikasi</p>	<p>Driver: Oke.. Otw meluncur kak...</p> <p>Kakak Ati: Siapp</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Halaman Stasiun</p> <p>Setting cerita: Ati dan kakaknya masih menunggu driver datang...</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p> <p style="text-align: center;">*Gambar Ati dan kakaknya yang sedang menunggu</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Gerbang Depan Stasiun</p> <p>Setting cerita: Akhirnya driver pun datang..</p> <p>Dialog: Driver: Dengan Kak Ata?</p> <p>Kakak Ati: Iya betul, ini barang bawaan saya bagaimana pak?</p> <p>Driver: Simpan di bagasi saja kak, biar saya saja kak yang masukkan, kakak dan adunya silahkan masuk saja ke dalam mobil.</p> <p>Kakak Ati: Baik pak, hayu Ati masuk...</p> <p>Ati: Iya Kak</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Di dalam Mobil</p> <p>Setting cerita: Ati dan kakaknya pun sudah di dalam mobil. Driver pun sama, dan pak driver pun memulai obrolan...</p> <p>Dialog: Driver: Kost Nawangwulan jalan andalusia no. 3 kan kak?</p> <p>Kakak Ati: Betul pak.</p> <p>Driver: Darimana kak kalau boleh tau asalnya?</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Di dalam Mobil</p> <p>Setting cerita: Posisi mobil sedang berada di jalan layang (fly over) dan juga mengalami kemacetan yang padat merayap. Ati pun menengok ke arah kiri dan melihat pemukiman yang padat sekali dengan banyaknya rumah.</p> <p>Dialog: Ati: Wahh itu kak banyak banget yaa rumah-rumah disana. Satu rumah dengan rumah yang saling menempel satu sama lain begitu.</p> <p>Ati: Dan kok itu ada rumah di pinggir sungai banget yaa kak, kesannya kok kumuh begitu yaa kak</p>

<p>Kakak Ati: Dari desa pak hehehe.</p> <p>Driver: Ohhh iyah iyah (ekspresi tersenyum kecil)</p>	<p>Kakak Ati: Iya dek, di kota-kota besar memang banyak pemandangan seperti itu.</p> <p>Ati: Owh begitu yaa kak.</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Di dalam Mobil</p> <p>Setting cerita: Sang Driver pun ikut menanggapi mengenai pertanyaan Ati. Mobil pun mulai berjalan biasa karena kemacetan yang sudah mulai terurai.</p> <p>Dialog:</p> <p>Driver: Iya dek memang pemandangan rumah yang padat penduduk dan kumuh tersebut memang banyak di kota yang besar ini.</p> <p>Driver: Bahkan coba ade lihat sekarang di sisi kanan ade, banyak sekali gedung-gedung tinggi dan bagus kan.</p> <p>Driver: Sementara di sisi lain ada pemukiman yang banyak sekali dan saling berdempetan seperti yang ade bilang tadi. Kehidupan di kota besar memang penuh akan kesenjangan dek.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Di dalam Mobil</p> <p>Setting cerita: Ati pun menanggapi apa yang dikatakan oleh driver dan kakaknya memberi semangat kepada Ati untuk rajin belajar.</p> <p>Dialog:</p> <p>Ati: Iya pak benar, seperti guru Ati waktu SMA juga pernah berkata seperti itu.</p> <p>Kakak Ati: Nah maka dari itu Ati belajar yang rajin dan semangat yaa agar kesenjangan itu bisa dan akan berkurang jika Ati jadi orang besar nanti.</p> <p>Ati: Iya kak pasti Ati akan rajin dan semangat belajar.</p>
<p>PANEL 9</p> <p style="text-align: center;">KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan pemukiman padat penduduk dan kumuh (<i>Slum Area</i>)</p> <p>Pak En. Es. : Tahukah kamu bahwa pemukiman yang padat serta berada di pinggiran sungai itu bisa disebut dengan Slum Area (daerah kumuh). Hal itu terjadi karena dampak negatif dari sebuah Urbanisasi.</p> <p>Pak En. Es. : Urbanisasi menyebabkan suatu kota menjadi padat dengan penduduk dan kebutuhan akan perumahan dan permukiman meningkat sehingga munculah daerah kumuh (slum area)</p>	

12. Bonus Demografi 2045

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Aceng: (Pria berumur 17 tahun) Surya: (Pria berumur 16 tahun) Kamil: (Pria berumur 17 tahun)</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Tiga sahabat, Aceng, Surya, dan Kamil sedang istirahat makan siang di sebuah kantin sekolah. Mereka merupakan siswa kelas 3 SMA. Sambil makan siang mereka pun berbincang satu sama lain.</p> <p>Dialog: Aceng: Eh tugas kelompok yang survei ke rumah sakit-rumah sakit kalian sudah?</p> <p>Kamil: udah dong ceng hehehe...</p> <p>Surya: Wihhh saya mah udah dong dari seminggu yang lalu...</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Aceng, Surya, dan Kamil masih berbincang mengenai tugas sekolah</p> <p>Dialog: Aceng: Anjayy hebat euy kalian. Rajin-rajin semua</p> <p>Kamil & Surya: Kamu gimana ceng udah survei ke rumah sakitnya?</p> <p>Aceng: Hah? Saya? hahaha belum.</p> <p>Surya: Eughhh ceng....ceng...</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Aceng, Surya, dan Kamil masih berbincang mengenai tugas sekolah</p> <p>Dialog: Aceng: Tenang besok survei kok saya sama kelompok saya</p> <p>Kamil: Hmhhh...</p> <p>Aceng: Terus gimana mil, sur hasil kalian survei pas ke rumah sakit?</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Aceng, Surya, dan Kamil masih berbincang mengenai tugas sekolah</p> <p>Dialog: Surya: Kalau kelompok saya ceng di Rumah Sakit Nganu, untuk yang melahirkan ada 4 bayi, tapi untuk orang yang meninggal ada 3 orang.</p> <p>Kamil: Kalau kelompok saya Sur, ceng yang melahirkan bayi banyak tapi untuk orang yang meninggal ada 4 orang.</p> <p>Aceng: Kamil banyak bayi yang melahirkan tuh ada berapa? Pasti bu guru nanti minta data yang pasti atuh.</p> <p>Surya: Wahh jangan-jangan Kamil belum survei nih hahaha</p>

<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Aceng, Surya, dan Kamil masih berbincang mengenai tugas sekolah</p> <p>Dialog: Kamil: Yeee Sur udah survei kok saya, sumpah...</p> <p>Surya: Terus jumlah pastinya dong yang tadi melahirkan bayi ada berapa coba?</p> <p>Aceng: Iya mil coba kalau emang bener udah survei ada berapa? hahaha</p> <p>Kamil: Bener kalian mau tau?</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Aceng, Surya, dan Kamil masih berbincang mengenai tugas sekolah</p> <p>Dialog: Surya & Aceng: Iyaa.....</p> <p>Kamil: Ada 10 bayi!!!</p> <p>Surya & Aceng: Woahhhhhh.... Seriusan mil?</p> <p>Surya: Dalam kurun waktu 2 jam ada 10 bayi yang melahirkan?</p> <p>Kamil: Bayi yang lahir Suryaa, bukan melahirkan. Hadeuhh</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Kantin Sekolah</p> <p>Setting cerita: Aceng, Surya, dan Kamil masih berbincang mengenai tugas sekolah</p> <p>Dialog: Aceng: Woaaa kok orang-orang suka bener yaa produksi Debay hahaha</p> <p>Surya: Apaan tuh Debay ceng? Sejenis kacang-kacangan?</p> <p>Aceng: Bukan malihhh..... itu tuh singkatan dari Dede Bayi (Debay).</p> <p>Surya: Ooohhh....</p> <p>Surya: Ehh kalian tau gak? Dengan lihat hasil survei saya sama Kamil ada yang bisa disimpulkan tau....</p> <p>Kamil & Aceng: Apa tuh Sur?</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Selasar Kelas</p> <p>Setting cerita: Bel pun bebrbunyi menandakan waktu jam istirahat sudah habis. Aceng, Surya, dan Kamil pun bergegas ke kelas sambil berbincang mengenai tugas sekolah. Mereka berbincang di selasar menuju kelas</p> <p>Dialog: Surya: Jadi bisa disimpulkan sedikit yaa kalau tingkat kelahiran dan kematian di negara kita tuh cukup tinggi. Karena kalau di total tuh ada 14 bayi yang lahir dan 7 orang yang meninggal.</p> <p>Kamil: Oohh iya bener Sur dan apa yang ibu guru katakan soal bonus demografi nanti di tahun 2025 ternyata benar adanya loh..</p> <p>Aceng: Iya mil soalnya dalam 2 jam aja ada 14 bayi yang lahir tuh.</p> <p>Kamil: Iya ceng bener, tumben paham ceng hahaha</p>

	<p>Aceng: Eughhhh. Wahh udah ada pak guru tuh hayu lari Sur, Mil.</p> <p>(mereka bertiga pun masuk ke kelas)</p>
--	---

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan mengenai piramida penduduk Indonesia dilihat berdasarkan piramida penduduk.

Pak En. Es.: Melihat apa yang didapatkan dari survei Surya dan Kamil di Rumah Sakit-Rumah Sakit dapat kita lihat bahwa ternyata penduduk di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan.

Pak En. Es: Hal itu ditandai oleh sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia muda, kelompok usia tua jumlahnya sedikit, tingkat kelahiran dan kematian tinggi, serta pertumbuhan penduduk tinggi.

Pak En. Es.: Maka dari itu piramida penduduk di Indonesia bisa disebut dengan Piramida Penduduk Muda (*expansive*) dan berbentuk kerucut.

***(Ditambah dengan gambar piramida berbentuk kerucut)**

13. Kebakaran Hutan

<p>Setting tokoh: Agus (19); Raka (19); Indra (19)</p> <p>Setting tempat: Di kamar masing-masing</p> <p>Setting cerita: Agus, Raka, dan Indra adalah teman satu kampus, ketiganya berencana akan mendaki gunung bersama untuk mengisi libur akhir pekan. Malam hari sebelum keberangkatan, ketiganya memastikan kesiapan masing-masing melalui <i>chatting</i>.</p> <p>Dialog (dalam fitur chat): Raka: Besok siap kan, bro? Agus: Caaaw! Indra: Siap 86!</p>	<p>Setting tempat: Mulai masuk area hutan</p> <p>Setting cerita: Agus, Raka, dan Indra sudah memulai pendakian mereka, ketiganya berjalan dengan sesekali diselingi istirahat sembari berbincang.</p> <p>(no dialogue)</p>
<p>Setting tempat: Sebuah hutan yang tidak lagi hijau, melainkan kering dan pepohonnya mulai menghitam</p> <p>Setting cerita: Setelah berjalan cukup jauh, ketiganya beristirahat sejenak sembari berbincang</p> <p>Dialog: Indra: Wuihh, ini hutan kenapa begini ya? Apa diporak porandakan hantu? Agus: Eh sembarangan kamu Ndra, kayaknya sih di sini pernah ada kebakaran Raka: Iya ya Gus, pepohonannya menghitam, semua tumbuhannya juga kering</p>	<p>Setting tempat: Masih dalam perjalanan</p> <p>Setting cerita: Setelah beristirahat, ketiganya melanjutkan perjalanan dengan tetap diselingi obrolan</p> <p>Dialog: Indra: Eh kalau benar hutan di sini pernah terbakar, nasib hewan-hewan gimana ya? Raka: Itu dia yang membuat mereka punah, kita harus jaga hutan karena ini rumah mereka, hutan kan disebut sebagai “<i>Mother Nature</i>” Agus: Nah iya tuh, hutan ini sebagai ibu-nya alam, sumber daya alam</p>
<p>Setting tempat: Tiga laki-laki tsb berada di dalam tenda // Ketiganya dalam perjalanan pulang</p> <p>(no dialogue)</p>	<p>Setting tempat: Di kantin kampus</p> <p>Dialog: Raka: Eh bro, kalian tahu gak ternyata yang kemarin kita bicarakan di hutan gunung itu terjadi juga sekarang! Agus: Yang tentang kebakaran hutan itu? Indra: Ah iya, Ka? Hutan mana yang terbakar?</p>

<p>Setting tempat: Kantin kampus</p> <p>Setting cerita: Raka menunjukkan handphonenya yang berisi berita mengenai kebakaran hutan dan kabut asap di Sumatera</p> <p>Dialog: Indra: Asapnya tebal sekali, kesian manusia, flora, dan fauna yang hidup di sana Agus: Masker pasti jadi barang yang saat ini sangat mereka butuhkan Raka: Betul. Ini bahaya, bisa menyebabkan ISPA lho Indra: ISPA itu apa, Ka? Raka: Infeksi Saluran Pernapasan Akut</p>	<p>Setting tempat: Kantin kampus</p> <p>Dialog: Indra: Memang kebakaran hutan apa sih penyebabnya? Agus: hmm, menurutku bisa alamiah terjadi karena musim kemarau panjang, bisa juga karena memang ada yang membakar Raka: Kalau sampai karena dibakar, sungguh terlalu. Hutan kan sumber daya alam, sumber kehidupan juga. Kalau sudah begini, SDA organik langka, penyakit juga bertebaran di mana-mana</p>
<p>Penjelasan Konsep</p> <p>Prof En Es menjelaskan potensi SDA di Indonesia</p> <p>Tahukah kamu bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup di bumi, manusia membutuhkan sumber daya alam. Sumber daya tersebut dapat berupa benda hidup atau benda mati. Berdasarkan materinya, sumber daya terbagi menjadi dua: sumber daya alam organik dan sumber daya alam anorganik. Hutan termasuk ke dalam jenis sumber daya alam organik (hayati) yang menyimpan flora dan fauna yang berlimpah dan bermanfaat untuk keberlangsungan hidup manusia.</p>	

14. Gili Trawangan NTB

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Tantri (23 Tahun) Sinta (20 Tahun) Santi (21 Tahun)</p> <p>Setting tempat: Setarbak</p> <p>Setting cerita: Santi wanita yang sedang menempuh kuliah di perguruan tinggi sedang mencari tempat-tempat untuk berlibur melepas penat selama berkuliah. Santi temannya menghampiri Sinta dan mulai berbincang...</p> <p>Dialog: Sinta: Wihh lagi apa San? Serius banget kayaknya</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Setarbak</p> <p>Setting cerita: Tiba-tiba datang teman Santi yang lain yaitu Tantri. Tantri pun ikut berbincang dengan Santi dan Sinta.</p> <p>Dialog: Tantri: Assalamualaikum... Santi dan Sinta: Waalaikumsalam... Ehh Tantrii apa kabar? Tantri: Alhamdulillah baik. Lagi pada ngapain ini teh?</p>
--	---

<p>Santi: Ini lagi liat tempat buat refreshing hehehe</p> <p>Sinta: Oalahh,,,</p>	<p>Sinta: Ini liat Santi yang lagi cari-cari tempat buat refreshing gitu...</p> <p>Santi: Iya nih tri, ada saran gak kamu kira-kira tempat refreshing yang bisa menghilangkan penat aku hahaha....</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Setarbak</p> <p>Setting cerita: Santi, Tantri dan Sinta pun saling berbincang satu sama lain.</p> <p>Dialog: Tantri: Ada sih kalau saran soal tempat refreshing. Tapi ini jauh loh.</p> <p>Santi: Yaa gak apa-apa tri. Intinya saya bisa refreshing hahaha</p> <p>Tantri: Nah tempatnya tuh pantai gitu namanya Pantai Gili Trawangan</p> <p>Sinta: Ohh Gili Trawangan. Bagus tuh San, keren deh tempatnya.</p> <p>Santi: Kamu udah pernah kesana Sin? Dan itu dimana tri tepatnya Pantai Gili Trawangan?</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Setarbak</p> <p>Setting cerita: Santi, Tantri dan Sinta pun saling berbincang satu sama lain.</p> <p>Dialog: Tantri: Di Nusa Tenggara Barat</p> <p>Sinta: Belum pernah kesana sih San, tapi liat di IG story ataupun di IG TV itu tempatnya emang pas sih buat refreshing.</p> <p>Santi: Oalah okok. Aku coba cek di aplikasi ahh siapa tau dapet tiket-tiket yang pas di kantong hehehe</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Setarbak</p> <p>Setting cerita: Santi pun cek perkiraan harga, transportasi dan lain-lain di aplikasi</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p> <p>*Terdapat ilustrasi gambar aplikasi, Seperti traveloka atau tiket.com</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Se Setting tempat: Setarbak</p> <p>Setting cerita: Santi, Tantri dan Sinta pun saling berbincang satu sama lain.</p> <p>Dialog: Santi: Wahh dapet nih. Lumayan lah. Kalian mau ikut juga gak?</p> <p>Tantri: Wahh gak deh buat kali ini mah San hehe</p> <p>Sinta: Aku boleh deh San, Kuy kita berdua kesana</p>

	<p>Santi: Sipp... Okelah kalau begitu</p> <p>(Akhirnya Santi dan Sinta pun sudah pesan tiket dan 3 hari berikutnya mereka pun terbang ke Nusa Tenggara Barat)</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Pantai Gili Trawangan, NTB</p> <p>Setting cerita: Santi dan Sinta pun sampai di Pantai Gili Trawangan. Mereka pun menikmati pemandangan yang indah disana. Lalu datanglah seorang turis yang menghampiri mereka.</p> <p>Dialog: Santi: Indah banget yaa Sin pantai disini. Rekomendasi Tantri emang gak pernah salah hahaha</p> <p>Sinta: Iya San bener. Indah banget pemandangan disini. Indonesia memang penuh dengan keindahan alam di setiap wilayahnya.</p> <p>(datanglah seorang turis)</p> <p>Turis: (Ikut dalam pembicaraan Santi dan Sinta). Memang betul adek-adek. Indonesia sangat kaya dengan keindahan alamnya. Terutama dalam hal potensi kemaritimannya.</p> <p>Santi: Ehhh iya pak benar. Bapak warga asli disini?</p> <p>Turis: Bukan... Saya juga turis kayak adek-adek. Saya sudah banyak menjelajahi tempat-tempat yang indah dengan pariwisata baharinya.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Pantai Gili Trawangan, NTB</p> <p>Setting cerita: Santi dan Sinta pun berbincang dengan seorang turis tersebut.</p> <p>Dialog: Sinta: Wahhh beruntung sekali yaa bapak....</p> <p>Turis: Alhamdulillah dek, Tapi dari berbagai tempat yang bapak kunjungi, disini lah tempat paling indah untuk bisa mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita dan juga kepada bangsa kita dek.</p> <p>Santi dan Sinta: Iya pak betul sekali.</p>

PANEL 9

KONSEP

Setting cerita: Pak En. Es Menjelaskan mengenai potensi kemaritiman Indonesia yaitu Pariwisata Bahari

Pak En. Es: Indonesia memiliki potensi pariwisata bahari yang memiliki daya tarik bagi wisatawan asing maupun lokal. Potensi tersebut didukung oleh kekayaan alam yang indah dan keanekaragaman flora dan fauna. Seperti Pantai Gili Trawangan di Nusa Tenggara Barat.

15. Bentuk Akulturasi pada Masjid Al Imtizaj

Setting tokoh:

Rico (18)

Adit (18)

Laki-laki (40): DKM

Setting tempat:

Kamar kost tempat tinggal Rico dan Adit

Setting Cerita:

Rico dan Adit adalah dua orang yang sama-sama merantau untuk kuliah di Kota Bandung, keduanya berasal dari luar provinsi Jawa Barat. Ketika tiba akhir pekan, Rico berencana mengajak Adit yang sedang mengerjakan tugas untuk pergi jalan-jalan sekadar melihat Kota Bandung

Dialog:

Rico: Dit, lagi ngapain?

Adit: Kamu lihatnya aku lagi apa?

Rico: Kalau itu aku tau, maksudnya kamu lagi ngerjain apa di laptop?

Adit: Gitu dong. Ngerjain tugas nih, dicicil bro

Setting tempat:

Kamar kost tempat tinggal Rico dan Adit

Setting Cerita:

Rico dan Adit adalah dua orang yang sama-sama merantau untuk kuliah di Kota Bandung, keduanya berasal dari luar provinsi Jawa Barat. Ketika tiba akhir pekan, Rico berencana mengajak Adit yang sedang mengerjakan tugas untuk pergi jalan-jalan sekadar melihat Kota Bandung

Dialog:

Rico: Besok pergi yuk

Adit: pergi kemana? Tugasku masih banyak

Rico: Tugasku juga banyak. Makanya kita jalan-jalan dulu sebentar, *refresh* otak broh

<p>Setting tempat:</p> <p>Di dalam bus kota</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Rico dan Adit sedang duduk di dalam bus kota, keduanya tengah memperhatikan jalanan pagi hari di Kota Bandung sembari saling berbincang</p> <p>Dialog:</p> <p>Adit: Memang kita mau kemana sih, Ric?</p> <p>Rico: Kita ke Jl. Braga aja, katanya di sana banyak gedung tua khas Eropa!</p>	<p>Setting tempat:</p> <p>Di sekitar Jl. Asia Afrika</p> <p>Setting tempat:</p> <p>Sesampainya di Jl. Asia Afrika, keduanya langsung jalan kaki mengeksplor apa-apa yang mereka lihat di sana</p> <p>Dialog:</p> <p>Rico: Aku lihat di internet katanya di dekat sini ada masjid unik, nanti kita shalat dzuhur di sana ya</p> <p>Adit: Caw!</p>
<p>Setting tempat:</p> <p>Di sekitar Jl. Braga</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Rico dan Adit tengah duduk istirahat sejenak, ketika itu adzan dzuhur berkumandang, lalu keduanya bergegas menuju masjid unik yang diberitahu oleh Rico</p> <p>Dialog:</p> <p>Rico: Ayo Dit, kita ke masjid unik itu</p>	<p>Setting tempat:</p> <p>Di depan Masjid Al Imtizaj</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Setelah berjalan kaki, Rico dan Adit akhirnya sampai di Masjid Al Imtizaj untuk shalat. Keduanya terperangah melihat arsitektur masjid yang bercorak Tionghoa, lengkap dengan lampion yang menggantung di depan masjid</p> <p>Dialog:</p> <p>Adit: Woa unik banget. Jarang nih ada masjid cat nya warna merah dan kuning kayak gini</p> <p>Rico: Iya Dit, masjid ini terlihat seperti klenteng ya</p>
<p>Setting tempat:</p> <p>Dalam Masjid AL Imtizaj</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Setelah menunaikan shalat, Rico dan Adit tidak lantas pergi melainkan menghampiri seorang pengurus masjid (DKM) untuk bertanya tentang masjid unik ini</p> <p>Dialog:</p> <p>Rico: Pak, masjid ini unik banget ya, terlihat seperti tempat ibadah agama Khonghucu</p>	<p>Setting tempat:</p> <p>Di depan Masjid Al Imtizaj</p> <p>Setting cerita:</p> <p>Setelah mendapat informasi mengenai masjid Al Imtizaj, Rico dan Adit melanjutkan perjalanannya di Jl. Braga</p> <p>Dialog:</p> <p>Adit: Masjid tadi bagus ya, menyatukan dua budaya; Islam dan Tionghoa</p>

<p>DKM: Masjid ini memang bercorak Tionghoa, dek. Sesuai dengan namanya, Al Imtizaj artinya pembauran</p> <p>DKM: Tujuannya untuk menyatukan masyarakat pribumi dan keturunan etnis Tionghoa yang ada di Bandung.</p>	<p>Rico: Iya Dit. Arsitektur masjid tadi menggambarkan budaya di Indonesia yang berbeda tapi juga bisa berbaur satu sama lain</p>
---	---

Penjelasan Konsep

Prof En Es menjelaskan konsep akulturasi

“Taukah kamu bahwa keberagaman budaya Indonesia dapat disatukan seperti halnya Masjid Al Imtizaj yang menyatukan unsur budaya Islam dan etnis Tionghoa sebagai corak arsitekturnya. Konsep seperti itu disebut sebagai proses akulturasi, yaitu pencampuran dua kebudayaan atau lebih tanpa menghilangkan sifat asli kebudayaan itu sendiri.

16. Rivalitas Suporter Klub Sepakbola (Bobotoh vs Jak Mania)

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Aji (Laki-laki 18 tahun) Sukma (Ibu-ibu warung, Perempuan berumur 25 tahun) Suep (Ayah Aji, Pria berumur 40 tahun)</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Aji seorang siswa kelas 3 SMA dan Suep yang merupakan bapaknya sedang beristirahat di warung kopi setelah bepergian ke rumah saudaranya. Suep ayah Aji memesan kopi hitam sedangkan Aji memesan indomie rebus dengan campuran sayur dan telur setengah matang.</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p> <p>*Gambar ilustrasi ibu-ibu warung yang sedang memberikan minuman kopi hitam dan semangkuk indomie rebus.</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Pak Suep dan Aji menerima pesanan dari ibu-ibu warung. Muncullah percakapan...</p> <p>Dialog:</p> <p>Ibu Warung: Punten bapa dan adik, ini kopi hitam untuk bapa nya dan ini indomie spesial dengan sayur dan telur setengah matangnya untuk si adik. Mangga dicoba</p> <p>Bapa Aji: Wahh makasih yee. Enak bener nih siang-siang ngopi (dalam logat Betawi)</p> <p>Aji: Iya beh (panggilan ayah orang Betawi), nih Indomie juga enak beh lengkapp hehehe..</p>
--	---

<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Seketika muncul berita sepakbola mengenai kemenangan Persib Bandung atas Persipura Jayapura di Liga Indonesia.</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p> <p style="text-align: center;">*Hanya gambar ilustrasi highlight kemenangan Persib Bandung 3-1 atas Persipura</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Aji pun terkejut dan merasa tidak senang dengan adanya berita kemenangan Persib Bandung ditambah dengan celetukan seorang pembeli yang juga berada di warung kopi tersebut.</p> <p>Dialog: Pembeli: Mantap euy Persib akhirnya bisa menang. Gak jadi ke papan bawah klasemen nih kayak yang disana. Pembeli 2: Heueuh mang, meuni betah kitu di ujung klasemen hahaha Aji: Yaelah... baru juga menang sekali setelah cuman bisa seri atau kalah kemarin-kemarin.. Pembeli: Ihhh meuni teu sopan gitu kamu anak kecil. Gak diajarkan sopan santun haahh?</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Terjadi perdebatan antara Aji dengan pembeli-pembeli yang merupakan pendukung Persib.</p> <p>Dialog: Aji: Lohh aye mah bener, pan emang Persib baru menang sekarang-sekarang. Pembeli 2: Halahh euy malah makin berani ini anak teh. Heh walaupun emang baru menang tapi klub kebanggaan saya gak di bawah klasemen kaya klub kamu hahaha.</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Masih terjadi perdebatan antara Aji dengan pembeli-pembeli yang merupakan pendukung Persib.</p> <p>Dialog: Aji: Yaelah..belum akhir musim ini masih bisa nanti naek klasemen. Terlebih kan sekarang udah mau ganti pelatih Persija Pembeli: Ganti pelatih juga daa gak bakal jauh dari dasar klasemen hahaha.</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Ayah Aji yang melihat sepertinya Aji sudah semakin kesal dengan argumen para pendukung Persib akhirnya Ayah nya pun mencoba menenangkan Aji dan juga para pembeli pendukung Persib</p> <p>Dialog: Ayah Aji: Sudah ji sudah kamu lanjutkan saja makan. Ayah Aji: Maaf buat Aa ataupun akang-akang atas sikap anak sayaa yaa dan sudahi berargumennya.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Warung Kopi</p> <p>Setting cerita: Ayah Aji memberikan nasihat-nasihat kepada Aji dan para pembeli yang merupakan pendukung Persib.</p> <p>Dialog: Ayah Aji: Buat kamu Aji, kamu juga harus bersikap lebih sopan kepada orang yang lebih tua. Bicaralah dengan santuy ehh santun maksudnya.</p>

<p>Ayah Aji: Kita sesama pendukung suatu klub sepakbola harus saling respect. Saya senang dengan kemenangan Persib atas Persipura.</p> <p>Ayah Aji: Tapi saya mau kasih saran, lebih baik kita jaga ucapan karena ucapan itu terkadang suka menyakitkan hati seseorang.</p>	<p>Ayah Aji: Walaupun memang terkadang logat kita yang memang kalau bicara itu agak lantang dan keras tapi tetap kita harus menjaga sopan dan santun yaaa.</p> <p>Aji: Baik pak. Saya minta maaf yaa ke aa semua kalau bicara saya agak kurang sopan.</p> <p>Pembeli: Iyah... Saya juga minta maaf sudah bersikap tidak baik juga ke kamu.</p> <p>*akhirnya mereka pun saling bersalaman</p>
---	--

<p>PANEL 9</p> <p>KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan fenomena yang terjadi antara Aji dengan Pembeli yang saling berargumen dan mengaitkan dengan materi mengenai Interaksi Sosial Disosiatif.</p> <p>Pak En. Es. : Adu argumen antara Aji dengan pembeli-pembeli di warung kopi merupakan hal yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Terlebih Aji yang merupakan pendukung dari Klub Persija dan pembeli yang merupakan pendukung dari Klub Persib Bandung. Rivalitas diantara kedua pendukung tersebut sudah ada sejak lama.</p> <p>Pak En. Es. : Tahukah kamu, bahwa rivalitas diantara keduanya itu bisa dikategorikan ke dalam interaksi sosial yang bersifat Disosiatif yaitu berupa persaingan.</p> <p>Ayah Aji yang melihat sepertinya Aji sudah semakin kesal dengan argumen para pendukung Persib akhirnya Ayah nya pun mencoba menenangkan Aji dan juga para pembeli pendukung Persib.</p> <p>Pak En. Es.: Interaksi sosial disosiatif sendiri berkonotasi negatif karena interaksi sosial ini dapat menimbulkan terjadinya perpecahan dan merenggangkan solidaritas kelompok.</p>

17. Trend Belajar Berbasis Online (Ruang Guru)

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Jasmin: (Perempuan berumur 17 tahun) Melati: (Perempuan berumur 17 tahun) Dendy: (Laki-laki beurmur 16 Tahun)</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Tiga sahabat, Jasmin, Melati, dan Dendy sedang mengisi waktu istirahat di sebuah Taman sekolah. Mereka merupakan siswa kelas 3 SMA yang sudah mulai mempersiapkan diri pada UTBK 2020.</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p> <p>*Gambar ilustrasi 3 orang yang sedang duduk-duduk di taman</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Jasmin: Ehh kalian udah ada rencana mau masuk universitas mana nanti kalau udah lulus? Dendy: Yahh min, boro-boro mikirin itu. Aku mah gak mau cepet-cepet lulus dari sini. Banyak kenangan soalnya disini. Melati: Haduhhh Dendy. Kenangan sama siapa sih? Hahaha. Dendy: Yaa sama semua penghuni sekolah ini.</p>
---	--

<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Jasmin: Sama hantu di sekolah ini kamu punya kenangan juga Den? Dendy: Yaa terkecuali itu min hahaha. Melati: Yaa kalau aku min pinginnya nanti ke Universitas Indonesia atau UGM deh kayaknya. Dendy: Wihh mantap Mel...</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Jasmin: Nah persiapan yang udah kamu buat untuk bisa kesana gimana Mel? Melati: Ikut bimbel di Primajasa atau di Nyusul Fiki sih. Dendy: Bentar...bentar... Primajasa? Itu nama bis bukan sih? Melati: Ehhh wkwk. Primahama maksudnya hahaha</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Jasmin: Kalau kamu gimana nih Den? Dendy: Yaa kan aku udah bilang belum terpikirkan. Paling cari-cari universitas dengan program studi yang aku minati aja dulu hehe. Melati: Berarti udah ada pikiran lah kamu Den buat nanti lulus hahaha Dendy: Yeuhh...</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Dendy: Kalau kamu sendiri gimana min? Persiapan kamu gimana? Jasmin: Kalau aku sih universitas yang aku udah incar ada, program studi juga udah mulai nemu-nemu yang aku suka dan minat. Jasmin: Sama mulai ikut bimbel gitu juga.</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Melati: Dimana min kamu ikut bimbelya? Sama kayak aku? Jasmin: Kalau aku lebih milih bimbel online gitu Mel. Lebih mudah dan juga murah dari bimbel yang harus tatap muka gitu. Dendy: Ohh yang kayak bimbel online senius itu bukan? Jasmin: Bukann. Apa yaa namanya tuh aku agak sedikit lupa. Melati: Yeuhhh si Jasmin kebiasaan. Jasmin: Ohh itu bimbel online yang namanya RuangBeka.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Taman Sekolah</p> <p>Setting cerita: Jasmin, Melati, dan Dendy mulai berbincang mengenai rencana masa depan mereka setelah lulus nanti.</p> <p>Dialog: Melati: RuangBeka? Jasmin: Iyaa yang suka di promote sama artis Dolan itu Dendy: Owhhh he...he...he Jasmin: Kenapa kamu Den? Dendy: Enggakk hahaha</p>

<p>PANEL 9</p> <p>KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan mengenai fenomena trend belajar online.</p> <p>Pak En. Es.: Tahukah kamu bahwa trend belajar berbasis daring atau online termasuk ke dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang semacam apakah itu?</p> <p>Pak En. Es.: Yaa belajar berbasis online termasuk ke dalam lembaga pendidikan informal.</p> <p>Pak En. Es.: Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan ini bisa dilakukan kapan saja dan sampai kapanpun tanpa ada batasan usia.</p>	

18. Keberagaman Tempat Ibadah di Surabaya

<p>Setting tokoh: Pak Indra dan Istri Pak RT Bapak-bapak warga kompleks perumahan lainnya</p> <p>Setting tempat: Jalan kompleks perumahan</p> <p>Setting cerita: Siang itu hari Jumat, seperti biasa pak Indra dan beberapa warga kompleks yang beragama Islam berbondong-bondong menuju masjid di luar kompleks untuk melaksanakan shalat Jumat. Hal ini karena di dalam kompleks perumahan mereka tidak terdapat masjid atau tempat ibadah apapun.</p> <p>(no dialogue)</p>	<p>Setting tempat: Dalam rumah pak Indra</p> <p>Setting cerita: Pak Indra sedang berbincang dengan istrinya</p> <p>Dialog: Pak Indra: Ma, menurut papa di kompleks kita ini perlu ada masjid, supaya warga sini tidak usah keluar kompleks untuk shalat berjamaah Istri: Betul pa. tapi menurut mama, lebih baik lagi kalau di kompleks ini ada tempat ibadah untuk semua agama, tetangga kita kan beragam Pak Indra: Wah betul juga ya ma, nanti coba papa bicarakan ke pak RT deh</p>
<p>Setting tempat: Rumah pak RT</p> <p>Setting cerita: Pak Indra mendatangi kediaman pak RT untuk membicarakan aspirasinya mengenai pembangunan tempat ibadah</p> <p>Dialog: Pak Indra: Pak, saya mau menyampaikan saran, bagaimana jika di kompleks kita ini dibangun tempat ibadah? RT: Saya setuju pak Indra, supaya kita tidak usah keluar kompleks ketika shalat jumat</p>	<p>Setting tempat: Rumah pak RT</p> <p>Setting cerita: Pak Indra mendatangi kediaman pak RT untuk membicarakan aspirasinya mengenai pembangunan tempat ibadah</p> <p>Dialog: Pak Indra: betul pak, tapi lebih baik jika dibangun tempat ibadah untuk semua agama, karena warga sini memeluk agama yang berbeda</p>

	<p>RT: Ide bagus pak Indra, kita harus menjadi contoh masyarakat yang toleran dan rukun antar sesama</p>
<p>Setting tempat: Balai perkumpulan warga kompleks</p> <p>Setting cerita: Setelah diskusi singkat dengan pak Indra, pak RT segera mengadakan pertemuan dengan warga baik Muslim, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, dan Khonghucu untuk membahas rencana pembangunan tempat ibadah.</p> <p>Dialog: Pak RT: Selamat malam bapak-bapak, langsung saja, tujuan saya mengundang bapak-bapak ke sini adalah untuk membicarakan perihal rencana pembangunan tempat ibadah di kompleks perumahan kita</p>	<p>Setting tempat: Balai perkumpulan warga kompleks</p> <p>Dialog: Pak RT: Rencana pembangunan 6 tempat ibadah ini awalnya diinisiasi oleh Pak Indra Pak Indra:Jadi tujuan saya menginisiasi hal ini tak lain agar terbangunnya sikap toleran di antara warga kompleks kita</p>
<p>Setting tempat: Pak Indra dan warga lainnya tengah memandangi 6 tempat ibadah yang telah berdiri di kompleks perumahan mereka</p> <p>Dialog: Pak RT: Akhirnya 6 tempat ibadah telah berdiri di tengah-tengah kompleks kita. Semoga dengan ini kita menjadi warga yang saling rukun antar tetangga</p>	<p>Setting tempat: Dalam rumah pak Indra</p> <p>Setting cerita: Setelah pembangunan 6 tempat ibadah, kompleks perumahan pak Indra menjadi lebih ramai dan sering terlihat sejumlah jurnalis televisi guna meliput berita mengenai 6 tempat ibadah tsb. Sampai pada satu hari pak Indra mendapatkan berita bahwa pembangunan tempat ibadah di kompleks perumahannya menjadi berita yang cukup viral.</p> <p>Dialog: Pak Indra (sembari menunjukkan handphone kepada istrinya yang berisi berita ramainya media yang memberitakan 6 tempat ibadah di kompleksnya): Ma, lihat deh, kompleks kita diberitakan jadi kompleks paling toleran karena ada 6 tempat ibadah sekaligus di dalamnya</p>

Penjelasan Konsep

Prof En Es menjelaskan konsep toleransi

“Seperti yang kita tahu bahwa Indonesia adalah negara yang kaya, baik sumber daya alam, maupun budaya manusianya. Terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih dari 1000 bahasa daerah, dan 6 agama hidup bersama di Indonesia. Maka di tengah keberagaman yang ada, dibutuhkan sikap saling menghargai dan menghormati sebagai bentuk toleransi. Dalam interaksi sosial terdapat satu konsep bernama toleransi yang artinya adalah sikap saling menghormati atau menghargai pendirian masing-masing

19. Trend Korean Style

<p>Setting tokoh: Lala (20) Lisa (16) Ibu</p> <p>Setting tempat: Kamar Lisa</p> <p>Setting cerita: Lala dan Lisa merupakan sepasang kakak beradik. Lisa sangat menyukai artis-artis Korea hingga pada dinding kamarnya terdapat banyak foto idolanya tsb. Satu hari ketika keduanya sedang tidak di rumah, Lala kuliah dan Lisa sekolah, Ibu masuk ke dalam kamar anak-anaknya, dan cukup kaget ketika melihat kamar Lisa</p> <p>IBU: walah Lisa ini rupanya senang pajang-pajang wajah orang di dinding kamar, penuh sekali ini Nak</p>	<p>Setting tempat: Ruang keluarga</p> <p>Setting cerita: Sepulang sekolah, Lala dan Lisa minta izin untuk pergi makan di luar</p> <p>Dialog: Lala: Ibu, Lala dan Lisa izin ya bu, kita mau makan di luar. Lisa: Boleh yaa bu? Ibu: Hmm, yasudah, hati-hati ya. Jangan lama-lama</p>
<p>Setting tempat: Lala dan Lisa berada di jalan menuju cafe yang cukup dekat dengan rumahnya, Lala mengendarai sepeda motor, dan membonceng Lisa di belakangnya.</p> <p>(No dialogue)</p>	<p>Setting tempat: Cafe</p> <p>Dialog: Lala (melihat ke arah Lisa yang sedari tadi asyik dengan <i>handphonenya</i>): Kamu serius banget sih dek, pasti lagi lihat oppa? Lisa: Heee kakak emang paling tau deh</p>
<p>Setting tempat: Cafe</p> <p>Dialog: Lala: Kamu pesan apa, dek? Lisa: Aku pesan toppoki kak, habisnya semalam aku lihat Lee Min Ho live di Instabram sambil makan toppoki, jadi aku mau deh hehehe</p>	<p>Setting tempat: Ruang Keluarga</p> <p>Setting cerita: Sesampainya di rumah, Ibu langsung memberikan paket yang baru saja sampai kepada Lisa</p> <p>Dialog: Ibu (sembari memberikan paket kpd Lisa): Adek, ada paket nih Lisa: Yeay, terimakasih ibu</p>

<p>Setting tempat: Kamar Lisa</p> <p>Setting cerita: Lala menghampiri Lisa yang sedang membuka paket kirimannya</p> <p>Dialog: Lala: Paket apa tuh dek? Lisa: Baju sama rok yang lagi hits itu kak, <i>Korean style</i> gitu heee</p>	<p>Setting tempat: Ruang keluarga</p> <p>Dialog: Ibu: Adikmu beli apa, kak? Lala: Baju ala Korea yang lagi hits itu Bu Ibu: Di kamarnya juga banyak banget pajangan foto orang Korea tuh kak Lala: Biasanya memang begitu bu, kalau sedang mengidolakan sesuatu, pasti ingin terlihat sama dengan idolanya</p>
<p>Penjelasan Konsep</p> <p>Prof En Es menjelaskan konsep Imitasi</p> <p>“Tahukah kamu bahwa dalam interaksi sosial terdapat sebuah konsep bernama IMITASI? Imitasi artinya peniruan. Dalam interaksi sosial, imitasi merupakan tindakan meniru sikap, penampilan, maupun gaya hidup orang lain. Maka tindakan seperti yang diperankan Lisa di atas termasuk ke dalam jenis imitasi.”</p>	

20. Digitalisasi pada Bidang Ekonomi

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Ayah (Pria berumur 40 Tahun) Ibu (Wanita berumur 38 Tahun) Tetangga (Pira berumur 41 Tahun)</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Sepasang suami istri sedang berbincang satu sama lain mengenai usaha tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p style="text-align: center;">(No Dialogue)</p> <p style="text-align: center;">*Gambar ilustrasi sepasang suami istri sedang berbincang</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Ibu dan Ayah saling bertukar pikiran serta pendapat mengenai solusi tentang tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p>Dialog: Ayah: Bu terlihat semakin hari usaha tempat makan kita semakin tidak banyak pengunjungnya yaa. Ibu: Iya Yah, mungkin ada yang perlu di revisi dari resep makanan kita. Ayah: Iya Bu kayaknya perlu di revisi yaaa resep makanannya. Ibu: Tapi ayah jangan ikutan revisi resepnya yaa, nanti malah sembrono lagi ayah revisi resepnya. Nanti jadi aneh (ekspresi tersenyum).</p>
--	--

<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Ibu dan Ayah saling bertukar pikiran serta pendapat mengenai solusi tentang tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p>Dialog: Ayah: Ya ampun si Ibu (ekspresi tersenyum). Ibu: Hehehe, bercanda Yah.</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Ibu dan Ayah saling bertukar pikiran serta pendapat mengenai solusi tentang tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p>Dialog: Ibu: Tapi selain resep Yah kayaknya ada hal lain deh yang perlu kita perbaiki. Ayah: Iya bu bener, tapi apa yaa? (ekspresi dengan wajah berpikir).</p>
<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Ibu dan Ayah saling bertukar pikiran serta pendapat mengenai solusi tentang tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p>Dialog: Ayah: Nahh ini bu, kan selama ini kita hanya berharap dari datangnya pengunjung untuk makan disini yaa... Ayah: Bagaimana kalau kita yang mengantarkan makanan ke pengunjung Bu. Ibu: Berarti ada pesan antarnya gitu Yah? Ayah: Iya bu seperti itu.</p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Ibu dan Ayah saling bertukar pikiran serta pendapat mengenai solusi tentang tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p>Dialog: Ayah: Tapi kita harus rekrut pegawai lagi dong Yah. Lebih baik kita kerjasama jadi merchant makanan di aplikasi SO-FUD aja Yahh. Gimana? Ayah: SO – FUD? Apa itu bu? Ibu: Ihhh itu yang kayak aplikasi buat pesen-pesen makan nah nanti makanannya dianter sama mitra atau driver di aplikasi tersebut. Ayah: Owhh boleh tuh Bu.</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Rumah Makan</p> <p>Setting cerita: Ibu dan Ayah saling bertukar pikiran serta pendapat mengenai solusi tentang tempat makannya yang kian hari semakin tidak banyak pengunjungnya.</p> <p>Dialog: Ayah: Tapi ibu tau cara untuk bisa ikutan si SO – FUD itu bu? Ibu: Tenang Yahh, tetangga kita kan ada juga yang daftarin usahanya gitu ke SO – FUD.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Rumah Tetangga</p> <p>Setting cerita: Ibu sedang meminta bantuan ke tetangganya untuk mendaftarkan usaha tempat makannya di aplikasi SO – Put.</p> <p>Dialog: Ibu: Assalamualaikum Jeung, ini saya mau ikut mendaftarkan tempat usaha saya di aplikasi SO – FUD. Tetangga: Oh iya Bu, silahkan duduk bu. Tetangga: Nah ibu mulai aja dengan download aplikasi SO – FUD nya aja bu. Tetangga: Sehabis itu ibu tinggal isi identitas atau isian yang perlu di isi saat mendaftar di aplikasi Bu. Ibu: Oh iya bu. Terima Kasih yaa buu.</p>

PANEL 9**KONSEP**

Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan Nadiem Karim sebagai salah satu tokoh yang berperan dalam digitalisasi pada bidang ekonomi.

21. Peringatan Muharam dengan pawai obor**Tokoh: Ayah, Ibu, dan Rara (10)**

Prolog: Dalam naskah ini, Ayah, selain sebagai kepala keluarga juga berperan sebagai anggota DPRD; Ibu adalah seorang ibu rumah tangga; Rara adalah seorang siswa yang sedang duduk di bangku sekolah dasar.

<p>Setting tempat: Masjid</p> <p>Setting cerita: Ayah sedang shalat subuh di masjid</p> <p>(Tanpa dialog)</p>	<p>Setting cerita Ibu membangunkan Rara yang masih tidur di kamarnya</p> <p>Dialog: Ibu: Ra, bangun sayang, semalam katanya PR Rara belum selesai</p>
<p>Setting cerita: Ibu tengah menyiapkan sarapan di dapur; sementara ayah sedang membantu Rara menyelesaikan PR</p> <p>(Tanpa dialog)</p>	<p>Setting tempat: Ruang makan</p> <p>Dialog: Ibu: Yah, nanti kalau ayah berangkat kerja dan antar Rara, ibu ikut ya Ayah: Emang ibu mau kemana? Ibu: Ibu mau belanja ke pasar</p>
<p>Setting tempat: Di dalam mobil</p> <p>Setting cerita: Sebelum kerja, ayah mengantar Rara ke sekolah, dan hari itu ayah mengantar ibu juga ke pasar.</p> <p>(Tanpa dialog)</p>	<p>Setting tempat: Sekolah Rara</p> <p>Setting cerita: Ketika sampai sekolah, sebelum masuk kelas, Rara mencium tangan kedua orang tuanya lebih dulu.</p> <p>Dialog: Rara: Rara sekolah dulu ya, Yah..Bu Ibu: Baik-baik di sekolah ya, Nak</p>
<p>Setting cerita: Ibu sedang berbelanja di pasar</p> <p>(tanpa dialog)</p>	<p>Setting tempat: Gedung kantor DPRD</p> <p>Setting cerita: Ayah Rara adalah seorang anggota DPRD</p> <p>(tanpa dialog)</p>

Penjelasan Konsep

Prof En Es menjelaskan konsep Lembaga Sosial

“Tahukah kamu bahwa kita adalah makhluk sosial? Sebagai makhluk sosial, kita pasti membutuhkan lembaga-lembaga sosial di sekitar kita. Seperti Masjid/Gereja/Pura/Klenteng/Vihara yang merupakan lembaga agama; Pasar/Minimarket/Supermarket/Toko swalayan merupakan lembaga ekonomi; DPRD/MPR/DPR/Presiden/Partai politik merupakan lembaga politik; Sekolah merupakan lembaga pendidikan; dan keluarga merupakan lembaga keluarga. Seluruh lembaga-lembaga itulah yang disebut sebagai lembaga sosial. Adanya berbagai lembaga sosial tersebut tentu mempunyai fungsi masing-masing yang berhubungan dengan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

22. Keberadaan Goa Pawon

<p>PANEL 1</p> <p>Pemeran-pemeran didalam: Ucup (Pria berumur 20 tahun) Udin (Pria berumur 21 tahun) Jajang (Pria berumur 19 tahun)</p> <p>Setting tempat: Depan Kosan Udin</p> <p>Setting cerita: Jajang dan Ucup berkunjung ke Kosan Udin untuk mengajak pergi ke Goa Pawon</p> <p>Dialog: Ucup: (Di depan rumah Udin). Puntennn. Assalamualaikum. Udin...Udin... Udin: Waalaikumsalam. Ehhh cup, jang. Ada apa euy? Jajang: Ini din kita jalan yuk bertiga ke Goa Pawon. Udin: Oh hayu, tapi mending masuk ke dalem dulu yuk gak enak disini. Jajang & Ucup: Oh iya din siapp!</p>	<p>PANEL 2</p> <p>Setting tempat: Kosan Udin</p> <p>Setting cerita: Udin berbincang dengan Ucup dan Jajang perihal ajakan mereka untuk pergi ke Goa Pawon.</p> <p>Dialog: Udin: Hayu mangga masuk Jang, Cup. Jajang & Ucup: Iya Din. (Mereka bertiga pun duduk) Udin: Goa Pawon teh dimana Jang? Baru denger saya mah tentang Goa itu Jajang: Di Padalarang Din. Kita naek kereta nanti ke Padalarangnya. Udin: Oke deh saya siap-siap dulu yaa.</p>
<p>PANEL 3</p> <p>Setting tempat: Kosan Udin</p> <p>Setting cerita: Udin sudah siap dan mereka pun bergegas untuk pergi ke Goa Pawon</p> <p>Dialog: Udin: Kuy ah berangkat.</p>	<p>PANEL 4</p> <p>Setting tempat: Jalan menuju Stasiun</p> <p>Setting cerita: Udin, Ucup, dan Jajang memesan transportasi online di aplikasi GU - SAR</p> <p>(No Dialogue)</p> <p><i>*Hanya ilustrasi gambar 3 orang yang sedang memandangi pemandangan selama perjalanan</i></p>

<p>PANEL 5</p> <p>Setting tempat: Goa Pawon</p> <p>Setting cerita: Udin, Jajang dan Ucup sudah berada di Goa Pawon (No Dialogue) <i>*Hanya ilustrasi gambar 3 orang yang sedang memandangi Goa Pawon</i></p>	<p>PANEL 6</p> <p>Setting tempat: Goa Pawon</p> <p>Setting cerita: Udin, Jajang dan Ucup sudah berada di Goa Pawon</p> <p>Dialog: Udin: Waahhh ini toh Goa Pawon teh. Jajang: Iyoi Din. Saya udah 2x kesini hehe. Ucup: Woaa keren...keren... Jajang: Yukk ah kita keliling liat-liat. Udin & Ucup: Kuyy...</p>
<p>PANEL 7</p> <p>Setting tempat: Goa Pawon</p> <p>Setting cerita: Udin, Jajang dan Ucup sedang mengeksplor Goa Pawon</p> <p>Dialog: Jajang: Ehh kalian tau gak nih soal fakta-fakta Goa Pawon? Ucup: Apa tuh Jang? Jajang: Goa Pawon ini merupakan sebuah tempat yang penting bagi orang Sunda karena di sanalah tempat berkumpulnya sesepuh Sunda yang sekarang menduduki bagian barat pulau Jawa.</p>	<p>PANEL 8</p> <p>Setting tempat: Goa Pawon</p> <p>Setting cerita: Udin, Jajang dan Ucup sudah berada di Goa Pawon</p> <p>Dialog: Ucup: Berkumpul kayak reunian gitu Jang Jajang: Yaaa bukan reunian juga cup Ucup: Ehhh kirain jang hahaha</p> <p style="text-align: center;">(Mereka pun terus menelusuri dan mengeksplor keindahan di Goa Pawon)</p>
<p>PANEL 9</p> <p>KONSEP</p> <p>Setting cerita: Pak En. Es. Menjelaskan mengenai Goa Pawon</p> <p>Pak En. Es.: Tahukah kamu... Goa Pawon adalah sebuah gua alami dan situs purbakala yang terletak di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.</p> <p>Pak En. Es: Di sana pernah ditemukan kerangka manusia purba yang konon adalah nenek moyang orang Sunda.</p>	

C. Naskah Komik IPS Bagian B

No	Tema	Skenario
1	Masa Pra Aksara	<p style="text-align: center;">Mesin Waktu Zaman praaksara</p> <p>Disuatu pagi yang cerah ada seorang anak laki-laki yang bernama hyper pergi ke sebuah rumah dimana rumah tersebut merupakan rumah milik pamannya yang bernama paman Gifdan. Setiap hari libur Hyper memang rutin mengunjungi paman Gifdan untuk melihat temuan dan mesin-mesin canggih yang diciptakan Pamannya. Paman Gifdan merupakan seorang ilmuwan atau professor yang sangat ahli dalam menciptakan mesin-mesin canggih.</p> <p>Mesin canggih yang baru selesai dibuat oleh paman Gifdan adalah Mesin Waktu, dimana mesin tersebut dapat</p>

membawa mereka kepada zaman atau peristiwa di waktu kapanpun. paman Gifdan sudah menjelaskan untuk berhati-hati kepada mesin terbarunya agar tidak menekan tombol-tombol yang terdapat dalam mesin tersebut. namun karena rasa penasaran Hyper yang sangat besar dia nekat untuk menekan tombol pada mesin tersebut dengan asal. Gifdan menekan tombol yang bertulis "olding time" dimana menyebabkan mesin tersebut membawa kepada zaman lampau yaitu zaman praaksara.

Mesin tersebut pertama kali membawa mereka pada sebuah zaman dimana paman hyper menyebutkan zaman tersebut merupakan zaman kuarter, zaman kuarter adalah zaman yang berlangsung 3 juta tahun yang lalu zaman kuarter merupakan suatu zaman yang terbentuk berdasarkan periodisasi secara geologis pembentukan bumi yang terbagi menjadi empat zaman, nama zaman tersebut antara lain zaman arkaikum, palaeozoikum, mesolithikum dan kenozoikum.

Keesokan harinya, mesin waktu tersebut membawa mereka pada zaman palaeolithikum atau disebut dengan zaman batu tua, mereka mendapatkan berbagai pengetahuan dari zaman tersebut seperti pola kehidupan masyarakat praaksaranya serta peninggalan peninggalannya yang sebagian besar terbuat dari batu. Setelah memahami zaman Paleolithikum tersebut mesin waktu membawa mereka pada zaman mesolithikum, dimana di zaman ini mereka menemukan sebuah sampah kerang yang dinamakan kjokkmoddinger dan sebuah gua tempat masyarakat praaksara itu tinggal. Selain itu, pada zaman mesolithikum ini mereka juga menemukan peninggalan alt berupa batu pipisan dan pebble yang merupakan alat yang sering digunakan pada masa mesolithikum.

Setelah memahami bagaimana keadaan zaman mesolithikum dan apa saja peninggalannya. Mesin waktu tersebut membawa mereka pada zaman batu baru yang dinamakan zaman Neolithikum, zaman neolithikum ini adalah zaman dimana terjadi perubahan mendasar pada kehidupan masyarakat Praaksara. Pada zaman ini, masyarakat praaksara sudah mampu menghasilkan makanan sendiri dengan bercocok tanam serta ditemukannya perhiasan yang terbuat dari zaman batu serta kulit kerang.

Setelah mengetahui zaman palaeolithikum, mesolithikum dan neolithikum mereka melanjutkan perjalanan. Tanpa disadari mereka menemukan batu besar yang bernama menhir. Menhir merupakan peninggalan tradisi megalithikum bukan hanya menhir saja tapi terdapat juga peninggalan lain dari tradisi megalithikum, peninggalan tersebut antara lain Dolmen, Kubur peti dan waruga.

Hyper dan paman Gifdan telah mengetahui bagaimana zaman batu dan jenis dari zaman batu sendiri beserta peninggalannya. Setelah itu mesin waktu membawa mereka pada zaman baru sesudah zaman batu yaitu zaman logam. Dimana di zaman logam ini mereka menemukan peninggalan-

		<p>peninggalan berupa nekara, cendrasa dan manik-manik. Mesin waktu membawa mereka kembali setelah perjalananan terakhir dari zaman logam tersebut. Setelah berada dirumah paman gifdan. Hyper menceritakan kembali tentang pengalaman mereka mengenai mesin waktu terhadap pamannya. Hyper sangat senang karena telah mandapat pengetahuan yang sangat berharga karena perjalanan dengan mesin waktu tersebut hyper merasa ilmu-ilmu pengetahuan yang dia dapat sampai saat ini belum maksimal oleh karena itu dia akan mancoba mencari berbagai sumber mengeani pengetahuan-pengetahuan yang ada khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuahn Sosial dengan membaca buku. Pergi ke museum dan kegiatan lainnya yang dapat menambah pengetahuan dirinya yang tentunya akan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain</p>
2	<p>Dinamika Kependudukan Indonesia</p>	<p>Judul : Ketika Bumi Mengeluh Penulis Skenario : Kelompok dua (All team) Ilustrator : Kelompok dua (All team) Editor : Kelompok dua (All team)</p> <p>Panel 1 Dalam galaxy bimasakti, bumi sedang merasa kebingungan. Ia bercerita kepada sahabarnya Mars ... Mars : “ Kenapa kamu terlihat murung Boom ?” Bumi : “ aku merasa tubuhku berat, aku tidak bias bebas bergerak karena sudah terlalu banyak manusia di tubuhku”</p> <p>Panel 2 Mars : “maaf bumi seandainya saja aku bias membantu, akan aku tamping sebagian manusia yang ada di tubuhmu” Bumi : “iya mars, seandainya saja tubuhmu mendukung adanya kehidupan bagi manusia...”</p> <p>Panel 3 Mars : “ memangnya ada berapa jumlah manusia yang ada di tubuhmu saat ini ?” Bumi : “ jumlah manusia di tubuhku saat ini sekitar 7,6 miliar mars ...”</p> <p>Panel 4 Mars : “ wow banyak sekali boom ...” Bumi : “ aku takut Mars, jumlah mereka semakin hari semakin bertambah di berbagai Negara...”</p> <p>Panel 5 Mars : “ memangnya Negara mana saja yang jumlah manusianya paling banyak ?” Bumi : “ ada empat Negara yang jumlah manusianya banyak mars”</p> <p>Panel 6 Bumi menunjukan empat Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia, yaitu Tiongkok, India , Amerika Serikat dan Indonesia.</p> <p>Panel 7 Mars : “ Indonesia boom ? Aku sering mendengar Negara itu dari teman-temanku... katanya Negara itu indah ...”</p>

Bumi : “ iya.. Indonesia adalah salah satu Negara yang luas dan kaya alamnya ... Tapi, karean terlalau luasnya wilayah itu manusianya tidak tersebar secara merata”

Panel 8

Mars : “ Coba ceritakan tentang Indonesia lebih banyak padaku boom”

Bumi : ” Baiklah Coba kita panggil Pak Nana untuk bercerita”

Panel 9

Bumi kemudian memanggil Pak Nana dalam perutnya

Pak Nana : ”Ada apa boom?... ”

Bumi : “ Teman ku Mars ingin kau menceritakan tempat tinggalmu ...”

Mars : “ Iya coba ceritakan tentang Indonesia Pak Nana ...”

Panel 10

Pak Nana : “ Baik Mars, mari ikuti ceritaku ... ”

Panel 11

Pak Nana menjelaskan tentang jumlah penduduk Indonesia. Pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia adalah 237,6 juta jiwa. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia adalah 257,9 juta jiwa. Selama tujuh tahun, penduduk Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebanyak 20,3 juta jiwa.

Panel 12

Pak Nana menjelaskan bahwa pada tahun 2000 terjadi era baby booming, faktor terjadinya era baby booming tersebut adalah program keluarga berencana (KB) dan kemajuan teknologi. Kedua faktor itu membuat angka kematian berkurang.

Panel 13

Pak Nana menjelaskan bahwa persebaran penduduk Indonesia di Pulau Sumatera yaitu 55,7 juta jiwa, Kalimantan 15,9 juta jiwa, Pulau Jawa 145,2 juta jiwa, Sulawesi 18,9 juta jiwa, Maluku 2,9 juta jiwa, Papua 14,08 juta jiwa, dan Nusa Tenggara 14,1 juta jiwa.

Panel 14

Mars : “ Mengapa Pulau Jawa menjadi Pulau terpadat? ”

Pak Nana : “ Karena orang-orang mencari daerah yang kaya sumber daya. Jawa memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu, akses menuju Pulau Jawa juga mudah dan perkembangan sarana prasarana juga lengkap... ”

Pak Nana menjelaskan bahwa pada tahun 2010 jumlah penduduk perempuan Indonesia mencapai 49,66% sedangkan jumlah penduduk laki-laki Indonesia 50,34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sex ratio setiap 101 orang laki-laki mewakili 100 orang perempuan.

Mars : “ WOW ...”

Pak Nana : “ Selain itu mars, kemungkinan tahun 2020 Indonesia akan mengalami bonus demografi

Mars : “ Apa itu bonus demografi Pak Nana? ...”

Panel 15

		<p>Pak Nana menjelaskan mengenai bonus demografi bahwa usia produktif lebih banyak dari pada usia non produktif. Semakin banyak yang bekerja semakin banyak uang yang dihasilkan.</p> <p>Panel 16 Kolom Wawasan : Apakah kalian pernah mendengar bahwa Indonesia akan mengalami bonus demografi pada tahun 2020 sampai tahun 2030 mendatang? Bonus demografi adalah fenomena dimana jumlah usia produktif (15 – 64 tahun) sangat besar sedangkan jumlah penduduk usia muda (14 tahun kebawah) semakin kecil dan penduduk usia lanjut (diatas 65 tahun) juga relatif kecil. Dengan adanya bonus demografi ini, Indonesia seperti mendapatkan anugrah karena sangat berpengaruh terhadap proses pembangunan Negara. Hal tersebut terjadi karena jumlah tenaga kerja yang siap membangun bangsa jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masih bergantung kepada usia produktif. Pada saat bonus demografi terjadi, 10 orang usia produktif hanya menanggung 3 sampai 4 orang usia tidak produktif, sehingga akan terjadi peningkatan pendapatan Negara dan tabungan bagi masyarakat. Lalu apa yang harus kalian persiapkan agar dapat berperan dalam menghadapi bonus demografi di masa depan agar dapat membantu dalam membangun Negara? Ayo diskusikan!!!</p> <p>Panel 17 Bumi : “ Bagaimana mars apakah kamu sudah banyak mengenal penduduk yang ada di tubuhku ? ... “ Mars : “ Sudah boom, Pak Nana sangat hebat dalam bercerita. Terimakasih Pak Nana ... “ Pak Nana : “ Baik lah boom, mars, aku rasa aku harus pergi. Bye ... “</p>
3	Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia	<p>Penjelasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan keadaan Indonesia yang subur dan makmur. 2. Menggambarkan penjelajahan Eropa untuk mencari sumber daya alam karena negaranya yang tidak memiliki sumber daya alam. 3. Gambar tentang perahu bangsa barat sedang mengarungi samudra. 4. Gambar penjelajah memasuki wilayah pelabuhan Indonesia untuk melakukan transaksi perdagangan. 5. Menceritakan bangsa barat yang mulai tertarik dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia. Dan mulai merencanakan penjajahan Indonesia. 6. Pasukan bangsa barat mulai menambah tentara dan senjata untuk datang ke Indonesia. 7. Pribumi dijajah oleh bangsa barat dan dipaksa untuk mengeksploitasi sumber daya alam yang ada di Indonesia. Semua itu dilakukan dengan paksaan dan ancaman senjata.

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Pihak Hindia Belanda sudah mulai mengausai beberapa kerajaan yang ada di Indonesia. 9. Hindia Belanda sudah mulai membangun kantor, gudang dan perserikatan dagang di Indonesia yang disebut dengan VOC (<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>). 10. Hindia Belanda mulai membangun infrastruktur di Indonesia untuk mempermudah akses transportasi di Indonesia yaitu pembangunan jalan Anyer – Panarukan, jembatan dan lain-lain. 11. Hindia Belanda mulai menerapkan tanam paksa dan memperkerjakan pribumi sebagai budak. 12. Pribumi merasa dirugikan dengan adanya system sewa tanah yang merugikan mereka dan menguntungkan bagi bangsa barat. 13. Sebagai dampak dari tanam paksa yang dilakukan oleh pihak Hindia Belanda pada tahun 1870, keluarlah Undang-Undang Agraria yang mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan. Sehingga pihak swasta dapat menyewa tanah selama 75 tahun. 14. Pribumi mulai melakukan perlawanan terhadap persekutuan dagang milik Hindia Belanda. 15. Terjadinya peperangan antara pihak pribumi dan pihak tentara Hindia Belanda. 16. Pihak Indonesia kalah saat melakukan perlawanan dan banyak menelan korban, karena senjata yang dimiliki masih seadanya dan belum modern. 17. Pertempuran masih berlangsung diantara kedua pihak dari tahun ke tahun, sampai akhirnya menuju pada perlawanan pemerintahan Hindia Belanda. 18. Perang terjadi di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. 19. Perang Saparua di Ambon yang merupakan awal mula perlawanan terhadap Hindia Belanda di wilayah Timur Indonesia dan dipelopori oleh Thomas Matulesi (Pattimura). 20. Dalam peperangan baik pribumi ataupun tentara Hindia Belanda banyak yang memakan korban, namun disisi lain pihak Belanda selalu mendatangkan pasukan-pasukannya untuk datang melawan ke Indonesia dan memiliki strategi dalam melawan pribumi. Salah satu strategi yang digunakan oleh Hindia Belanda adalah menculik tokoh-tokoh central perlawanan. 21. Kemerdekaan Indonesia tidak bisa diraih karena perlawanan yang bersifat kedaerahan dan belum menyatukan kekuatan secara nasional. Masing-masing daerah melakukan perlawanan dengan masa yang berbeda-beda.
4	Keterbatasan Antar Ruang Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial,	Pada suatu hari di sebuah desa yang terletak di pesisir pantai, terdapat sebuah keluarga yaitu keluarga Bapak Sukandi. Ia memiliki dua anak bernama Asep dan Arin yang masih duduk dibangku sekolah. Pak Sukandi bekerja sebagai nelayan, dan istrinya Bu Sukma bekerja sebagai ibu rumah tangga. Di suatu

	<p>Budaya Di Indonesia Dan Asean</p>	<p>pagi sebelum berangkat ke sekolah, Asep berbincang dengan Bapaknya,</p> <p>Asep : Pak, Indonesia itu lautnya luas ya? Asep ada tugas nih tentang kekayaan laut Indonesia . Bapak kan nelayan, Asep mau tanya-tanya dong ke Bapak.</p> <p>Bapak : Iya nak, kamu pernah dengar kan Indonesia itu negara maritim? Itu karena Indonesia punya laut yang sangat luas dan laut jadi jadi sumber penghidupan keluarga kita nak. Kalau tanya-tanya seputar laut, Insha Allah Bapak bantu.</p> <p>Asep : Hmm gitu ya Pak, tapi di tugasnya ada tentang ekonomi maritim dan kelautan, Pak. Memang apa bedanya ya Pak? Bukannya sama sama di laut?</p> <p>Bapak : Bapak kan pernah ikut penyuluhan dari Kementrian Kelautan nih, siapa tahu bisa bantu tugas kamu. Coba kita duduk dulu ya.</p> <p>Bapak : Setau Bapak kalau ekonomi kelautan itu seperti pekerjaan Bapak, menangkap ikan membuat ikan asin. Kalau ekonomi maritim itu kegiatanna seputar transportasi laut dan kegiatan di pelabuhan.</p> <p>Asep : Banyak juga ya yang bisa dimanfaatkan dari laut. Kalau nelayan kayak kita, selain ikan dan rumput laut, bisa memanfaatkan apa lagi ya Pak?</p> <p>Bapak : Hmm, banyak kalau disebutin satu-satu nak. Contohnya, air laut bisa dimanfaatkan buat bikin garam.</p> <p>Asep : Wah, memang laut Indonesia kaya ya Pak? Tapi sayang, nelayan seperti kita tetap aja hidupnya pas-pasan.</p> <p>Bapak : Ya, itulah nak masalahnya! Nelayan kita masih belum bisa memanfaatkan dengan maksimal. Jadi malah banyak dimanfaatkan pihak asing.</p> <p>Asep : Oh iya Pak, Asep juga pernah lihat di berita Menteri Susi menenggelamkan kapal asing yang mencuri ikan di laut Indonesia.</p> <p>Bapak : Nah, itu salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk</p>
--	--------------------------------------	---

		<p>menjaga kekayaan laut Indonesia! Memang pihak asing yang tidak bertanggung jawab harus ditindak tegas</p> <p>Asep : Kata guruku sekarang Indonesia menghadapi ASEAN connectivity, jadi harus menyiapkan pelabuhan yang bagus.</p> <p>Bapak : Iya, Bapak juga pernah dengar soal itu. Katanya Indonesia ada lima pelabuhan yang siap. Ada pelabuhan Tanjung di Sumatera Utara, pelabuhan Tanjung Periok di Jakarta dan dimana lagi ya Bapak lupa. Pokoknya pelabuhan-pelabuhan di Surabaya, Makasar dan Kalimantan.</p> <p>Asep : Oh iya Pak, udah waktunya Asep sekolah. Asep berangkat dulu ya Pak.</p> <p>Bapak : Oh iya kamu sekolah siang ya... Hati-hati ya Nak. Belajar yang rajin biar pntar.</p> <p>Sementara itu, Bu Sukma dan Arni sedang brbelanja di pasar tradisional. Mereka akan berbelanja sayuran, buah-buahan, daging, dan kebutuhan yang lainnya.</p> <p>Ibu : Timunnya segar-segar ya Bang! Mau beli 2 kg aja Bang</p> <p>Pedagang : Iya Bu, baru dateng tadi pagi. Boleh Bu, silahkan!</p> <p>Arni : Aku yang pilih ya Bu.</p> <p>Pedagang : Silahkan Bu, kentangnya bagus-bagus.</p> <p>Ibu : Saya beli 1 kg ya Pak, yang kecil-kecil saja.</p> <p>Arni : Bu, sayuran di pasar itu asalnya dari mana? Banyak sekali ya pilihannya!</p> <p>Ibu : Indonesia itu kan negara agraris, Nak! Hasil pertaniannya banyak.</p> <p>Banyak jenis buah-buahan, sayuran, dan ada juga hasil peternakan seperti daging. Nah sekarang pemerintah sedang meningkatkan ekonomi di sektor pertanian, yang disebut ekonomi agrikultur. Namun, masih ada saja hambatan yang membuat petani Indonesia belum bisa sejahtera.</p> <p>Arni : Eh Bu, itu peringatan apa? Pajak itu apa, Bu?</p>
--	--	---

		<p>Ibu : Hemm...pajak itu sejumlah uang dari masyarakat yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Nah, dari hasil pajak itulah pemerintah bisa membangun jalan, jembatan, sekolah, pasar dan lain lain.</p> <p>Arni : Pedagang di pasar juga bayar pajak, Bu?</p> <p>Ibu : Iya Nak, semua warga negara wajib membayar pajak. Selain fasilitas umum yang kita nikmati, dari hasil pajak juga kita menerima subsidi. Makanya kita bisa membeli barang-barang kebutuhan dengan harga murah, sekolah gratis, pengobatan gratis juga salah satu subsidi dari pemerintah.</p> <p>Setelah seharian melakukan aktivitas, malam harinya keluarga Pak Sukandi berkumpul di ruang tengah rumah.</p>
5	ASEAN	<p>ASEAN</p> <p>Suatu hari selepas Bambang dan Ibunya berolahraga, mereka kemudian duduk di kursi taman dan bercengkrama sambil menikmati keadaan suasana sekitar taman.</p> <p>“Bu.., apakah negara kita ini bekerja sama dengan negara lainnya” Bambang memulai pembicaraan</p> <p>“Tentu saja nak, negara kita ini bekerja sama dengan negara lainnya khususnya negara kita ini masuk dalam sebuah organisasi ASEAN” Ibunya Bambang mencoba menjawab pertanyaan Bambang</p> <p>“Apa itu organisasi ASEAN bu ?” Bambang kebingungan</p> <p>“ASEAN adalah singkatan dari <i>Association of South East Asian Nations</i> yang merupakan organisasi yang beranggotakan negara-negara yang berada di Asia Tenggara. Organisasi ini berdiri pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Saat ini ASEAN beranggotakan 10 negara yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darusalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja” Ibu Bambang menjelaskan kepada Bambang</p> <p>“lalu bagaimana dengan letak geografis ASEAN bu ?” Bambang melontarkan lagi pertanyaan kepada Ibunya</p> <p>“untuk letak geografis ASEAN, yaitu terletak diantara dua samudera dan dua benua” jelas Ibu Bambang</p> <p>“Dua samudera dan dua benua apa saja itu bu ?” Bambang penasaran</p> <p>“Dua samudera tersebut samudera Hindia dan samudera Pasifik, sedangkan Dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia” Ibu Bambang sangat bersemangat saat menjelaskan</p> <p>“Bu.., biasanya kerjas sama apa saja yang ada pada anggota ASEAN” Bambang kembali bertanya kepada Ibunya</p>

“Kerja sama yang terjadi pada anggota ASEAN itu biasanya di picu berbagai kebutuhan setiap negara anggota. Contohnya seperti Bidang Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan, dan Perkembangannya” tutur Ibu kepada Bambang

“Ohh jadi seperti itu ASEAN. Semoga dengan adanya ASEAN seluruh Negara di Asia Tenggara dapat bekerja sama dengan baik” Bambang mengangguk-mangguk mencoba memahami penjelasan Ibunya

“Iya nak.., semoga dengan adanya ASEAN negara kita ini dapat bekerja sama dengan negara lain dengan baik, baiklah kalau begitu marilah kita pulang ke rumah ibu akan memasak makanan kesukaan kamu” ajak Ibu kepada Bambang

INDONESIA

Pada suatu hari sepulang sekolah Bambang mendapatkan tugas dari guru IPSnya untuk mengenali lebih dalam tentang kekayaan yang ada di Indonesia. Sesampainya di rumah bambang langsung menanyakan tugasnya kepada ayahnya.

“Yah.., saya dapat tugas dari Guru IPS mengenai kekayaan yang ada di Indonesia. Dapatkah ayah membantu tugas bambang ? ” bambang mencoba meminta tolong kepada ayahnya yang kebetulan sedang berada di rumah.

“Hhhmm.., menarik juga tugasnya. Baiklah ayah akan membantu bambang” jawab ayah bambang

Ayah bambang merupakan seorang yang gemar membaca buku, di rumahnya banyak sekali buku-buku koleksinya. Sehingga sangat mudah bagi Ayah bambang untuk membantu tugas bambang.

“Ayah benarkah Indonesia memiliki jumlah pulau yang sangat banyak ?” Bambang langsung melontarkan pertanyaan kepada ayahnya.

“Iya benar nak.., Indonesia memiliki jumlah pulau mencapai 13.466, merupakan salah satu negara dengan jumlah pulau terbanyak di dunia. Luas daratannya 1.922.570 KM² dan luas perairannya sekitar 3.257.483 KM².” Ayah mencoba menjawab pertanyaan dari Bambang

“Wooow banyak sekali yahh....” Bambang terkesan

“Betul nak, oleh karena itu kita patut bangga dengan negara kita Indonesia” Ayah bambang menjelaskan dengan penuh semangat dan rasa bangsa

“kemudian pulau-pulau tersebut di huni oleh kurang lebih 255,7 Juta jiwa dengan suku bangsa yang berbeda-beda” dengan sangat mudah ayah bambang menjelaskan

“Mayoritas dari masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani, hal itu di dukung karena letak Indonesia yang strategis dan memiliki dua musim” Lanjut Ayah Bambang

“Maksud dari letak Indonesia yang strategis itu apa ? dan dua musim yang ada di Indonesia itu pergantiannya bulannya kapan saja ?” Bambang kebingungan karena Bambang merupakan siswa yang baru masuk SMP kelas 7 sehingga wawasannya masih terbatas

“Letak Indonesia yang strategis karena Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu samudera Hindia dan Samudera Pasifik dan 2 Benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Karena letaknya yang strategis hal ini memudahkan Indonesia dalam hal perdagangan antar negara. dan secara astronomis Indonesia terletak diantara 6⁰LU – 11⁰LS dan 90⁰BT – 141⁰BT. Untuk pergantian musim yang ada di Indonesia yaitu musim kemarau terjadi pada April hingga September, sedangkan musim hujan terjadi pada Oktober hingga Maret. Namun musim-musim tersebut tidak selalu sesuai dengan jadwal bulannya karena sering mengalami perubahan” jelas Ayah Bambang kepada Bambang

Bambang mendengarkan dan mencerna setiap penjelasan dari Ayahnya sambil mencatat di buku tugasnya.

“Apakah sumber daya alam Indonesia ini banyak ?” bambang melanjutkan pertanyaan kepada Ayahnya

“Tentunya saja nak, Indonesia ini banyak memiliki sumber daya alamnya. Sumber daya alam di Indonesia yang utama yaitu hasil tambang, pertanian, dan bahan baku Industri. Hasil tambangnya berupa minyak bumi, batu bara, timah, biji emas, Biji besi, dan Intan. Adapun hasil pertanian berupa padi, jagung, kelapa, tebu, pisang, abaca (serat), tembakau, nanas, ikan, dan masih banyak lagi” Ayah Bambang menjelaskan panjang lebar

“wah banyak sekali yah, Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam, budaya, suku bangsa dan agamanya. Oke terimakasih banyak atas penjelasannya dan sekarang aku mau mencoba menulis kembali hasil penjelasan ayah” ucap Bambang sambil pamit kepada Ayahnya

“baiklah nak, kalo begitu selamat belajar, kerjakan dengan penuh semangat dan teruslah cintai negaramu” Ayah memberi semangat kepada Bambang

BRUNEI DARUSALAM

Suatu hari Susi dan Ayahnya sedang bersepeda mengunjungi acara Car Free Day di Jalan Asia-Afrika. Kemudian Susi melihat banyak bendera yang berjajar di pinggir jalan hingga akhirnya Susi tertarik pada salah satu bendera yang berwarna kuning.

“Ayah bendera apakah itu yang berwarna kuning seperti rambutku” tanya Susi kepada ayahnya

“Ohhh bendera itu bendera negara tetangga kita, yaitu Brunei Darusalam” Jawab Ayah Susi

“Ohhhh itu bendera Brunei Darusalam. Dapatkah Ayah menjelaskan pada Susi tentang negara tersebut ?” pinta Susi kepada Ayahnya

“Tentu saja nak Ayah akan jelaskan tentang negara tersebut” Ayah Susi menuruti keinginan putrinya

“Negara Brunei Darusalam memiliki Ibu kota negara yang bernama Bandar Seri Begawan. Kepala negaranya yaitu Sultan, Kemudian bahasa yang digunakan adalah Melayu sebagai bahasa resminya. Mata uang yang digunakannya adalah Dollar-Brunei dan hari kemerdekaannya yaitu pada 1

		<p>Januari 1984, Negara Brunei ini memiliki iklim tropis temperatur dan kelembapan udaranya cukup tinggi karena letaknya dekat dengan pantai dengan ketinggian yang relatif rendah.” Ayah Susi menjelaskan mengenai Negara Brunei Darusalam kepada Susi secara panjang lebar</p> <p>“Ohh jadi seperti itu yah....?” Susi mencoba mendengarkan dan memahami penjelasan dari Ayahnya</p> <p>“Iya nak..., Brunei Darusalam juga hampir memiliki banyak kesamaan dengan negara kita Indonesia” lanjut Ayah Susi menjelaskan</p> <p>“Semoga saja dengan adanya persamaan ini negara kita bisa menjadi kerjasama ya yahh. Kalau begitu mari kita pulang, Susi sudah tak sabar untuk menceritakan kembali kepada Ibu tentang Negara Brunei Darusalam” Susi mengajak Ayahnya untuk pulang</p> <p>“Iya nak tentu saja, oke kalau begitu mari kita pulang ke rumah...” kemudian Ayah dan Susi pulang ke rumah dengan mengayuh sepeda mereka</p>
6	<p>Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan</p>	<p>Skenario Komik pelajaran IPS kelas VIII dengan materi “Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan”, Adapun materi pokok yang dibuat dalam komik adalah materi tentang “Konflik dan Pluralitas dalam Masyarakat Indonesia”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita Pertama “Makan Bakso”. Cerita ini menjelaskan si uda Fadil yang sedang berjalan menuju pulang kerumah pada sore hari, setelah itu saat berjalan tiba-tiba uda Fadil kelaparan dan ingin membeli baso Pak Setyo yang berada di depan jalan, kemudian uda Fadil langsung memasuki kedai bakso pak Setyo untuk memesan bakso, setelah itu bakso dihidangkan dan tanpa disadari munculah Yayat “pria paling jahil disekolah”, saat bakso dihidangkan dan ingin disantap terlihat Yayat yang jail dan mengatakan “menta euy kuahna” sambil memegang mangkuk bakso, kemudian uda Fadil merasa terganggu dan mengatakan “beli lah sendiri”, mendengar perkataan uda Fadil tersebut membuat Yayat geram dan berkata <i>stereotype</i> kepada uda Fadil bahwa “orang Padang memang pelit”. Kemudian uda Fadil mengatakan jangan sembarangan kalau bicara, karena tidak diberi. Pada akhirnya terjadi kesalahpahaman mengapa uda Fadil tidak memberikan bakso yang dibelinya, dikarenakan uangnya hanya cukup untuk membelikan bakso dan coklat untuk adiknya. 2. Cerita Kedua “Beda Pendapat”. Cerita ini mengambil latar tempat dikelas pada saat belajar dan pembelajaran yang disampaikan oleh pak Setyo. Pada saat pemberian materi oleh pak Setyo tiba-tiba Hotman tidak setuju dan menyampaikan

argumennya “Tidak bisa begitu lah pak”. Kemudian muncul anggapan dari Hesti bahwa memang benar orang Batak memiliki watak yang keras dan tukang marah-marah, kemudian membuat Hotman tersinggung karenanya, dan berdebat karena Hesti mengatakan bahwa kalau ngomong tidak perlu membentak-bentak karena ada cara lain yang lebih sopan dalam menyampaikan pendapat. Hotman menjawab “Kamu seperti orang yang baru kenal aku saja, aku kalau ngomong memang begini”. Karena suasana semakin gaduh membuat Yayat berteriak “kalau mau bertengkar di ring tinju saja, aku siap menjadi wasit”. Pak Setyo akhirnya membuat kelas kondusif kembali dan menginstruksikan agar semua murid tenang dan mengatakan bahwa kalian perlu menghargai dan memahami satu sama lain. Serta menjunjung tinggi arti “Bhineka tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi satu jua. Kemudian Hotman mengatakan Hesti dengarkan perkataan pak Setyo bahwa kita yang berbeda adat harus bisa saling menghargai. Setelah pembicaraan itu kelas selesai dan pulang, tetapi pada saat diluar sekolah Hotman dan Yayat kembali berpapasan dengan Hesti, dengan wajah ketusnya Hesti bergumam “Noh si tukang marah”.

3. Cerita ketiga “Saling Menghargai ?”

Cerita ini diawali ketika suasana bulan suci Ramadhan, pada siang hari yang sangat panas. Sekitar pekarangan rumah Bessy berjalan menuju keluar rumah dan berpapasan dengan Hotman. Percakapan dimulai antara Hotman dengan Bessy, “Hey Bessy mau kemana kamu siang hari gini”. Pada saat yang bersamaan Hotman dan Bessy bertemu dengan Yen-Yen, tetapi pada saat berpapasan terlihat Yen-yen tidak menyapa mereka. Sehingga membuat heran Bessy dan Hotman, mengapa Yen-yen seperti itu ?, apa yang sedang terjadi dengannya ?. Kemudian Hotman penasaran dan berusaha mendekati Yen-yen dan bertanya kepadanya sesuai dengan permintaan Bessy. Setelah khumandang Adzan Ashar Hotman berusaha mencari Yen-yen dan akhirnya bertemu di sebuah taman dekat rumahnya. Hotman menanyakan kepada Yen-yen karena terlihat adanya perubahan dan gerak-geriknya yang tidak biasa. Yen-yen berkata bahwa ia hanya ingin menghargai Bessy yang berpuasa makanya aku menghindar ketika ingin makan atau minum agar tidak mengganggu Bessy yang sedang berpuasa. Mendengar penjelasan dari Yen-yen membuat Hotman tertawa terbahak-bahak karena anggapan Hotman yang salah karena menyangka ada sesuatu yang disembunyikan dan

		<p>berkelakuan aneh. Ditengah percakapan mereka muncul Bessy dan berkata “wah kenapa nih ketawa-ketawa”, Hotman langsung berkata jadi alas an Yen-yen menghindari Bessy adalah karena alasan yang tadi disampaikan Yen-yen. Menanggapi alasan Yen-yen tersebut Bessy mengatakan bahwa “karena masalah itukah ?, kamu berlebihan yen! Aku gak semudah itu tergoda. Yen-yen “berkata karena di China jarang ada yang berpuasa jadi aku bingung harus bagaimana”. Bessy menjawab bahwa “aku memang berpuasa, tapi aku juga harus menghargai mereka yang tidak berpuasa, segala godaan dan rintangan membuatku merasakan makna puasa sesungguhnya”. Yen-yen kagum terhadap Bessy yang bijaksana.</p>
7	<p>MANUSIA TEMPAT LINGKUNGAN</p>	<p>Gloria dan Lisia berada di satu Sekolah yang sama, bukan hanya itu mereka juga bertetangga, sehingga ketika berangkat sekolah mereka selalu berangkat sekolah bareng. Pak Astro merupakan ayah dari Gloria. Pak Guru merupakan Guru IPS di sekolah Gloria dan Lisia.</p> <p>Pada suatu hari Lisia seperti biasa mendatangi rumah Gloria untuk mengajaknya pulang sekolah bareng. Ketika Lisia tiba di rumah Gloria bertemu dengan ayahnya Gloria, kemudian Lisia memberikan salam kepada Ayahnya Gloria, ketika itu ayahnya Gloria sedang membaca koran. Kemudian ayahnya Gloria meminta Lisia untuk menunggunya sebentar, kemudian Pak Astro membangunkan Gloria karena Lisia sudah tiba dirumahnya untuk mengajak berangkat sekoah bareng. Setelah Gloria siap-sipa maka Lisia dan Gloria pamitan untuk berangkat ke sekolah. Kemudian mereka tiba di sekolah dan melakukan KBM seperti biasanya.</p> <p>Setelah pulang sekolah Lisia dan Gloria memutuskan untuk belajar IPS bersama mengenai tema Manusia, Ruang dan Lingkungan (interaksi ruang, dan antar ruang, letak dan luas wilayah Indonesia, dan Potensi SDA dan kemaritiman Indonesia). Setelah mereka belajar semalam bersama-sama.</p> <p>Keesokan harinya mereka melakukan rutinitas seperti biasanya yakni berangkat sekolah bareng ketika sudah sampai di sekolah tiba-tiba pak Guru menulis di papan tulis “<i>sedang ujian</i>”. Ujian materi IPS pun berlangsung. Tidak lama kemudian kelas ujian bubar dan hasilnya pun langsung keluar, siswa-siswi pun berbincang-bincang mengenai hasil nilai yang mereka dapat, hasil belajar bersamapun membuahkan hasil Gloria dan Lisia mendapat nilai paling tinggi yakni 90.</p> <p>Setelah pembelajaran IPS ke-4 pak gurupun masuk kekelas dan menjelaskan materi mengenai interaski ruang dan antarruang. Setelah pembelajaran selesai. Pak Guru memberikan penugasan untuk membuat peta wilayah Indonesialengkap dengan unsur-unsur pada peta. Setelah itu kelas pun bubar karena sudah waktunya jam pulang. Lisia dan Gloria pulang bareng dan menjadwalkan untuk belajar bersama.</p>

		<p>Keesokan harinya Glora ngobrol dengan Pak Astro, dan memberi tau bahwa Glora mendapatkan nilai ujian IPS 90. Dan Pak Astro memberikan pujian untuk belajar lebih giat lagi belajarnya. Dan Glora pun meminta izin untuk bermain dengan teman-temannya.</p>
8	Mengenal Pasar Tradisional dan Pasar Modern , Teknologi dan Media Sosial	<p>Komik ini menceritakan seorang Mahasiswi yang bernama Lula Fadillah . Dia baru saja dikirimkan uang oleh Orang Tuanya lalu Lula berniat untuk memasak dan dia bagikan hasil makanannya dengan memfoto lalu menshare ke media sosialnya yaitu Instagram. Pada halaman pertama terdapat gambar Lula yang sedang memegang uang sebelum pergi ke pasar. Lalu pada halaman ke dua Lula pergi ke pasar Gerlong, lalu Lula pergi ke tukang ayam dan dia langsung menawar harga ayam tersebut, Penjual ayam memberikan harga ayamnya sebesar 45 Ribu Rupiah tetapi Lula menawarnya dengan harga 35 Ribu Rupiah disana terjadi proses tawar menawar. Setelah membeli ayam Lula membeli sayuran yang kurang , Lula seketika ingat bahwa ada yang belum dibeli yaitu Keju Mozarella dan dia hanya bisa mendapatkan di Pasar Modern . Lalu Lula berpikir untuk segera menuju Borma , karena zaman sudah canggih dan praktis Lula menggunakan jasa transportasi online yaitu Go-jek. Segera Lula memesan dan pergi ke Borma. Setelah di Borma Lula segera mencari bahan yang akan di beli. Saat mencari Lula bertemu dengan temannya yaitu Karin, Lula menanyakan apa yang sedang dilakukan Karin, dan Karin menjawab sedang belanja kebutuhan. Lula pun melanjutkan pencarian barang yang dibutuhkan, tidak lama Lula mendapatkannya dan segera pergi ke meja kasir untuk membayar barang akan dibelinya. Lula menggunakan kembali transportasi online agar lebih cepat sampai ke Kosannya. Sesampainya dikosan Lula mengeluarkan barang bawaannya dari pasar lalu memulai membuat makanannya yaitu “Ayam Goreng Mozarella” setelah ayam siap disajikan tidak lupa Lula memfoto makanannya dan membagikan hasil fotonya melalui aplikasi media sosial yang banyak digunakan dan digandrungi oleh masyarakat Indonesia saat ini yaitu Instargam.</p>
9	"Perdagangan Internasional"	<p>Siang hari, Di sebuah taman sekelompok anak (Azmeela, Syifa, Kamila, Rahman) tengah asyik berdiskusi tentang tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah mengenai potensi SDA yang ada di berbagai wilayah. Kemudian datanglah Nur.. Nur : Assalamu'alaikum.. Haiii kalian sedang apa nih? Kamila : Wa'alaikumussalam wr.wb Haii juga Nur, kita lagi diskusi soal tugas dari bu zubaidah nih.. Nur : tuagass??</p>

	<p>Syifa : iya nur.. Kita itu dikasih tugas oleh bu zubai untuk mencari tahu tentang potensi SDA yang ada di Indonesia dan di negara tetangga nur..</p> <p>Rahman : iya nur.. Bantuin kita dong nur.. Kita bingung nih</p> <p>Nur : loh ko bingung?? Tenang.. Tenang.. Ada yang bisa nur bantu gak nih teman2?</p> <p>Syifa : ada nur.. Kita tuh masih bingung tentang hal potensi SDA yang ada di negara tetangga nur.. Soalnya kita semua kan gak tahu nur negara tetangga kita itu seperti apa.</p> <p>Rahman : iya bener.. Kayaknya kita butuh narasumber deh supaya bisa bantuin tugas kita.</p> <p>Nur : ohh begitu ya.. Kalau gitu Kebetulan aku punya teman nih, namanya liza.. Baru saja kemarin dia datang dari malaysia</p> <p>Azmeela : wah, benarkah nur? Kebetulan banget dong ya.. Kita jadi bisa minta bantuan ke dia soal tugas kita</p> <p>Nur : iya bener.. Kalau mau nanti aku hubungi dia deh untuk bisa bantuin tugas kalian.. Gimana?</p> <p>Kamilaa : wiihhh asyikk sip lah aku mau..</p> <p>Rahman : iya sip. Sama aku juga setuju sama kamu mil..</p> <p>Syifa : waih makasih banyak ya nur sebelumnya.. Kita jadi merasa terbantu banget nih dengan adanya temanmu itu</p> <p>Nur : iya sama-sama syifa.. Aku juga senang jika bisa membantu tugas kalian hehe ^^</p> <p>Azmeela : oke, kalau begitu kapan nih kita kumpul lagi untuk ngerjain tugas ini?</p> <p>Nur : hmmm.. Kalau besok jam 1 siang saja bagaimana?</p> <p>Kamila: oke deal..</p> <p>Syifa : aku setuju</p> <p>Rahman : hah? Jam 1? Aduh jangan dong.. Mager tahu. Waktunya tidur siang tahu</p> <p>Syifa : aduh maann __. Please deh, ini kan demi tugas kita man..</p> <p>Rahman : huft :(iya deh iyaaa.. Aku setuju aja sama kalian..</p> <p>Syifa : nah gitu dong.. Ini baru yang namanya rahman hehehe :D</p> <p>Nur : oke deh, kalau begitu besok jam 1 siang di taman ini ya teman-teman..</p> <p>Azmeela : oke nur.. Siaoapp</p> <p>Nur : sampai jumpa besok teman-temaan.. ~~ (azmeela, syifa, kamila, dan rahman) : sampai jumpa nur..</p> <p>Sesampainya dirumah Nur pun langsung menghubungi Liza lewat telfon.</p>
--	---

	<p>Nur : hallo.. Assalamu'alaikum za.. Bagaimana kabarmu?</p> <p>Liza : wa'alaikumussalam nur.. Alhamdulillah baik. Kamu bagaimana?</p> <p>Nur : Alhamdulillah aku juga baik za.. Oh ya za, aku ingin meminta bantuan kamu untuk mengerjakan tugas kira2 bisa tidak?</p> <p>Liza : Tugas? Tugas apa nur?</p> <p>Nur : iya tugas za.. Tugas ekonomi tentang potensi SDA yang ada di negara kamu za (malaysia)</p> <p>Liza : ohh boleh, boleh za..</p> <p>Nur : oke kalau begitu kita ketemu besok ya..</p> <p>Liza : oke nur..</p> <p>Keesokan harinya,</p> <p>Azmeela : waduh.. Mana nih teman2 yang lain? Katanya jam 1 .. Ko pada gak ada yah</p> <p>Nur : (lewat group chat) hey Az.. Aku, Liza, Syifa, dan Kamila ada di dekat gedung Isola yaa</p> <p>Azmeela : oh oke nur.. aku kesana ya..</p> <p>Tidak lama kemudian azmeela pun datang..</p> <p>Azmeela : assalamu'alaikum hey kalian..loh Rahman mana?</p> <p>Kamila: Rahman, dia masih di jalan katanya.. nanti juga datang hehe</p> <p>Azmeela : oh begitu.. yasudah yuk kita langsung ngerjain tugasnya aja sekarang..</p> <p>Nur : ihhh kaliannn tunggu duluuuu.. Kenalin dulu nih liza teman aku yang aku ceritakan kemarin</p> <p>Kamila: oh iya lupa..</p> <p>All : haiii lizaaa..</p> <p>Liza : haii semua..</p> <p>Azmeela : yuk langsung saja..</p> <p>Syifa : liza2 kita mau tanya dong.. Kalau di malaysia itu potensi SDA yang ada apa saja sih?</p> <p>Liza : hmm apa ya.. Sebenarnya si banyak teman2.. Dan tidak jauh berbeda juga dengan yang ada di Indonesia. Hanya saja yang paling banyak dan terkenal itu ialah karet.</p> <p>Azmeela : hah? Karet?</p> <p>Liza : iya rahman.. Malaysia itu menjadi salah satu negara penghasil karet terbanyak di dunia.</p> <p>Pada tahun 2011 saja malaysia mampu menghasilkan 996. 210 ton karet. Oleh sebab itu malaysia juga menjadi salah satu negara pengekspor karet terbesar di dunia..</p> <p>Kamila: wah benarkah? Huu masyaallah.. Hebat sekali ya</p> <p>Azmeela : iya benar banget mil.. sampai ber ton-ton gitu ya..</p> <p>Syifa : terus za, kalau selain karet ada apa lagi?</p>
--	--

	<p>Liza : selain karet, ada juga hasil minyak bumi dan gas alamnya syifa. Untuk cadangan gas buminya saja malaysia itu memiliki cadangan sebesar 2,35 triliun m³ syifa.. Dan itu letaknya berada di lepas pantai Serawak, di bagian utara pulau kalimantan.</p> <p>Syifa : waaawww.. Kaya sekali ya..</p> <p>Liza : oh iya, lalu bagaimana dengan Indonesia?</p> <p>Kamila : hmmm kalau Indonesia si, lebih banyak dan terkenal dengan rempah-rempahnya za..</p> <p>Seperti lada, ketumbar, cengkih, kemiri, dsb. Maka dari itu dahulu ketika zaman penjajahan banyak negara asing yang datang kesini untuk mengambil dan menguasai rempah-rempahnya</p> <p>Tidak lama kemudian.. tiba-tiba Rahman pun datang..</p> <p>Rahman : Assalamu'alaikum.. Heii kalian.. maafin yaa tadi aku kejebak macet.. jadi saja terlambat</p> <p>Syifa : oh.. iya tidak apa-apa man.. tapi lain kali harus lebih tepat waktu ya..</p> <p>Rahman : oh iya, kalian sedang membicarakan apa sekarang?</p> <p>Nur : Kita sedang membicarakan tentang potensi SDA yang ada di Indonesia man.. kita simak bersama-sama saja ya..</p> <p>Kamila pun melanjutkan pembicaraannya..</p> <p>Kamila : iya jadi begitu Za..dan kamu tahu gak za? Indonesia juga kaya akan hasil lautnya juga loh.. Salah satunya yaitu ikan tuna sirip kuning (yellowfin) yang biasa ditemukan di Halmahera Utara wilayah kepulauan Maluku. Harga jualnya saja bisa mencapai Rp. 1.2 jt/kg</p> <p>Liza : wah benarkah itu? Mahal sekali.. Berarti Indonesia ini benar2 kaya ya..</p> <p>Nur : iya za.. Tapi sayang karena banyak dan luasnya lautan kita banyak para nelayan ilegal dari negara lain yang masuk ke negara kita untuk ngambil ikan-ikan kita za..</p> <p>Liza : haduuhh.. Sayang ya.. Berarti sistem pengawasannya harus lebih diperketat lagi tu..</p> <p>Syifa : iya za bener banget. Aku setuju dengan pemikiran kamu..</p> <p>Nur : eh, tapi meskipun begitu banyak juga ko para pedagang dan pembeli dari luar negeri yang mau membeli ikan-ikan tuna kita ini. Salah satunya Jepang.</p> <p>Liza : oh ya? Untuk apa mereka (orang-orang jepang) ini membeli ikan-ikan tuna tersebut?</p>
--	--

	<p>Kamila : iya za.. Untuk dijadikan sebagai bahan baku makanan mereka za. Kamu tahu kan kalau orang jepang itu suka sekali makan sushi-mi?</p> <p>Liza : oh iya ya.. Benar juga ya. Orang Jepang kan suka sekali dengan sushi-mi. Otomatis mereka pasti membutuhkan ikan-ikan tuna yang segar ya..</p> <p>Azmeela : nah iya, betul tuh za</p> <p>Liza : jadi semakin takjub ya sama Indonesia..</p> <p>Azmeela : hehe.. Gak cuma Indonesia saja ko za.. Kedua negara kita ni sama-sama kaya akan hasil SDA nya ko.. Kan setiap negara atau wilayah pasti punya potensi SDA nya masing-masing kaan.. Bener gak syif?</p> <p>Syifa : yoi az...</p> <p>Kamila: Nah.. Oleh sebab itu teman2 kita sebagai siswa dan generasi penerus bangsa ini harus mampu menjaga dan melestarikan alam yang ada</p> <p>Nur : iya benar itu mil.. Jangan sampai kekayaan yang kita miliki rusak dan musnah begitu saja karena ulah kita yang mengeksploitasi SDA kita..</p> <p>Azmeela : iya benar sekali.. Kalau sudah rusak kan nanti pastinya akan sering terjadi bencana Alam.. Dan tidak hanya itu, kelangkaan pangan pun pasti nanti akan terjadi di mana-mana</p> <p>Rahman : loh kok kelangkaan pangan si az? Apa hubungannya?</p> <p>Azmeela : iya dong.. Kan kalau SDA kita dieksploitasi secara besar-besaran bisa menyebabkan bumi kita jadi tidak seimbang. Kalau sudah tidak seimbang pasti akan sering terjadi bencana alam. Dan kalau sudah terjadi bencana alam maka hasil pertanian pun akan menurun jumlahnya. Sehingga pada akhirnya terjadilah kelangkaan pangan.</p> <p>Rahman : ohh gitu ya mil.. Aku mengerti sekarang..</p> <p>Nur : wiihhh azmeela pinter yah..</p> <p>Azmeela : ahh kamu nur, bisa aja hehe :D</p> <p>Syifa : huuu makanya banyak baca dong :p biar kita semakin pintar. Buku itu kan jendela dunia.. Barangsiapa yang ingin menguasai dunia, maka harus banyak membaca</p> <p>Liza : wah.. Luar biasa ya kalian semua. Pandai sekali..</p> <p>Ketika itu, hari pun mulai gelap dan hujan pun akan turun..</p> <p>Kamila: ehh teman2 kita sudah dulu yuk ngerjain tugasnya. Nampaknya langit akan segera hujan</p> <p>Syifa : wah iya tuh mil.. Yuk yuk yuk kita beresin</p>
--	---

		<p>Azmeela : waaahhh alhamdulillah yaa akhirnya tugas kita selesaiii</p> <p>Rahman : iya az.. Alhamdulillah senang aku mil. Bisa mengerjakan tugas kelompok seperti ini</p> <p>Kamila: wah makasih ya nur dan liza karena sudah membantu kita ngerjain tugas ini..</p> <p>Nur & liza : iya sama-sama. Kita pun senang bisa membantu kalian dalam tugas ini..</p> <p>Syifa : yasudah.. Kapan-kapan kita kerjain tugas kelompok lagi yuk?</p> <p>All : hayuu..</p>
10	Perdagangan Internasional	<p style="text-align: center;">DREAM</p> <p>Setelah bertemu di gerbang dengan dengan fardah dan asep, arif mengajak mereka untuk menjenguk Oding di rumah sakit. Setelah itu mereka bersama-sama berganti baju untuk pelajaran olah raga. Pada saat akhir pelajaran oleh raga pak guru mengatakan olah raga itu penting untuk kesehatan tubuh. Bel pulang sekolah Asep, Fardan dan Arif berpisah dan akan bertemu kembali di rumah sakit untuk menjenguk oding. Arif pulang melewati jalan yang berbeda pada saat berangkat, karena dia akan menjemput bapaknya di pabrik tempe untuk bersama-sama menjenguk Oding dengan keluarganya. Pada saat tiba di pabrik bapaknya sedang menyuruh pegawai di pabrik untuk menyetok 200 tempe untuk dikirim ke pasar-pasar dan 200 untuk ke warung-warung. Kemudian Bapak dan Arif sama-sama pulang ke rumah. Setelah samapi rumah lalu mandi. Arif bapaknya dan ibunya berangkat untuk menjenguk odieng, sampai di rumah sakit yang tidak jauh dari rumah arif mereka bertemu dengan asep dan fardan dengann Ibunya Fardan, dan mereka langsung masuk ke ruangan oding. Setelah para orangtua mengobrol dan berpamitan, para anak-anak masih di kamar rawat dan mereka mengombol bersama, dan setelah mengobrol bersama ding berpesan kepada Arif, Asep dan Fardan untuk terus berusaha mewujudkan mimpi mereka, karena oding takut dia meninggalkan teman-temannya dengan cepat. Khirnya mereka bertiga sedih mendengar omongan oding dan berjanji akan mencapai mimpi mereka. Setelah pulang dari rumah sakit Oding langsung masuk ke kamar dan tidur.</p> <p>Keesokanharinya, Arif di kabarkan oding meninggal, setelah menjenguk oding menjadi sedikit pendiam dan memikirkan akan janji mereka bertiga kemaren untuk mewujudkan cita-cita bersama-sama. Selama kepergian Oding, Arif selalu berlatih olah raga lebih giat lagi, setiap selesai sholat dia berdoa semoga arif telah sampai di surga dan dia dengan ketiga teman lainnya dapat mewujudkan cita-cita mereka. Pada saat kelulusan sekolah Arif, ternyata Arif mendapatkan beasiswa di sekolah yang dapat melatih dia untuk menjadi pemain sepak bola profesional. Dan setelah memasuki sekolah dia menjadi lebih giat untuk latihan menjadi pemain sepak bola, kegiatan sehari-harinya bangun jam 4 pagi untuk lari</p>

keliling asrama, kemudian mandi dan solat dan langsung menuju sekolah untuk belajar formal, setelah belajar format jam 2 siang di lanjut latihan sepakbola sam[ai jam 5.30. kegiatan rutin Arif selain hari sabtu dan minggu untuk pulang ke rumahnya. Karena kegiatan yang terlalu padat beberapa kali Arif tidak bisa mengikuti pelajaran formal dengan baik karena terlalu memikirkan cita-citanya dan hal tersebut wali kelasnya laporkan ke ibu Arif dan Arif mendapatkan teguran dari orang tuanya saat orang tuanya menjenguk Arif di asrama, kemudian Arif berjanji akan lebih tidak akan mengutamakan berlebihan berlatih olahraga.

Arif terbiasa telat ketika memasuki kelas, setelah mendapatkan teguran oleh orang tuanya Arif menjadi lebih giat dan pada hari tersebut Arif tidak telat ketika masuk ke kelas, akan tetapi pada saat 30 menit pelajaran berlalu tiba-tiba ada temannya yang baru masuk, padahal pelajaran sedang di terangkan dan Arif sedang menyimak dengan semangat, akan tetapi karena kedatangan teman Arif yang telah menjadikan konsentrasi Arif pecah. Arif baru menyadari ketika dia terlambat masuk ke kelas dia akan mengganggu teman-temannya yang sudah belajar di kelas. Setelah kejadian itu Arif tidak lagi datang terlambat.

Satu tahun berlalu, Arif belajar di asrama dan berlatih sepak bola dengan sungguh-sungguh dan akhirnya pembagian rapot telah tiba. Ketika pembagian rapot, wali kelas Arif menyebutkan bahwa Arif dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan juga dia dapat membagi waktunya dengan baik, ketika sedang berlatih sepak bola dia tidak pernah melalaikan kewajibannya yang lebih penting dan tidak pernah melalaikan makan dan kesehatannya ketika waktunya. Karena pola kehidupan Arif yang teraturlah menjadikan dia tidak pernah sakit selama setahun ini.

Setelah satu tahun berlalu tersebut tiba-tiba arif menjadi viral karena salahseorang temannya mengupload video dia yang sedang bermain sepakbola dan mendapatkan komentar dari salah seorang pemain sepakbola internasional bahwa dia memiliki talenta yang ketika di asah akan menjadi lawan yang tangguh di kemudian hari.

Setelah viral tersebut dia sudah mendapatkan tawaran beasiswa ke luar negeri untuk melanjutkan sekolah menengah pertama di luarneгри dan beberapa kali menjadi tamu di salah satu stasiun televisi.

Keesokan harinya, Arif bangun dari tidur dan menyadari bahwa dia masih di dalam kamarnya di rumah, setelah duduk dia kemuadia dia langsung menanyakan keadaan oding kepada ibunya, dan ibunya menjawab bahwa oding telah keluar dari rumah sakit. Barulah Arif sadar bahwa semuanya yang ada dalam pikirannya merupakan MIMPI.

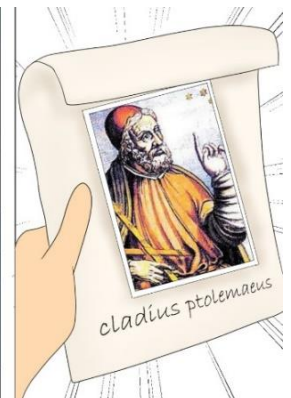
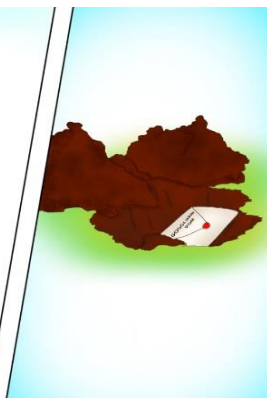
Pagi itu hari senin, Arif dan kedua temannya termasuk oding yang telah sembuh bersama-sama datang ke sekolah untuk menghadiri pembagian rapot dan akan di susul oleh orang tua mereka ketika jam 8.

		<p>Setelah pembagian rapot mereka akhirnya kumpul di belakang sekolah dan mengingatkan cita-cita yang telah mereka buat untuk bersama-sama menjadi pemain sepak bola Indonesia. Setelah itu, mereka juga mendapat kabar dari Arif dia mendapat beasiswa dari sekolah di kota.</p> <p>Akhirnya setelah pembagian rapot mereka sama-sama berjanji akan bertemu lagi ketika liburan sekolah dan akan selalu bersemangat untuk mewujudkan cita-cita mereka.</p> <p>Ternyata beasiswa yang Arif alami dalam mimpi terwujud tanpa adanya kematian Oding. Dan Arif berjanji akan berusaha keras untuk menjadikan mimpi dalam tidurnya menjadi kenyataan sampai dia bisa menjadikan Indonesia menjadi juara dunia dalam piala dunia sepak bola.</p>
--	--	---

D. Komik Bagian A

Langkah berikutnya adalah proses penggambaran didalam storyboard yang telah disusun. Storyboard berupa garis-garis panel diberi gambar seperti gambar karakter, dan gambar latar belakang. Selanjutnya balon-balon dialog diberi tulisan sesuai alur cerita yang diperlukan. Gambar sketsa biasanya menggunakan pensil atau alat tulis yang dapat dihapus, penyusun komik membuat sketsa gambar sebagai garis bantu pada gambar. Ini berguna bagi tahap pemberian tinta pada tahap selanjutnya. Gambar sketsa yang telah jadi selanjutnya diberi tinta. Tahap pemberian tinta ini biasanya menggunakan pena dengan berbagai ukuran sesuai keperluan orang yang menggambar. Proses ini sangat pening dalam pembuatan komik, karena gambar hasil pemberian tinta adalah gambar yang akan terlihat oleh pembaca komik. Langkah terakhir ini adalah pemberian sentuhan akhir pada komik agar hasilnya lebih menarik ditangan pembaca. Finishing dapat berupa pemberin efek-efek khusus, warna abu-abu saja, atau pola-pola dekoratif seperti pola bunga-bunga, polkadot, kotak-kotak dan lain-lain. Finishing bisa dilakukan dengan dua cara, pertama finishing manual menggunakan gambar tangan dan rugos/*screentone*, atau finishing menggunakan computer secara digital.

1. Sejarah Peta Dunia



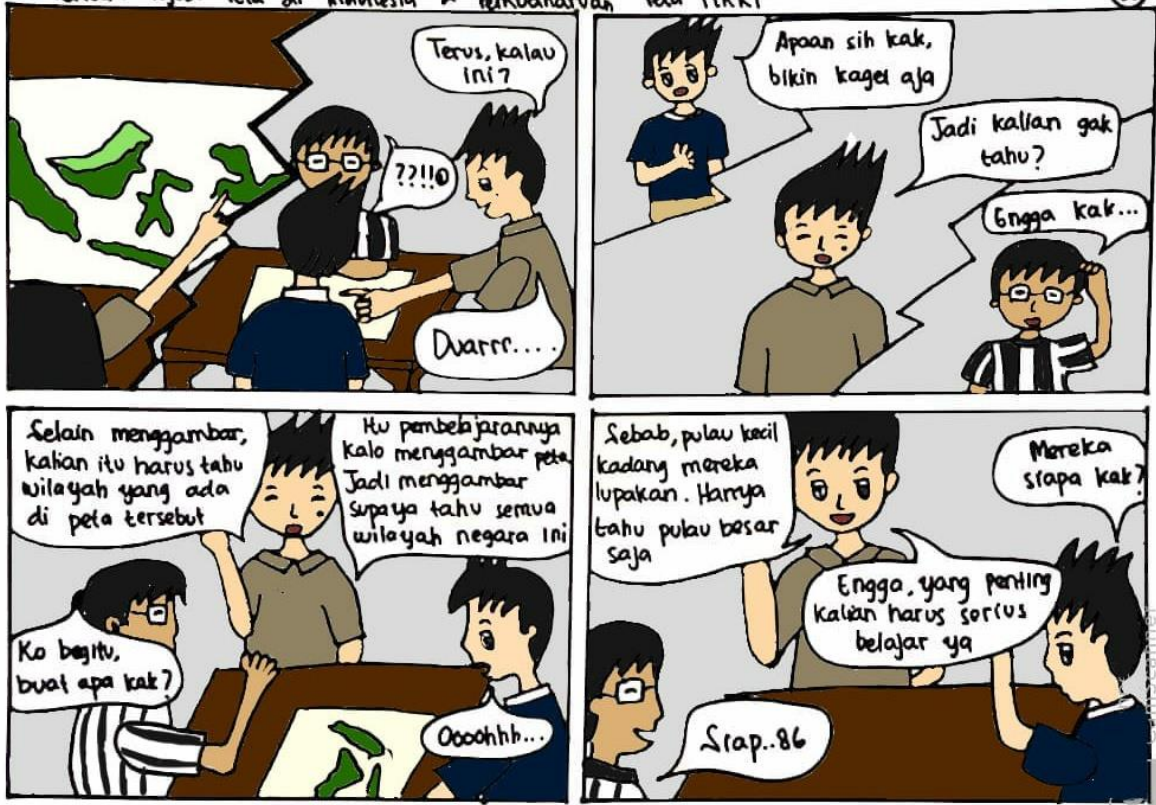


Komik mengenai sejarah peta dunia di atas memiliki alur cerita yang menarik, menghubungkan kondisi terkini dengan sejarah di masa lampau. Kelebihan komik terdapat pada kejelasan konsep peta yang dicantumkan dalam cerita beserta sejarah ditemukannya peta. Kelebihan lainnya komik menggunakan pilihan kata yang komunikatif dengan bahasa kekinian, sehingga komik tidak kaku. Kelemahan terdapat pada pemilihan bingkai komik yang kurang representatif menunjukkan bagian-bagian dari sejarah penemuan peta. Selain itu penentuan citra kurang terkait dengan tema komik, perlu perbaikan lebih lanjut dengan memunculkan latar bangsa Babilonia dan proses penemuan peta oleh Cladius Ptolomeus. Pemilihan alur perlu disempurnakan kembali, harus ada keterkaitan antara mencari harta karun dengan penggunaan peta karena konsepnya berbeda. Namun demikian, komik ini menjadi penunjang informasi bagaimana sejarah peta ditemukan yang dikemas dengan cukup menarik dibandingkan dengan kata-kata deskriptif.

2. Perkembangan Peta di Indonesia

2. Perkembangan Peta di Indonesia & Pembaharuan Peta NKRI

(2)



2. Perkembangan Peta di Indonesia & Pembaharuan Peta NKRI

(1)



2. Perkembangan Peta di Indonesia & Pembaharuan Peta NKRI

3



Scanned with
CamScanner

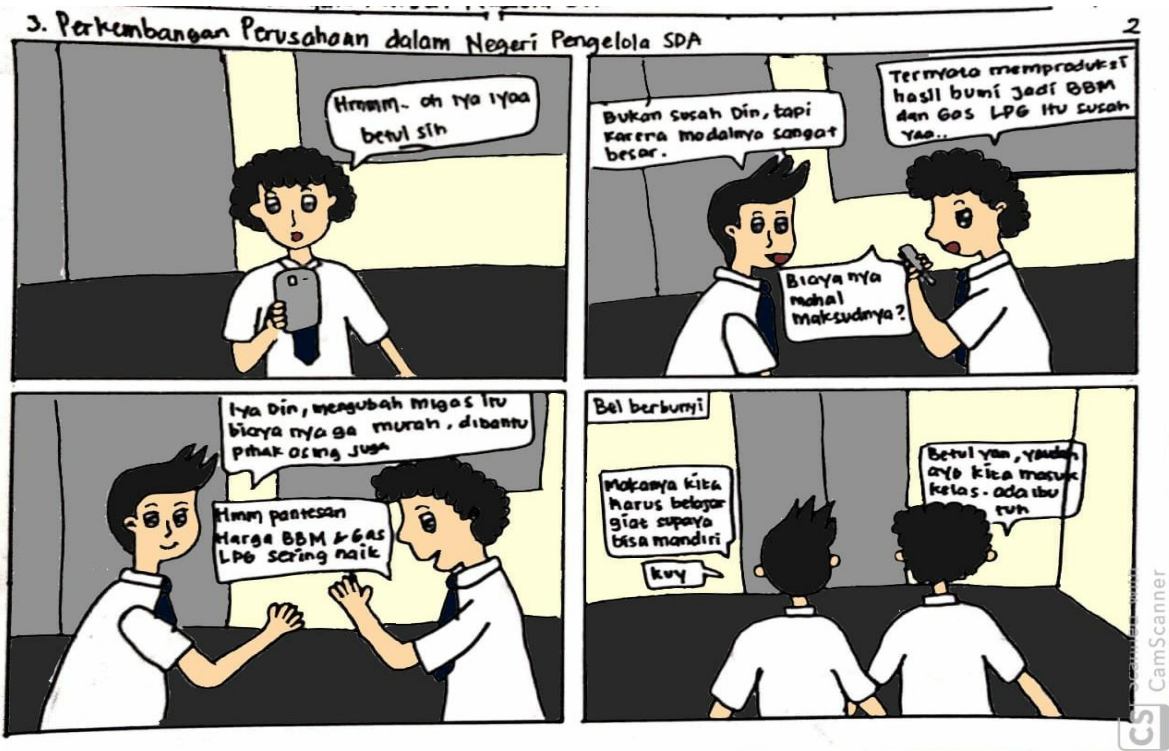
Pada panel perkembangan peta di Indonesia ini terlalu banyak dialog yang tidak terkait dengan konsep utama yang ingin disampaikan. Pemilihan gambar kurang representatif karena hanya menggambarkan orang sedang berdialog, sementara gambar perkembangan peta Indonesia tidak dimunculkan dengan jelas. Alur cerita sudah cukup jelas, namun tidak mengangkat pembahasan yang esensial terkait tema. Penjelasan di panel terakhir juga terlalu banyak penjabaran deskriptif. Perlu perbaikan kembali dengan memunculkan gambar representatif terkait perkembangan peta di Indonesia, penjelasan deskriptif digantikan dengan gambar-gambar yang menunjang. Pemilihan kata dalam dialog sudah cukup relevan dengan usia siswa SMP, perlu penyempurnaan lebih lanjut agar kata-kata yang dimunculkan dapat terkait dengan tema.

3. Perusahaan Pengelola SDA

3. Perkembangan Perusahaan dalam Negeri Pengelola SDA

1

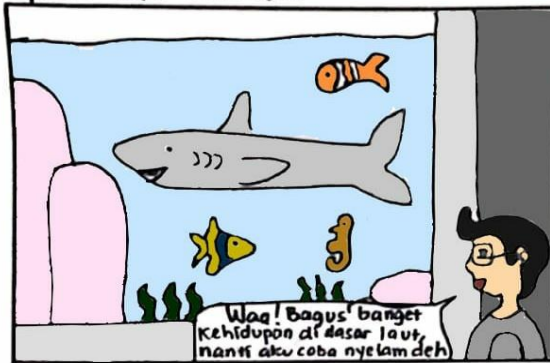




Panel awal komik sudah bagus dengan memunculkan permasalahan kontekstual terkait tema komik, yaitu mengenai distribusi pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. Alur cerita yang dimunculkan sudah relevan dengan persoalan yang diangkat serta menumbuhkan rasa ingin tahu bagi pembaca komik. Namun demikian, tidak ada kesesuaian antara panel awal dengan panel akhir, persoalan seputar SDA yang terdapat pada panel awal kurang sempurna dimunculkan di panel akhir. Panel akhir lebih menunjukkan jenis-jenis SDA yang ada di Indonesia, sementara persoalan SDA hanya dimunculkan sekilas. Penggambaran tersebut menimbulkan kebingungan persepsi mengenai tema yang diangkat dalam komik apakah mengenai persoalan distribusi SDA di Indonesia atau mengenai persebaran jenis SDA. Perlu dimunculkan gambar-gambar yang representative mengenai SDA dan persebarannya di Indonesia, ditutup dengan panel akhir yang menunjang pesan yang ingin disampaikan bahwa persebaran SDA di Indonesia belum merata dan menimbulkan persoalan kontekstual yang dibahas di panel awal. Ide yang diangkat dalam komik sudah bagus, tinggal diperhalus dan fokus pada tema yang akan dimunculkan.

4. SDA Laut di Indonesia

4. SDA Laut Indonesia



4. SDA Laut Indonesia

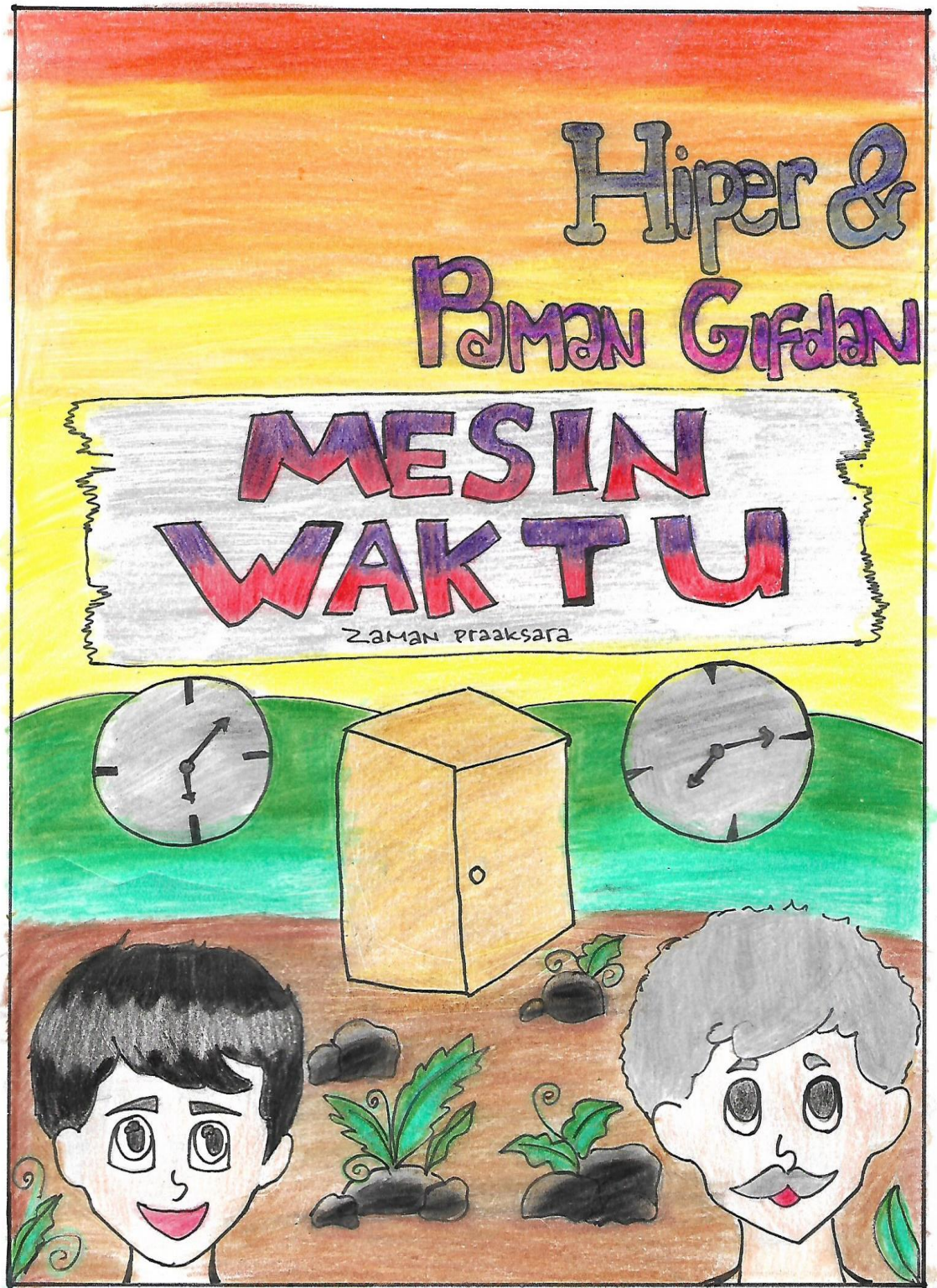




Pesan yang disampaikan dalam komik tema Sumber Daya Alam laut di Indonesia sudah cukup baik dan tepat sasaran pada persoalan esensial mengenai upaya menjaga kelestarian SDA di laut. Kelemahan komik tema ini adalah terdapat *missing story* antara panel awal dengan panel inti. Dapat dipahami bahwa panel awal ingin menunjukkan persoalan di laut Indonesia dan kemudian disambung dengan panel inti yang mengungkapkan tentang kekayaan SDA laut Indonesia. Namun demikian ada panel cerita yang hilang yaitu penghubung bagaimana persoalan tersebut muncul dan kaitannya dengan pemanfaatan SDA laut Indonesia. Selain itu komik lebih didominasi oleh dialog yang panjang dan aspek keterbacaannya kurang representatif. Pemilihan kata sudah tepat dan komunikatif, hanya saja dialog yang panjang akan menyulitkan pembaca menikmati alur cerita di komik. Dalam aspek berpikir kreatif dan imajinatif sudah cukup baik dengan memunculkan imajinasi tokoh mengenai kehidupan bawah laut yang dia bayangkan seperti dalam kisah finding nemo. Perlu dimunculkan ilustrasi komik mengenai kehidupan ideal habitat laut yang semestinya dan kaitannya dengan kekayaan SDA laut Indonesia. Meskipun demikian kekuatan komik ini terdapat pada panel terakhir yang memberikan pesan-pesan edukatif terkait apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan masyarakat pada umumnya untuk menjaga SDA di laut Indonesia. Selain itu dilengkapi juga oleh biografi tokoh penting yaitu memiliki pengaruh besar bagi pemberdayaan dan pelestarian SDA laut di Indonesia, hal tersebut dapat menjadi informasi tambahan bagi peserta didik.

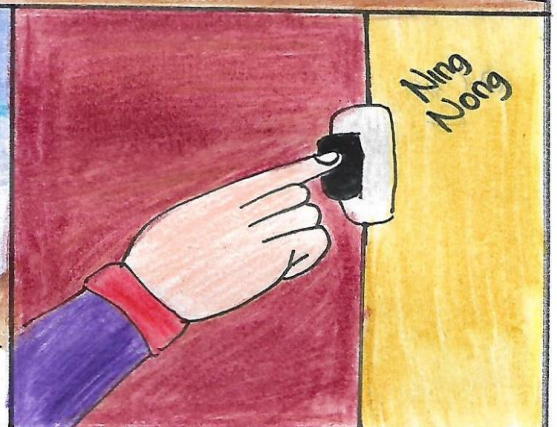
Secara umum komik bagian A disusun dengan cukup baik melalui alur pendek dalam bentuk komik singkat. Ilustrasi dibuat sedemikian rupa sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai. Namun demikian masih perlu adanya pengembangan lebih lanjut, khususnya pedoman pengembangan komik yang relevan dengan tema. Pendekatan brain based learning dibutuhkan untuk meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi peserta didik agar mampu mengilustrasikan informasi yang didapatkan, diolah melalui proses berpikir kreatif, sehingga bias menghasilkan komik buku teks yang menarik dan relevan. Berdasarkan analisis terhadap komik yang telah dibuat, ditemukan beberapa kelebihan yang dapat terus dikembangkan dan beberapa kelemahan yang harus diperbaiki agar komik dapat memenuhi kriteria yang diinginkan sebagai inovasi buku teks dalam pembelajaran IPS.

E. Komik Bagian B
1. Masa Pra Aksara





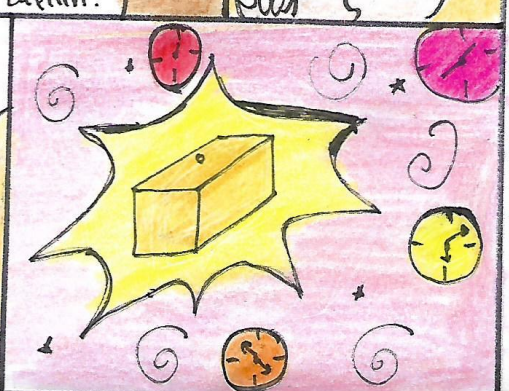
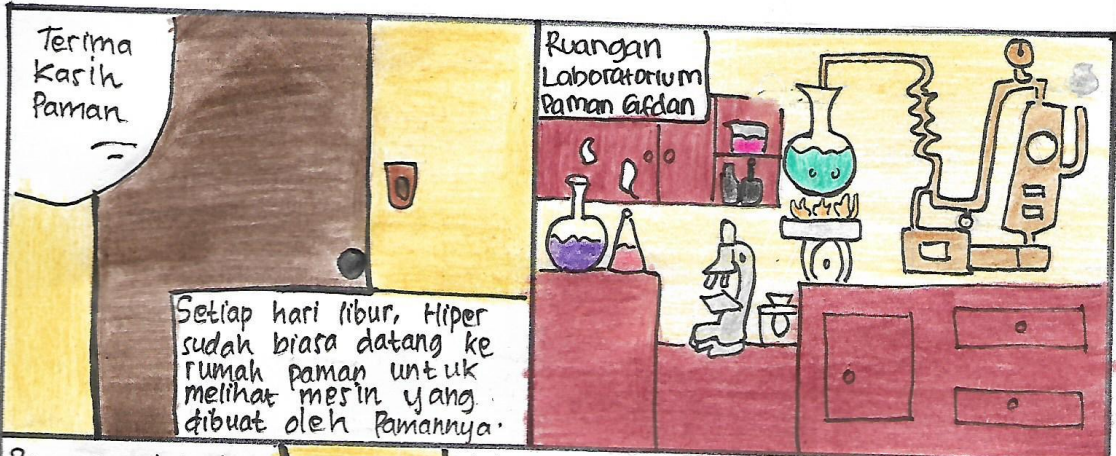
Terlihat seorang anak kecil mampir ke sebuah rumah.



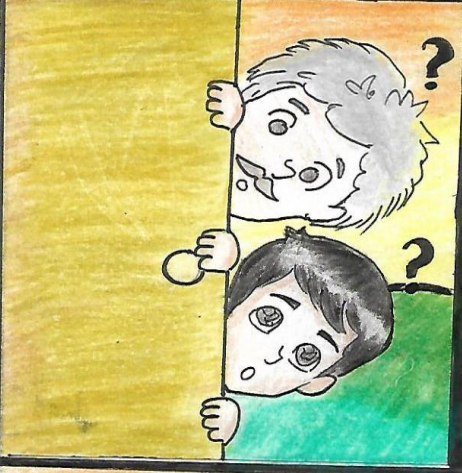
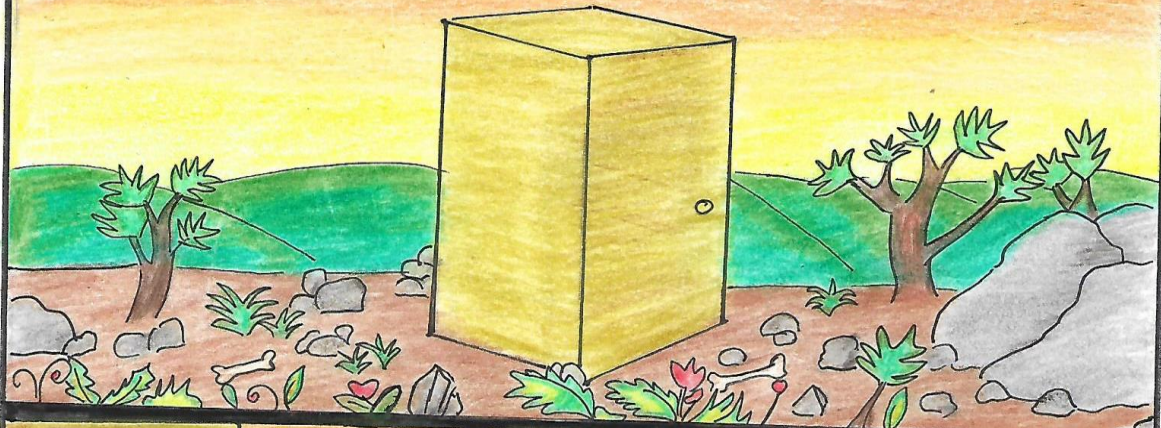
Selamat pagi Paman.



Akhirnya kamu datang juga. Selamat pagi Hiper.



Sore itu mesin waktu membawa mereka
pada zaman batu tua atau Palaeolithikum.



Paman
dimana kita

Berdasarkan
pengamatan Paman
saya ini kita berada
di zaman kuartar

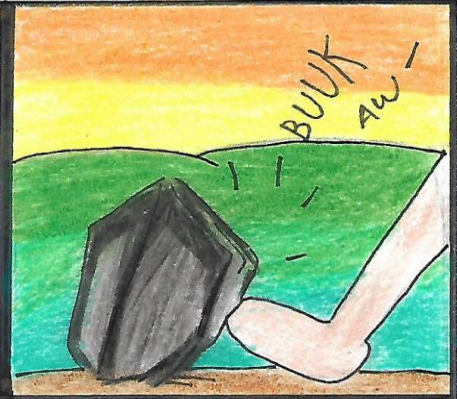


apa itu zaman
kuarter Paman?

Zaman kuartar adalah
zaman yang berlangsung
3 juta tahun yang
lalu, dimana
munculnya
manusia
di bumi

wah aku ingat pernah
belajar materi itu, itu
merupakan pembentukan
geologis ya Paman?

Yap hiper benar sekali, Periodisasi geologis terbagi menjadi empat yaitu zaman Arkaikum, zaman Palaeolitikum, zaman mesolitikum dan zaman Neolitikum atau Kenozoikum



Paman lihat batu ini bentuknya unik

Wah ini bukan batu biasa ini alat yang di gunakan untuk menguiti hewan. bisa di simpulkan kita ada di zaman batu

Zaman batu itu seperti apa?

Zaman batu adalah zaman ketika sebagian besar perkakas penunjang kehidupan manusia terbuat dari batu. zaman batu terbagi menjadi tiga yaitu Paleolitikum, Mesolitikum dan Neolitikum

apa yang membedakan tiga zaman tersebut paman?

Hmm.. alat tersebut dapat di bedakan sehingga setiap zaman memiliki alat temuan yang masing-masing

Paman Hyper telah menjelaskan mengenai zaman batu & pembagian zaman batu itu sendiri, keesokan harinya mesin waktu itu membawa mereka pada zaman Paleolitikum



Palaethikum berasal dari kata Palaeo yang artinya tua & lithos yang artinya batu, sehingga zaman ini disebut dengan zaman batu tua. Hasil kebudayaannya banyak di temukan di daerah Pacitan & ngandong. Jawa Timur.

Masyarakat Praaksara Sedah berpindah tempat.



Nah pada zaman batu tua ini kehidupannya masih berpindah-pindah.



Hyper .. apa yang kau lakukan!

TAK TAK! TAK!

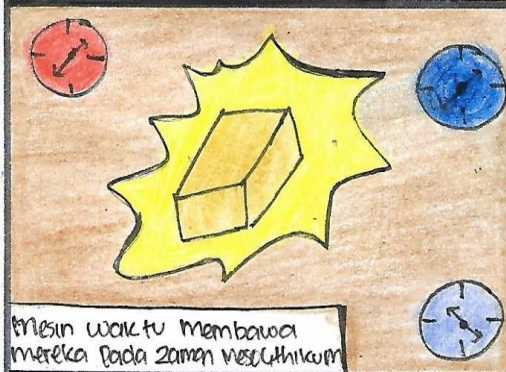
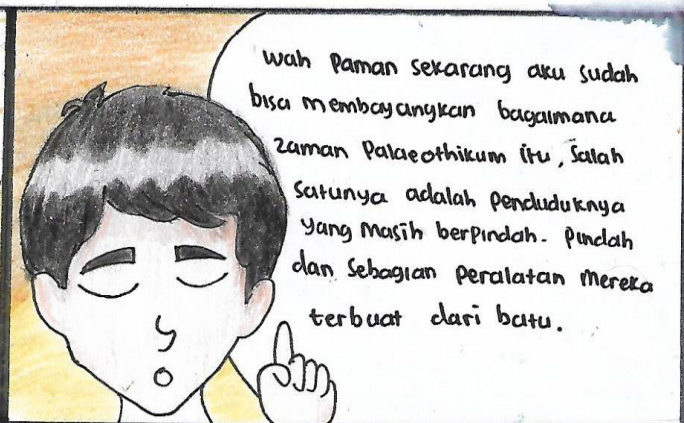
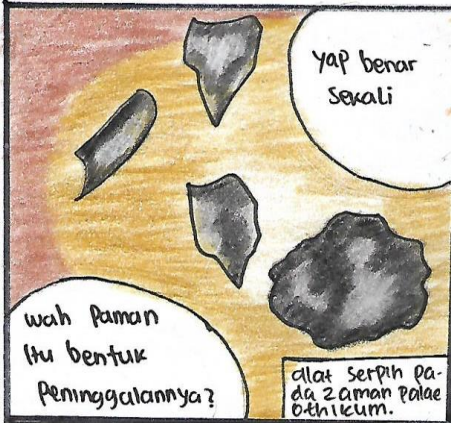


Hyper membuat Peralatan yang berasal dari batu tidak semudah yang di bayangkan, manusia pada zaman ini sudah mahir dalam Membuat alat-alat dari batu, berbeda dengan kita yang masih awam.



Aduh Paman, Tanganku sakit!





Mereka memasuki Gua.



Nah, dengan adanya gua ini sudah menunjukkan ciri zaman mesolithikum

Peninggalan Mesolithikum



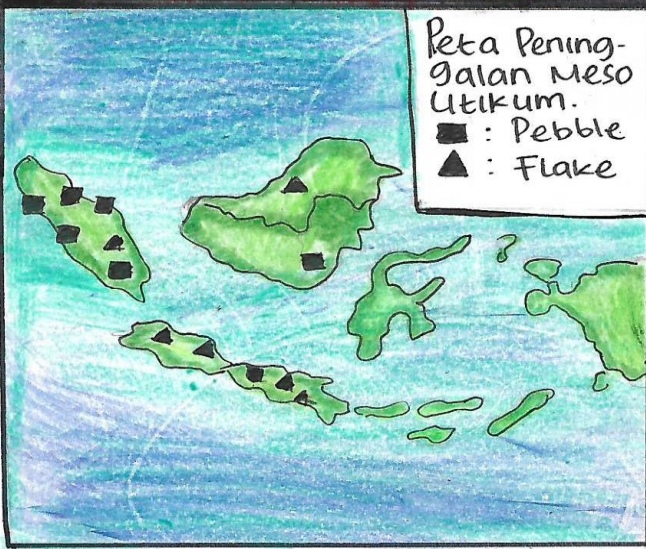
PIPISAN



Pebble



Banyak juga Peralatan yang terbuat dari tanduk hewan.



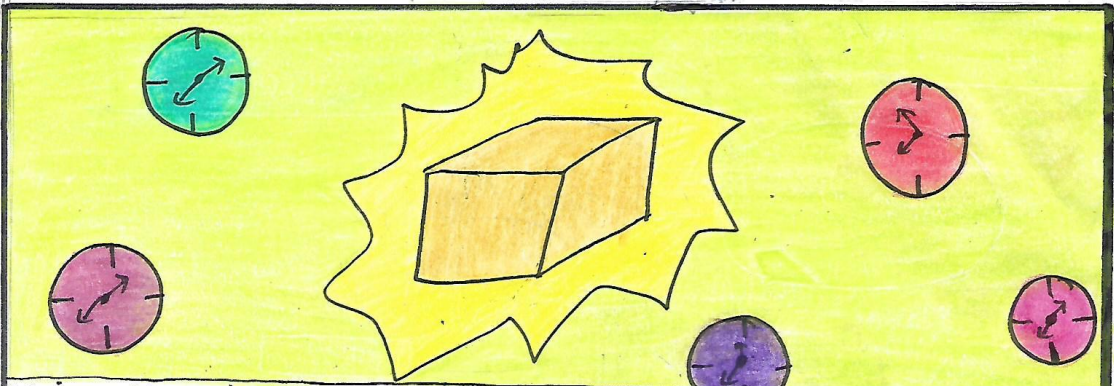
Peta Peninggalan Meso Litikum.
■ : Pebble
▲ : Flake

Oke Paman, dengan adanya ciri seperti Kjekemodinger yaitu posil dari kulit kerang serta di temukannya Gua sebagai tempat tinggal pada zaman Praaksara merupakan ciri dari zaman Mesolithikum atau zaman batu tengah ya Paman.



Yap! Benar Sekali hyper =





Mesin waktu membawa mereka pada zaman Mesolithikum



Paman dan hiper melihat sekumpulan orang zaman pra aksara sedang menanam.



Lihatlah hiper, mereka sudah bisa mengumpulkan makanan sendiri dengan bercocok tanam
Ya Paman betul sekali!



Nah, ini lah zaman Neolithikum dimana terjadi perubahan mendadak pada kehidupan masyarakat pra aksara. Mereka sudah hidup menetap dan mampu menghasilkan makanan sendiri



Hasil kebudayaan dari zaman ini salah satunya adalah kapak lonjong dan kapak persegi

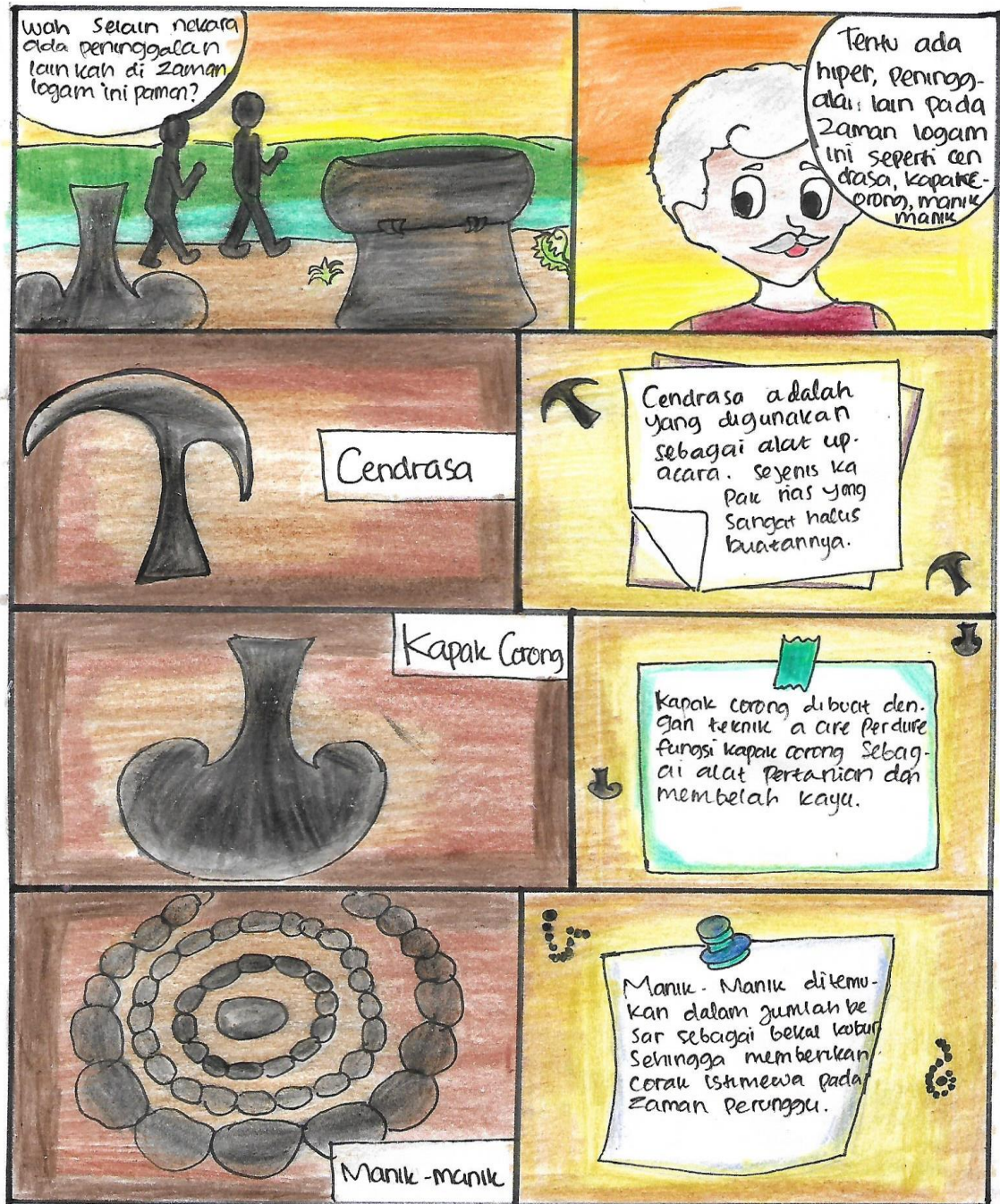


Wah! lihat Paman, apa yang dipakai di tangan wanita itu!



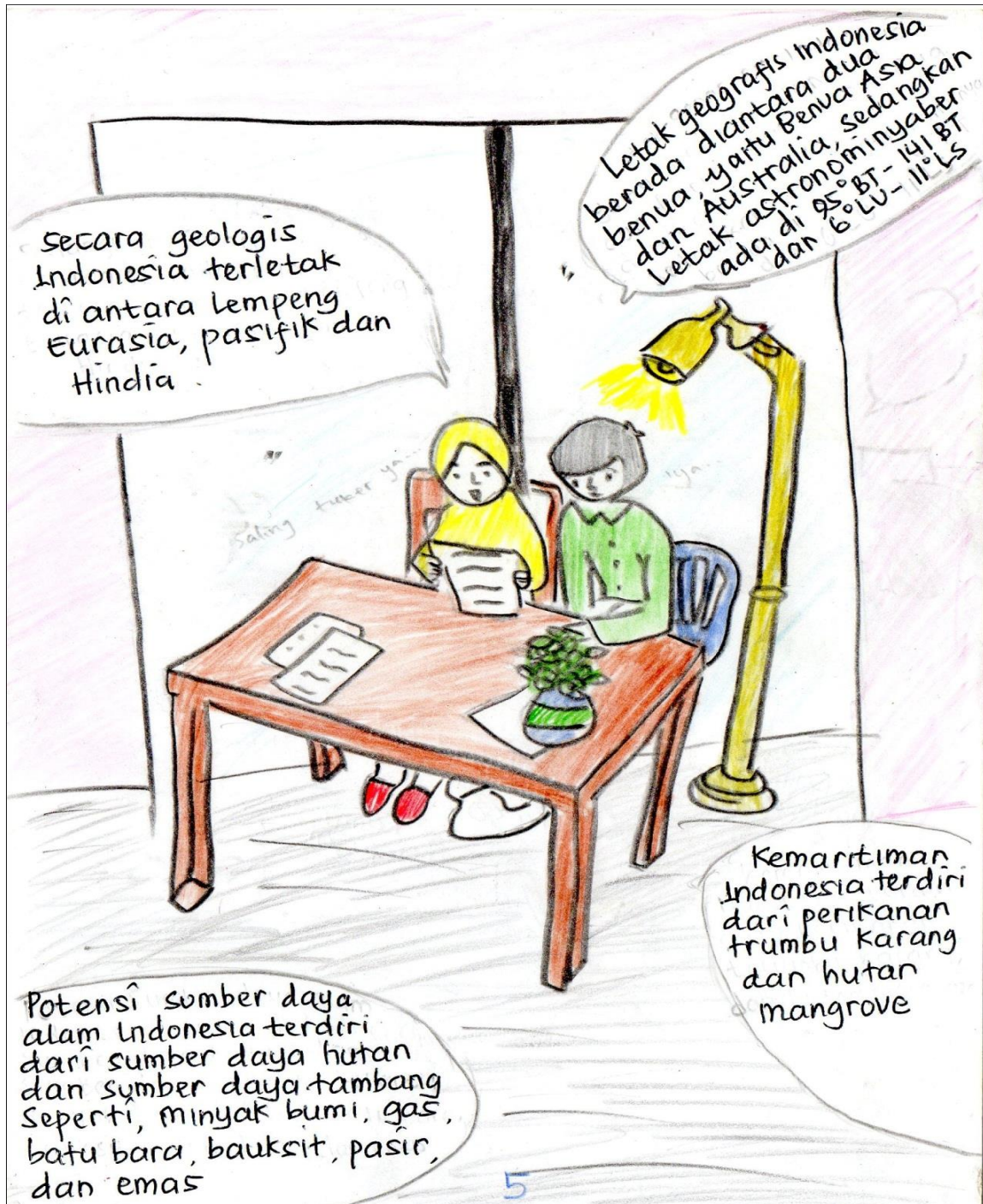
Hu adalah perhiasan pada zaman Neolithikum. Yang terbuat dari batu bahkan bisa juga terbuat dari kulit kerang hiper.





Komik mengenai masa pra aksara dibuat dalam panel yang cukup panjang dan cerita yang lengkap. Komik model tersebut menjadi salah satu model komik yang ideal dan representatif mewakili informasi yang diharapkan sebagai inovasi buku teks berbentuk komik. Alur cerita menarik untuk disimak dengan adanya refleksi mesin waktu dari masa kini ke masa mendatang. Menunjukkan adanya daya imajinasi kreatif bahwa jika manusia berkesempatan kembali ke masa lalu maka akan menemukan pengalaman-pengalaman dan fakta yang menarik, dalam istilah sejarah dikenal dengan *if history*. Selain itu pemilihan ilustrasi gambar cukup representatif mewakili situasi masa pra aksara sehingga dapat mentrasfer pesan dan informasi dengan baik. Dialog yang dipilih tidak terlalu panjang, kalimat yang dipilih komunikatif dan menarik pembaca sehingga komik sifatnya cair dan menarik. Terakhir konten materi yang ingin disampaikan juga terwakili dengan baik oleh ilustrasi yang digambarkan.

2. Manusia Tempat dan Lingkungan



Komik yang sangat sederhana dibuat manual dan mencoba memberikan pesan mengenai letak geostrategis Indonesia. Menjadi salah satu model komik bagi pemula yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Konten materi yang disampaikan sudah sangat lengkap, namun unsur-unsur kemenarikan komik dan unsur pelengkap lainnya belum terpenuhi. Dalam hal ini perlu dilatih lebih lanjut bagaimana mengkomposisikan antara unsur estetika komik dengan unsur kebermaknaan komik.

3. Pasar Modern dan Tradisional







Model komik yang sama dengan komik sebelumnya, namun komik dengan tema pasar modern dan tradisional ini diracik dengan lebih menarik dan memenuhi unsur buku teks berbasis komik. Alur cerita yang hidup, ilustrasi gambar yang menarik, pesan cerita yang bermakna, dan contoh kontekstual yang ditampilkan sangat relevan dan menarik. Dapat dijadikan model lanjutan untuk komik sederhana dengan proses pembuatan manual.

F. Pembahasan

Sebagai salah satu media Visual media komik tentunya memiliki kelebihan tersendiri jika dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kelebihan media komik dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa fungsi komik diantaranya menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya, mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang study yang lain, seluruh jalan cerita pada komik menuju tindakan positif. Sementara itu kelemahan media komik diantaranya kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar. Komik merupakan media komunikasi yang kuat. Fungsi-fungsi yang bisa dimanfaatkan oleh komik antara lain adalah komik untuk informasi Pendidikan, advertising, maupun sebagai sarana hiburan. Tiap jenis komik memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Komik untuk informasi pendidikan, baik cerita maupun desainnya dirancang khusus untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Inti pesan harus dapat diterima dengan jelas. Komik juga dapat dimanfaatkan sebagai media advertising mascot suatu produk dapat dijadikan tokoh utama dengan sifat-sifat sesuai dengan citra yang diinginkan produk atau brand tersebut. Nilai edukatif media komik dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan minat peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya. Media komik dalam pembelajaran yang dirancang telah menggunakan yang mengandung pesan-pesan pengetahuan. Gambar-gambar menunjukkan contoh-contoh perilaku bernuansa moral, rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama makhluk dan penciptanya.

Penggunaan media komik merupakan upaya melatih siswa agar tidak terpatok pada sebuah hafalan naskah. Hal tersebut tentu saja melibatkan imajinasi dan ketepatan. Imajinasi aktif berfungsi untuk menumbuhkan daya aktif, inisiatif, kreatif dan inovatif, mengasah daya cipta daya khayal, berdialog dengan wajar dan logis, serta kemampuan memecahkan masalah yang tak terduga. Komik sebagai media mempunyai peranan sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam konteks ini pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara pendidik dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam proses pembelajaran nantinya juga akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut dan menarik. Komik sebagai media pembelajaran IPS tentunya mempunyai peranan sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Dari berbagai jenis komik, peneliti telah mengembangkan media komik dalam bentuk buku (*comic book*), sehingga dalam

tampilannya terlihat lebih formal apabila digunakan sebagai media pembelajaran. *Comic book* menyerupai buku pelajaran pada umumnya sehingga peserta didik ketika membaca komik akan merasakan seperti membaca buku pelajaran namun ada gambar-gambar didalamnya sehingga peserta didik lebih tertarik untuk membacanya. Komik sebagai media mempunyai peranan sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam konteks ini pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara pendidik dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam proses pembelajaran nantinya juga akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut dan menarik. Komik merupakan contoh dari spesifikasi desain pesan yang diterjemahkan dan diproduksi dalam bentuk buku dan melalui teknologi cetak.

Sebagai salah satu media visual media komik tentunya memiliki kelebihan tersendiri jika dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kelebihan media komik dalam kegiatan belajar mengajar menurut **Trimo (1997:22)**, dinyatakan :

- a. Komik menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya;
- b. Mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak;
- c. Dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang studi yang lain;
- d. Seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.

Media komik di samping mempunyai kelebihan juga memiliki kelemahan dan keterbatasan kemampuan dalam hal-hal tertentu. Menurut **Trimo (1997:21)** kelemahan media komik antara lain :

- a. Kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar;
- b. Ditinjau dari segi bahasa komik hanya menggunakan kata-kata kotor ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan;
- c. Banyak aksi-aksi yang menonjolkan kekerasan ataupun tingkah laku yang tidak patut;

Komik merupakan media komunikasi yang kuat. Fungsi-fungsi yang bisa dimanfaatkan oleh komik antara lain adalah komik untuk informasi pendidikan, komik untuk advertising, maupun komik sebagai sarana hiburan. Tiap jenis komik memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

Komik untuk informasi pendidikan, baik cerita maupun desainnya dirancang khusus

untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Inti pesan harus dapat diterima dengan jelas, misalnya 'hindari pemecahan masalah dengan cara kekerasan. Namun komik ini juga harus memiliki alur cerita yang menarik bagi pembaca. Jika tidak, komik akan terasa menggurui dan membosankan. Komik juga dapat dimanfaatkan sebagai media advertising. Maskot suatu produk dapat dijadikan tokoh utama dengan sifat-sifat sesuai dengan citra yang diinginkan produk atau brand tersebut. Sementara pembaca dengan senang hati membaca komik, pesan-pesan promosi produk atau brand dapat tersampaikan (*soft selling*). Komik sebagai sarana hiburan merupakan jenis komik yang paling umum dibaca oleh anak-anak dan remaja. Bahkan sebagai hiburan sekalipun, komik dapat memiliki muatan yang baik. Nilai-nilai seperti kesetiakawanan, persahabatan, dan semangat pantang menyerah dapat digambarkan secara dramatis dan menggugah hati pembaca.

Nilai edukatif media komik dalam proses belajar mengajar tidak diragukan lagi. Menurut Sudjana dan Rivai (2002:68) menyatakan media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya.

Peranan pokok komik sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan adalah kemampuannya dalam menciptakan minat belajar siswa. Sebagai media audio visual, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya yaitu mengoptimalkan pembelajaran, maka dalam pengembangan komik harus berpegang pada beberapa hal sebagai berikut (Arsyad,2006):

a. Bentuk

Pemilihan warna penting untuk diperhatikan agar dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa.

b. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur yang bersifat berurutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa unsur garis ini akan membantu dalam kejelasan cerita.

c. Tekstur

Tekstur berfungsi untuk menimbulkan kesan halus atau kasar yang dapat menunjukkan unsur penekanan.

d. Warna

Fungsi penggunaan warna adalah untuk memberikan kesan pemisahan atau penekanan serta membangun keterpaduan dan mempertinggi realitas objek dan menciptakan respon emosional.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan warna adalah pemilihan warna khusus, nilai warna, yakni tingkat ketebalan dan ketipisan, intensitas atau kekuatan warna.

Mengembangkan media yang menggunakan ilustrasi komik penting diperhatikan juga bagian-bagian dari komik itu sendiri. Menurut Susiani (2006:5), komik mempunyai bagian-bagian sebagai berikut :

- a. Karakter, adalah semua tokoh yang ada dalam komik;
- b. Frame, adalah ruangan yang membatasi adegan cerita yang satu dengan yang lain;
- c. Balon kata, adalah ruangan bagi percakapan yang diucapkan oleh para karakter;
- d. Narasi, adalah merupakan kalimat penjelas yang dikemukakan oleh komikus;
- e. Efek suara, adalah efek yang diberikan pada visualisasi kata atau uraian kalimat yang ucapkan oleh karakternya;
- f. Latar belakang, adalah penggambaran suasana tempat karakter yang sedang dibicarakan oleh komikus.

G. STATUS LUARAN

Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini diantaranya :

1. Prosiding di seminar internasional terideks Thomson (2020)
2. Jurnal nasional terkreditasi, Jurnal Patantjala (Sinta 2), (2020)
3. HKI

H. PERAN MITRA

Peranan mitra terdapat pada penyediaan Layouter dan designer untuk penyusunan Komik dalam bentuk buku

I. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala yang ditemukan diantaranya sebagai berikut :

1. Kesulitan mencari mahasiswa yang bisa emmbuat komik
2. Penyesuaian tema dengan kurikulum 2013

J. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Berikut rencana penelitian pada tahap selanjutnya :

1. Penyelesaian komik 40 cerita
2. Menyusun dalam bentuk buku
3. Penilaian guru dan siswa tentang komik